

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015/
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR SIX MONTH PERIODS
*ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015***

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Directors statement letter relating to the responsibility on the interim consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015 and for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Nusantara Suyono | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Pos Pengumben No. 18
RT 001/006, Kelapa Dua
Kebon Jeruk, Jakarta Barat | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 24 Agustus 2016

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Nusantara Suyono





**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATION FINANCIAL
STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDER OF**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2016, serta laporan interim laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of financial position as at June 30, 2016, and the related interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the Group's interim consolidated financial position as at June 30, 2016, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

24 Agustus/August 2016

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,023,939,726	1,135,502,538	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	70,388,639	64,669,022	Short-term investments
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		99,418,540	103,849,943	Related parties -
- Pihak ketiga		203,159,859	182,744,626	Third parties -
Piutang lain-lain	8	110,120,505	100,659,573	Other receivables
Persediaan	9	41,061,383	43,453,022	Inventories
Uang muka	10	145,517,510	78,283,079	Advances
Beban dibayar di muka	11	<u>16,406,892</u>	<u>13,369,034</u>	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>1,710,013,054</u>	<u>1,722,530,837</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		241,599,440	240,717,868	Related parties -
- Pihak ketiga		185,161	647,410	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	357,114,447	275,839,353	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	40,954,449	117,979,126	Advances, non-current portion
Penyertaan saham	13	336,453,680	330,491,978	Investment in shares of stock
Aset tetap	14	1,886,532,170	1,928,752,090	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	51,447,153	49,947,246	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,696,498,413	1,636,331,976	Oil and gas properties
Goodwill dan				Goodwill and
aset tak berwujud lainnya	16	4,939,346	3,851,047	other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		40,235,410	16,466,112	Income taxes -
- Pajak lain-lain		90,225,163	90,038,765	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	75,117,808	75,598,358	Deferred tax assets
Lain-lain		<u>5,920,280</u>	<u>5,830,095</u>	Others
Total aset tidak lancar		<u>4,827,222,920</u>	<u>4,772,491,424</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,537,235,974</u>	<u>6,495,022,261</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
- Pihak berelasi		30,645,152	30,069,489	Related parties -
- Pihak ketiga		93,249,119	86,927,123	Third parties -
Utang lain-lain	18	100,361,548	84,667,261	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	209,253,558	269,863,474	Accrued liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20	156,483,642	121,621,548	Short-term portion of long-term bank loans
Utang pajak	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		14,658,145	10,965,213	Income taxes -
- Pajak lain-lain		9,610,556	10,501,871	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	<u>30,105,903</u>	<u>52,704,202</u>	Short-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>644,367,623</u>	<u>667,320,181</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang derivatif	25	18,900,191	11,330,750	Derivative payable
Pinjaman bank jangka panjang	20	1,328,209,303	1,253,416,592	Long-term bank loans
Utang obligasi	21	1,334,332,643	1,333,756,692	Bonds payables
Liabilitas pajak tangguhan	22d	71,175,652	94,128,626	Deferred tax liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	24,164,131	31,535,308	Asset abandonment and site restoration obligations
Liabilitas imbalan pascakerja	23	95,260,122	77,843,277	Post-employment benefits obligation
Pendapatan diterima di muka		<u>2,813,693</u>	<u>2,886,781</u>	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,874,855,735</u>	<u>2,804,898,026</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>3,519,223,358</u>	<u>3,472,218,207</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B				Issued and fully paid 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna 24,241,508,195 Series B shares
Saham treasuri	26a	344,018,831	344,018,831	Treasury stocks
Modal disetor lainnya	26a	-	(251,054)	Other paid-in capital
Saldo laba	26b	284,339,313	284,339,313	Retained earnings
Dicadangkan		2,576,863,352	2,343,765,418	Appropriated
Tidak dicadangkan		(164,160,417)	84,586,366	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>(28,360,394)</u>	<u>(36,102,749)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,012,700,685</u>	<u>3,020,356,125</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>5,311,931</u>	<u>2,447,929</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,018,012,616</u>	<u>3,022,804,054</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,537,235,974</u>	<u>6,495,022,261</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
PENDAPATAN NETO	29	1,439,218,281	1,415,880,437	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(993,123,231)</u>	<u>(937,064,159)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>446,095,050</u>	<u>478,816,278</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(90,255,823)	(109,488,921)	Distribution and transmission expense
Beban administrasi dan umum	32	(102,050,920)	(83,413,066)	General and administrative expense
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	(21,911,659)	(18,423,864)	Impairment losses of oil and gas properties
Beban lain-lain	34b	(7,214,938)	(3,972,561)	Others expenses
Pendapatan lain-lain	34a	<u>37,386,785</u>	<u>26,365,446</u>	Other income
LABA OPERASI		<u>262,048,495</u>	<u>289,883,312</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(65,018,182)	(58,628,799)	Finance cost
Pendapatan keuangan	33b	11,953,447	10,448,675	Finance income
(Rugi)/laba selisih kurs	34c	(55,755,233)	6,415,055	(Loss)/gain on foreign exchange
(Rugi)/laba perubahan nilai wajar derivatif	25	(11,055,016)	985,810	(Loss)/gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	13	<u>36,203,330</u>	<u>35,429,817</u>	Share in profit of joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>178,376,841</u>	<u>284,533,870</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN 22c				INCOME TAX EXPENSE
Kini		(46,136,842)	(71,889,889)	Current
Tangguhan		<u>22,593,360</u>	<u>14,524,906</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan		<u>(23,543,482)</u>	<u>(57,364,983)</u>	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		<u>154,833,359</u>	<u>227,168,887</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	23	665,744	11,493,957	Remeasurement of post- employment obligation
Pajak penghasilan terkait	23	<u>(120,936)</u>	<u>(2,330,346)</u>	Related income tax
		<u>544,808</u>	<u>9,163,611</u>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	5,369,030	(3,648)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>2,312,257</u>	<u>(1,838,005)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>7,681,287</u>	<u>(1,841,653)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>8,226,095</u>	<u>7,321,958</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>163,059,454</u>	<u>234,490,845</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		152,453,097	227,336,072	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>2,380,262</u>	<u>(167,185)</u>	Non-controlling interests
		<u>154,833,359</u>	<u>227,168,887</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		160,195,452	234,521,193	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>2,864,002</u>	<u>(30,348)</u>	Non-controlling interests
		<u>163,059,454</u>	<u>234,490,845</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.006</u>	<u>0.009</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent													
Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity													
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Saham treasury/ Treasury stocks	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Dibayarkan/ Appropriated	Dibayarkan/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Tidak dibayarkan/ Unappropriated	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Saham treasury/ Treasury stocks	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Dibayarkan/ Appropriated	Dibayarkan/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Tidak dibayarkan/ Unappropriated	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Keuntungan/(kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain/(loss)
Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015	Saldo 1 Januari 2015
344,018,831	(251,054)	284,339,313	1,892,288,752	406,140,550	(16,168,150)	405,001	(51,095,926)	29,578	2,875,470,044	29,578	2,875,470,044	29,578	2,875,470,044
Total laba periode berjalan	-	-	-	227,336,072	-	-	-	(167,185)	227,168,887	(167,185)	227,168,887	(167,185)	227,168,887
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(1,838,005)	9,026,774	(3,648)	7,185,121	136,837	7,321,958	136,837	7,321,958	136,837
Pembayaran dividen	-	-	-	(271,277,399)	-	-	-	-	(271,277,399)	-	(271,277,399)	-	(271,277,399)
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	451,476,666	(451,476,666)	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2015	(251,054)	284,339,313	2,343,765,418	(89,277,443)	(18,006,155)	401,353	(43,910,805)	(770)	2,838,683,490	(770)	2,838,683,490	(770)	2,838,683,490
Saldo 1 Januari 2016 (direklasifikasi)	(251,054)	284,339,313	2,343,765,418	84,586,366	(19,299,381)	(14,910,795)	(1,892,572)	(36,102,749)	2,447,929	3,022,804,054	2,447,929	3,022,804,054	2,447,929
Penjualan saham treasury	251,054	-	-	-	-	-	-	-	251,054	-	251,054	-	251,054
Total laba periode berjalan	-	-	-	152,453,097	-	-	-	-	154,833,359	-	154,833,359	-	154,833,359
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	2,312,257	61,068	5,369,030	7,742,355	483,740	8,226,095	483,740	8,226,095	483,740
Pembayaran dividen	-	-	-	(168,101,946)	-	-	-	-	(168,101,946)	-	(168,101,946)	-	(168,101,946)
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	233,097,934	(233,097,934)	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2016	(251,054)	284,339,313	2,576,863,352	(164,160,417)	(16,987,124)	3,476,458	(28,360,394)	5,311,931	3,018,012,616	5,311,931	3,018,012,616	5,311,931	3,018,012,616

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Halaman 4 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,428,575,097	1,433,787,798	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	17,181,901	15,118,729	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(876,321,353)	(914,901,461)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(87,485,891)	(79,483,029)	Payments for income taxes net of the receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(87,158,840)	(346,799,967)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(62,026,256)	(48,502,937)	Payments for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(56,985,193)	(33,044,750)	Payments to employees
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>275,779,465</u>	<u>26,174,383</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama	30,241,628	66,828,198	Dividends received from joint ventures
Penambahan kerjasama operasi minyak dan gas bumi atau kontrak jasa/ perjanjian partisipasi	-	(70,890,494)	Additions of interest in oil and gas operation or service contract/participation sharing agreement
Penambahan aset tetap	(67,879,168)	(106,297,411)	Additions to fixed assets
Penambahan aset minyak dan gas	(168,087,607)	(272,380,485)	Additions to oil and gas assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1,499,907)	(33,339,881)	Addition to exploration and evaluation
Penerimaan dari pelepasan investasi jangka pendek	-	26,366,407	Proceeds from disposal of short-term investments
Penambahan piutang <i>carried</i>	(68,018,323)	(121,270,770)	Additions to carried receivables
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(275,243,377)</u>	<u>(510,984,436)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan saham treasury	251,054	-	Sales of treasury stock
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali entitas anak	-	56,256	Receipts from the issuance of shares from non-controlling interest of the subsidiary
Pembayaran utang derivatif	(3,485,575)	(3,027,373)	Payments of derivative liabilities
Penerimaan pinjaman sindikasi	100,000,000	320,000,000	Receipts of syndication loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(51,036,654)	(27,442,537)	Payments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(166,646,682)	(268,723,467)	Payments of dividend to owners of the parent entity
Kas netto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(120,917,857)</u>	<u>20,862,879</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs netto dari kas dan setara kas	8,818,957	86,026,428	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(111,562,812)</u>	<u>(377,920,746)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1,135,502,538</u>	<u>1,130,950,217</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,023,939,726</u>	<u>753,029,471</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 dan 24 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 April 2015, masing-masing terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0928400 dan No. AHU-AH.01.03-0928392 tanggal 29 April 2015.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Then, the Company was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, company name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

Afterwards, the status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times during the period ended December 31, 2015, most recently based on Notarial Deed No. 23 and 24 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 6, 2015, concerning, the changes of the Company's Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners of the Company. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928400 and No. AHU-AH.01.03-0928392 dated April 29, 2015, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan property Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi tiga *Regional Distribution* and satu *Regional Transmission*, terbagi dalam:

1. *Regional Distribution I*

Regional Distribution I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi, Lampung, Cilegon, Kerawang, Cirebon dan Palembang.

2. *Regional Distribution II*

Regional Distribution II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo dan Semarang.

1. GENERAL (continued)

a. *The Company's establishment (continued)*

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's objectives is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; and the Company's property management and manpower service provider. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into three *Regional Distribution* and one *Regional Transmission*, as follows:

1. *Regional Distribution I*

Regional Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi, Lampung, Cilegon, Kerawang, Cirebon and Palembang.

2. *Regional Distribution II*

Regional Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo and Semarang.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan (lanjutan)

3. Regional Distribution III

Regional Distribution III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.

4. Regional Transmission

Regional Transmission, mencakup wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Medan.

Pemegang saham langsung Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo 2024 di Bursa Efek Singapura (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

3. Regional Distribution III

Regional Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.

4. Regional Transmission

Regional Transmission, covers Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Medan

The Company's immediate parent is the Government of Republic of Indonesia.

b. The Company's public offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due 2024 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2016.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the interim consolidated financial statements

The accompanying interim consolidated financial statements were prepared and authorized for issuance by the Company's Directors on August 24, 2016.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year of commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total asset in million before elimination entries</i>	
	30 Jun 16	31 Des/Dec 15		30 Jun 16	31 Des/Dec 15
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni 2011/ <i>June 27, 2011</i>	100.00%	100.00%	2013	2,440	2,364
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan liquefied natural gas/ <i>Processing of liquefied natural gas</i> Indonesia, 26 Juni 2012/ <i>June 26, 2012</i>	100.00%	100.00%	2014 ¹⁾	410	427
PT Permata Graha Nusantara ("PGN Property") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni 2014/ <i>June 17, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	340	345
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi / <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus 2009/ <i>August 6, 2009</i>	99.91%	99.91%	2010	150	144
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni 2011/ <i>June 27, 2011</i>	100.00%	100.00%	2012	65	83
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication,</i> Indonesia, 10 Januari 2007/ <i>January 10, 2007</i>	99.93%	99.93%	2009	27	26

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan
entitas asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year of commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total asset in million before elimination entries</i>	
	30 Jun 16	31 Des/Dec 15		30 Jun 16	31 Des/Dec 15
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 3 Agustus 2007/ <i>August 3, 2007</i>	100.00%	100.00%	2007	980	988
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari 2014/ <i>February 10, 2014</i>	100.00%	100.00%	²⁾	620	530
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober 2012/ <i>October 17, 2012</i>	100.00%	100.00%	²⁾	265	276
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari 2014/ <i>February 20, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	233	233
Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember 2013/ <i>December 24, 2013</i>	100.00%	100.00%	²⁾	166	166
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret 2013/ <i>March 11, 2013</i>	100.00%	100.00%	²⁾	132	132
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 24 September 2012/ <i>September 24, 2012</i>	100.00%	100.00%	2014	66	54
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret 2013/ <i>March 7, 2013</i>	100.00%	100.00%	²⁾	61	61
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei 2014/ <i>May 12, 2014</i>	100.00%	100.00%	²⁾	4	3
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April 2015/ <i>April 1, 2015</i>	100.00%	100.00%	²⁾	1	1
PT Saka Energi Investasi Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli 2014/ <i>July 18, 2014</i>	100.00%	100.00%	²⁾	¹⁾	¹⁾

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan
entitas asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year of commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total asset in million before elimination entries</i>	
	30 Jun 16	31 Des/Dec 15		30 Jun 16	31 Des/Dec 15
Dimiliki melalui PGASKOM/ Held through PGASKOM					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November 2009/ <i>November 24, 2009</i>	100.00%	100.00%	2010	5	5
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober 2002/ <i>October 2, 2002</i>	100.00%	90.00%	2013	1)	1)
Dimiliki melalui PGN Property/ Held through PGN Property					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 23 Juli 2013/ <i>July 23, 2013</i>	80.00%	80.00%	2)	338	328
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa") Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labor services</i> Indonesia, 29 April 2015/ <i>April 29, 2015</i>	75.00%	75.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui PGASSOL/ Held through PGASSOL					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") <i>Engineering, konsultasi dan jasa/ Engineering, consultancy and services, Indonesia,</i> 20 April 2015/ <i>April 20, 2015</i>	99.90%	99.90%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui GEI/ Held through GEI					
PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/ <i>Electricity service</i> Indonesia, 29 Juli 2015/ <i>July 29, 2015</i>	99.96%	99.96%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SIPBV/ Held through SIPBV					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 5 Juli 1995/ <i>July 5, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	703	695
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 12 Juli 1995/ <i>July 12, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	109	109

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun Usaha Komersial Dimulai/Year of Commercial Operations <i>Started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total asset in million before elimination entries</i>	
	30 Jun 16	31 Des/Dec 15		30 Jun 16	31 Des/Dec 15
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") <i>(formerly Sunny Ridge Offshore Limited ("SROL") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas British Virgin Islands, 15 Juli 2009/July 15, 2009</i>	100.00%	100.00%	2)	123	125
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") <i>Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Texas 25 April 2014/April 25, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	222	233
Keterangan: 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") 2) Belum beroperasi komersial			Remarks: 1) The total assets is below one million United States Dollar (US Dollar) 2) Not yet started commercial operation.		

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The Group has interests in the following oil and gas joint venture operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Negara/Country	30 Jun 2016	31 Des/Dec 2015
Blok Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok Fasken	Amerika Serikat	36.00%	36.00%
Blok Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok Muriah	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok South East Sumatera	Indonesia	8.91%	8.91%
Blok Lematang-Petar	Indonesia	5.00%	5.00%

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut

Information about joint venture and associate owned by the Group as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Entitas asosiasi kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Associate domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year of commercial operations started</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	30 Jun 16	31 Des/Dec 16		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo") Transmisi gas/ Gas transmission, Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/Transportation of natural gas through transmission pipelines

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas asosiasi kedudukan dan tanggal pendirian/ Associate domiciles and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/ Year of commercial operations started	Kegiatan usaha/ Business activities
	30 Jun 16	31 Des/Dec 16		
Ventura bersama (lanjutan)/ Joint ventures (continued)				
PT Nusantara Regas ("Regas")	40,00%	40,00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk pembelian <i>Liquid Natural Gas</i> ("LNG ") dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of <i>Liquid Natural Gas</i> ("LNG") and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	40,00%	40,00%	2005, Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas.</i>

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

Per tanggal 30 Juni 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2016, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

As of June 30, 2016, based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2016, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Fajar Harry Sampurno
Paiman Rahardjo
Kiswodarmawan
Tirta Hidayat
M. Ikhsan
IGN. Wiratmaja Puja

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Umum

Hendi Prio Santoso
Nusantara Suyono
Danny Praditya
Dilo Seno Widagdo
Muhammad Wahid Sutopo
Hendi Kusnadi

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources
and General Affairs

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Iman Sugema
Paiman Rahardjo
M. Zamkhani¹⁾
Tirta Hidayat
M. Ikhsan
IGN. Wiratmaja Puja

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Jobi Triananda Hasjim
Djoko Saputro
Muhammad Wahid Sutopo
Hendi Kusnadi

1) M. Zamkhani tidak lagi menjabat sebagai komisaris sejak 14 Desember 2015 berdasarkan surat menteri BUMN No. S-895/MBU/12/2015/ M.

Pada tanggal 30 Juni 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota:	Mohamad Slamet Wibowo
Anggota:	Yovita Lasti Handini
Anggota:	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Nasir

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota:	Mohamad Slamet Wibowo
Anggota:	Yovita Lasti Handini
Anggota:	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Achmad Surya Abadi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 2.269 orang dan 2.262 orang.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As of December 31, 2015, based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 6, 2015, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources
and General Affairs

1) Zamkhani was no longer the commissioner since December 14, 2015 based on letter from Ministry of state owned enterprise No. S-895/MBU /12/2015.

As of June 30, 2016, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

As of December 31, 2015, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have a total of 2,269 employees and 2,262 employees, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan interim konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statemenst of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Intrepretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements, are discussed in Note 3.

Except as describe below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut ini yang berlaku efektif 1 Januari 2016, tidak memberikan dampak material pada laporan keuangan interim konsolidasian:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

- PSAK No. 5 (Revisi 2015): Segmen Operasi

Revisi PSAK ini menambahkan pengungkapan gambaran singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Revisi 2015): Properti Investasi

Revisi PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. PSAK No. 13 memberikan panduan untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. PSAK No. 22 memberikan panduan untuk menentukan apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards**

The adoption of the following new and revised standards and interpretations effective on January 1, 2016, resulted in immaterial impact on the consolidated financial statements:

- *SFAF No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements*

Amendment to this SFAS allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

- *SFAS No. 5 (Revised 2015): Operating Segments*

This SFAS revision adds a short description of operating segments which has been combined and economic indicators with similar characteristics.

- *SFAS No. 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures*

This improvement provides additional requirements of related parties definition and provides clarification regarding compensation paid by management.

- *SFAS No. 13 (Revised 2015): Investment Property*

This SFAS revision provides clarification that SFAS 13 and SFAS 22 influences each other. SFAS 13 provide guidance to distinguish investment property and self-used properties. SFAS 22 provide guidance to determine whether acquisition of investment property is an business combination.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 15 (Revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Revisi PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap

- a. Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- b. Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Pemisahan jumlah tercatat dan akumulasi depresiasi dapat diperlakukan salah satunya sebagai berikut:

- (i) Jumlah tercatat disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat dan akumulasi depresiasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat sebelum dan sesudah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai; atau
- (ii) Akumulasi depresiasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

- SFAS No. 15 (Revised 2015): Investments in Associates and Joint Ventures

Amendment to this SFAS provides clarification on the consolidation of the exemption for investment entities when certain criteria are met.

- SFAS No. 16 (Revisi 2015): Fixed Assets

- a. Amendment to this SFAS clarifies that the use of the depreciation method based on income is inappropriate.

- b. This improvement SFAS provide clarification related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.

The split between carrying amount and accumulated depreciation is treated in one of the following ways:

- (i) The carrying amount is restated in a manner consistent with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- (ii) The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 19 (Revisi 2015): Aset Tak Berwujud

a. Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

b. Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Pemisahan jumlah tercatat dan akumulasi depresiasi dapat diperlakukan salah satunya sebagai berikut:

- (i) Jumlah tercatat disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat dan akumulasi depresiasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat sebelum dan sesudah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai; atau
- (ii) Akumulasi depresiasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

- SFAS No. 19 (Revised 2015): Intangible Assets

a. Amendment to this SFAS provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

b. This improvement SFAS provide clarification related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.

The split between carrying amount and accumulated depreciation is treated in one of the following ways:

- (i) The carrying amount is restated in a manner consistent with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- (ii) The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis

Amandemen PSAK ini untuk mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak berlaku untuk akuntansi terhadap pembentukan pengaturan bersama dalam lingkup PSAK 66. Amandemen ini juga mengklarifikasi lingkup pengecualian hanya berlaku untuk laporan keuangan entitas pengaturan bersama itu sendiri.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban untuk membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan yang diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- a. PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- b. PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja

Amandemen PSAK 24 ini mengklarifikasi akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK No. 25 (Revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Revisi PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

- SFAS No. 22 (Revised 2015): Business Combination

The SFAS is amended to classify that SFAS 22 does not apply to accounting for the formation of any joint arrangement under SFAS 66. The amendment also clarifies that the scope exemption applies only to the financial statements of the joint arrangement itself.

This SFAS revision clarifies the scope and obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments recognized as financial liabilities or equity.

This SFAS also has an impact to improvement of the following SFAS:

- a. SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- b. SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

- SFAS No. 24 (Revised 2015): Employee Benefits

Amendment to this SFAS is to clarify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

- SFAS No. 25 (Revised 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error

This SFAS revision provides editorial corrections to the limitations of retrospective application.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham

Revisi PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.

- PSAK No. 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 66 (Revisi 2015): Pengaturan Bersama

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.

- PSAK No. 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

- SFAS No. 53 (Revised 2015): Share-based Payments

This SFAS revision provides clarification for vesting condition, performing condition and service condition.

- SFAS No. 65 (Revised 2015): Consolidated Financial Statements

Amendment to this SFAS clarifies the exemption on consolidation for investment entities when certain criterias are met.

- SFAS No. 66 (Revised): Joint Arrangements

Amendment to this SFAS requires all the principles of business combination in SFAS No. 22 and other SFAS with other disclosure requirements is applied to initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not conflicted with the existing guidance in SFAS No. 66.

- SFAS No. 67 (Revised 2015): Disclosures of Interests in Other Entities

Amendment to this SFAS clarifies exemption of consolidation for investment enitites when certain criterias are met.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Revisi PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenalkan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- ISAK No. 30: Pungutan

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
PSAK No. 5: Segmen Operasi;
PSAK No. 60: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan; dan
PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

- SFAS No. 68 (Revised 2015): Fair value measurement

This SFAS revision clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.

- IFAS No. 30 (Revised 2015): Levies

This ISAK represents interpretation of SFAS No. 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the period are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements

Amendments to this SFAS provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

SFAS No. 3: Interim Financial Statements;
SFAS No. 5: Operating Segments;
SFAS No. 60: Financial Instruments:
Disclosures; and
SFAS No. 62: Insurance Contracts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap,
untuk paragraf yang terkait dengan aset
agrikultur

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.

- PSAK No. 69: Agrikultur

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen. Sebagai contoh, pemrosesan buah anggur menjadi minuman anggur dan wol menjadi benang.

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

- SFAS No. 16 (Revised 2015): Fixed
Assets, for the paragraph which relate to
agriculture asset

Amendment of this SFAS clarifies that biological assets that meet definition as bearer plants are within the scope of SFAS 16. Definition, recognition and measurement of bearer plants follows requirements determined by SFAS 16.

- SFAS No. 69: Agriculture

SFAS 69 regulates that biological assets and agriculture products are recognized if meets several criterias, similar with assets recognition criterias. Those assets are measured at the beginning and ending of reporting period at fair value less cost to sell. Difference incurred from the fair value changes are recognised in profit or loss. Exceptions applied if the fair value clearly cannot be measured reliably.

SFAS 69 provides an exception for assets which are excluded from the scope. Accounting treatment applied to productive assets referring to SFAS 16. SFAS 69 does not regulate the processing of agricultural products after the harvest. For example, processing grapes into wine and wool into yarn.

- IFAS No. 31: Interpretation on scope of SFAS 13: Investment Property

IFAS 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in SFAS 13. The building that referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the asset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of interim consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)**

The above standards are effective for the financial year beginning on or after January, 1 2017 or 2018.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 4).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss (Note 4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - difference in foreign currency translation of subsidiaries financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba bersih dari entitas ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of postacquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in profit of joint venture" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Grup adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan interim konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Each entity in the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its and the Group's functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the interim consolidated financial statements is the US Dollar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
1 Dolar AS/Rupiah	13,180.00
1 Dolar AS/SGD	1.35
1 Dolar AS/JPY	102.72

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, serta (ii) tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>

13,795.00	1 US Dollar/Rupiah
1.41	1 US Dollar/SGD
120.46	1 US Dollar/JPY

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at June 30, 2016 and December 31, 2015, Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, and (ii) available-for-sale.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain jangka pendek, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup disajikan pada akun investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, short-term other receivable and other non-current assets in the statement of financial position.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

At June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's available-for-sale financial assets are presented as short-term investment on the statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income/(expenses), net".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income". Dividends on available-for sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net" when the Group's right to receive payments is established. As June 30, 2016 and December 31, 2015, Group has no investment in equity classified as available-for-sale.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has no derivative financial instruments which designated as hedge as at June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban distribusi dan transmisi" untuk piutang usaha dan "Beban umum dan administrasi" untuk piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivable

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Distribution and transmission expenses" for trade receivables and "General and administrative expenses" for other receivable. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8
Aset belum terpasang	16

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<u>Tarif/Rates</u>	
5.00%	<i>Buildings and improvements</i>
10.00% - 12.50%	<i>Machineries and equipment</i>
25.00% - 50.00%	<i>Vehicles</i>
25.00% - 50.00%	<i>Office equipment</i>
25.00% - 50.00%	<i>Furnitures and fixtures</i>
12.50%	<i>Uninstalled assets</i>

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land titles used to carry out the joint operation activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", prescribes that the exploration and evaluation expenses, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of oil and gas are extracted separately capitalized and presented as part of "Exploration and Evaluation Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged as incurred, unless these costs can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the interim consolidated financial statements date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin ekplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

m. Properti minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation costs include accumulated deferred costs associated with the general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical costs incurred to develop a mine prior to the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation assets are assessed to decline when there is evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time of the technical feasibility and commerciality of oil and gas are extracted can be determined.

m. Oil and gas properties

Costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

Depreciation, depletion and amortisation of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities under construction, is calculated using the unit of production method, using gross production divided by gross proved developed reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequent if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay gas purchase from supplier. Other payables are obligation for goods or services other than gas purchase that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Pengakuan pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari penerusan pinjaman berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan.

r. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor. Grup mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings(continued)

The recognition of borrowings obtained by the Government from lenders is based on the withdrawal authorisation or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies.

r. Leases

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

An finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straightline basis over the lease term.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Lessor yang memproduksi aset sewa mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessor

Under finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and reward incidental to the ownership of the leased item, the Group recognized asset held under lease in the interim consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Lessor that produces leased asset recognised gain or loss from such transfer in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. The difference between the fair value of the assets and its carrying amount is recognised as gain or loss from such transfer.

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other postemployment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"), which benefits are higher compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban/pendapatan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other
postemployment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other postemployment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and prepension reward. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on the employee benefit obligation is directly recognised as expenses/income on the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam *production sharing contract* ("PSC") atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and Financial Institution Pension Fund. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement and transfer of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts ("PSC") or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direviu setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement and transfer of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets and asset restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate future dismantlement and transfer of assets and site restoration obligation, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an periodical/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets and site restoration obligation provision at the interim consolidated statement of financial position date with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi gas bumi, penjualan minyak mentah dan gas bumi, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan kepemilikan entitas secara konsolidasi pada lapangan produksi (metode "entitlement"), ketika barang secara fisik dan risiko dan manfaat terkait telah berpindah kepada pembeli, yang secara umum adalah pada saat dimuat ke kapal atau truk, atau pada saat barang memasuki saluran pipa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenue of the Group are earned from natural gas distribution, natural gas transmission services, sale of crude oil and natural gas and other services.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognised when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Revenue arising from the operation of the aset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

Crude oil and natural gas sales revenue is recognised on the basis of the consolidated entity's interest in a producing field ("entitlements" method), when the physical product and associates risks and rewards of ownership pass to the purchaser, which is generally at the time of ship or truck loading, or on the product entering the pipeline.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan yang diperoleh dari PSC diakui atas dasar hak neto sesuai dengan persyaratan PSC. Selisih antara *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menimbulkan piutang jika hak Grup melebihi *lifting* minyak mentah dan gas tersebut (posisi *under lifting*) dan menimbulkan utang jika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi hak Grup (posisi *over lifting*). Volume *under lifting* dan *over lifting* dinilai berdasarkan harga jual rata-rata setahun untuk minyak mentah (yaitu Indonesia Crude Price, ("ICP")) dan gas (yaitu harga dalam kontrak).

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

Revenue earned under a PSC is recognized on a net of entitlements basis according to the terms of the PSC. Differences between the Group's actual liftings of crude oil and gas result in a receivable when entitlements exceed lifting of crude oil and gas (under lifting position) and in payable when lifting of crude oil and gas exceed entitlements (over lifting position). Under lifting and over lifting volumes are valued based on the annual weighted average sales price for crude oil (i.e. Indonesian Crude Price ("ICP")) and gas (i.e. contract prices).

Revenues from other services are recognised when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan interim konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%. Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% karena lebih dari 40% modal saham Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

The subsidiary involved in oil and gas exploration and production in Indonesia is subject to income tax at rate of 44% to 48% and outside Indonesia is subject to income tax at rate 35%. The Company is subject to corporate income tax rate 20% due more than 40% of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at June 30, 2016 and December 31, 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

y. Dividend

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan jenis produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ab. Aset takberwujud

a. Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah; dan

b. Perangkat lunak

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas**

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Intangible assets

a. Land rights

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights; and

b. Software

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of gas sales and rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama (lanjutan)

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah
 - Persyaratan pengaturan kontraktual
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada Grup berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

***Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)***

b. Joint arrangements (continued)

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity*
- (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - The legal form of the separate entity*
 - The terms of the contractual arrangement*
 - Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

c. Lease

The Group has entered into lease arrangement in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred to the Group based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 38), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai lessee mengklasifikasikannya sebagai sewa operasi.

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT PLN (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan didarat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 38), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai lessor mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

c. Lease (continued)

In relation to agreement entered into between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 38), management has evaluated that such agreement contains lease and PLI as a lessee classified it as operating lease.

In relation to agreement entered into between KJG and PT PLN (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 38), management has evaluated that such agreement contains lease and KJG as a lessor classified it as finance lease.

d. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax benefit should be recognised.

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

a. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

a. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be a recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

b. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

c. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

b. Exploration and evaluation assets (continued)

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

c. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pension dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area dan waktu pelaksanaan pembongkaran dan pemindahan aset, serta restorasi area.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

c. Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based in part on current market conditions.

d. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site and timing of dismantlement and restoration of the area.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

e. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

Criteria that the Group uses to assess whether there is an objective evidence from an impairment, are as follows:

- *Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;*
- *Breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

g. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi.

h. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" below), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

h. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depends on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of income and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

h. Estimasi cadangan (lanjutan)

- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4. AKUISISI

a. Akuisisi SIP (dahulu Kufpec Indonesia Pangkah B.V, "KIP")

Pada tanggal 26 Juni 2013, SEI telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada KIP dari *Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C.*. Imbalan pembelian SIP senilai USD259.851.818 terdiri dari akuisisi saham sebesar USD74.276.826 dan pengalihan piutang sebesar USD185.574.992. Pada tanggal 17 Juli 2013, KIP telah berganti nama menjadi Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIP").

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi SIP dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

h. Reserve estimates (continued)

- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

4. ACQUISITION

a. Acquisition of SIP (formerly Kufpec Indonesia Pangkah B.V, "KIP")

On June 26, 2013, SEI acquired 100% ownership share in KIP from *Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C.*. The purchase consideration transferred amounting to USD259,851,818 consist of acquisition on SIP's share amounting to USD74,276,826 and transfer of receivables amounting to USD185,574,992. On July 17, 2013, KIP's name has been changed to Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIP").

The following table summarises the consideration paid for acquisition of SIP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

	<u>26 Juni/ June 2013</u>	
Imbalan pembelian yang dialihkan	<u>259,851,818</u>	Purchase consideration transferred
Jumlah aset dan liabilitas yang diakui:		Recognised amount of assets and liabilities:
Kas dan setara kas	23,587	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	25,318,546	Other receivables
Persediaan	7,577,980	Inventories
Beban dibayar dimuka	4,810,491	Prepaid expenses
Uang muka pajak	11,921,146	Prepaid taxes
Properti minyak dan gas	243,256,222	Oil and gas properties
Goodwill	35,533,125	Goodwill
Utang lain-lain	(29,034,949)	Other payables
Liabilitas imbalan pascakerja	(1,238,787)	Post-employment benefit obligation
Utang kepada pihak berelasi	(8,459,834)	Loan to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	(12,605,626)	Deferred tax liability
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	<u>(17,250,083)</u>	Asset abandonment and restoration obligations
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	<u>259,851,818</u>	Total identifiable net assets at fair values

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI (lanjutan)

b. Akuisisi SIPL (dahulu Hess (Indonesia Pangkah) Limited, "HIPL")

Pada tanggal 10 Januari 2014, SIPBV telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada Hess (Indonesia Pangkah) Limited dari pemilik saham lama, yaitu Hess Oil and Gas Holding Inc. dan Hess NWE Holdings, dengan imbalan pembelian yang dialihkan sebesar USD564.763.242 yang terdiri dari akuisisi saham sebesar USD27.429.910 dan USD29.424.980 serta pengalihan piutang oleh SEI masing-masing sebesar USD537.333.332. Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2014, HIPL berganti nama menjadi SIPL.

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi SIPL dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

4. ACQUISITION (continued)

b. Acquisition of SIPL (formerly Hess (Indonesia Pangkah) Limited, "HIPL")

On January 10, 2014, SIPBV acquired 100% equity interests in Hess (Indonesia Pangkah) Limited from the previous owner Hess Oil and Gas Holding Inc. and Hess NWE Holdings, with the purchase consideration transferred of USD564,763,242 respectively, which consist of acquisition of shares amounted to USD27,429,910 and USD29,424,980 and also handover of receivable by SEI amounted to USD537,333,332. Subsequently on January 16, 2014, HIPL have changed its names to SIPL.

The following table summarises the consideration paid for acquisition of SIPL and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

	<u>10 Januari/ January 2014</u>	
Imbalan pembelian yang dialihkan	<u>564,763,242</u>	Purchase consideration transferred
Jumlah aset dan liabilitas yang diakui:		Recognised amount of assets and liabilities:
Kas dan setara kas	19,416,567	Cash and cash equivalents
Piutang	49,081,311	Receivables
Persediaan	16,759,843	Inventories
Properti minyak dan gas	587,602,431	Prepaid taxes
Aset lain-lain	20,766,211	Other assets
Goodwill	39,341,881	Goodwill
Utang usaha	(11,025,387)	Trade payables
Utang lain-lain	(5,597,872)	Other payables
Utang pajak	(38,666,939)	Tax payables
Liabilitas imbalan pascakerja	(6,286,448)	Post-employment benefits obligation
Liabilitas yang masih harus dibayar	(54,937,250)	Accrued liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(20,433,594)	Deferred tax liability
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	<u>(31,257,512)</u>	Asset abandonment and restoration obligations
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	<u><u>564,763,242</u></u>	Total identifiable net assets at fair values

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI (lanjutan)

**c. Akuisisi SPLLC (dahulu Hess Pangkah LLC,
"HPLLC")**

Pada tanggal 10 Januari 2014, SIPBV telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada Hess Pangkah LLC dari pemilik saham lama, yaitu Hess Oil and Gas Holding Inc. dan Hess NEW Holdings, dengan imbalan pembelian yang dialihkan sebesar USD89.501.000, yang terdiri dari akuisisi saham sebesar USD29.424.980 serta pengalihan piutang oleh SEI sebesar USD60.076.020. Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2014, HPLLC berganti nama menjadi SPLLC.

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi SPLLC dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

4. ACQUISITION (continued)

c. Acquisition of SPLLC (formerly Hess Pangkah LLC, "HPLLC")

On January 10, 2014, SIPBV acquired 100% equity interests in Hess Pangkah LLC from the previous owner Hess Oil and Gas Holding Inc. and Hess NWE Holdings, with the purchase consideration transferred of USD89,501,000, which consist of acquisition of shares amounted to USD29,424,980 and assignment of receivable by SEI amounted to USD60,076,020, respectively. Subsequently on January 16, 2014, HPLLC have changed its names to SPLLC, respectively.

The following table summarises the consideration paid for acquisition of SPLLC and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

10 Januari/ January 2014		
Imbalan pembelian yang dialihkan	<u>89,501,000</u>	Purchase consideration transferred
Jumlah aset dan liabilitas yang diakui:		Recognised amount of assets and liabilities:
Kas dan setara kas	950,648	Cash and cash equivalents
Piutang	4,390,062	Receivables
Persediaan	2,652,939	Inventories
Beban dibayar di muka	122,180	Prepaid expenses
Properti minyak dan gas	90,400,374	Oil and gas properties
Goodwill	13,128,019	Goodwill
Utang usaha	(1,306,286)	Trade payables
Utang pajak	(5,880,879)	Tax payables
Liabilitas imbalan pascakerja	(628,645)	Post-employment benefits obligation
Liabilitas yang masih harus dibayar	(8,495,588)	Accrued liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(1,022,976)	Deferred tax liability
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	<u>(4,808,848)</u>	Asset abandonment and restoration obligations
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	<u>89,501,000</u>	Total identifiable net assets at fair values

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI (lanjutan)

d. Akuisisi SEML (dahulu SROL)

Pada tanggal 23 Oktober 2014, SEI, melalui Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") menandatangani Perjanjian Jual Beli 100% saham SROL dari Sunny Ridge Offshore M Limited, dengan imbalan pembelian yang dialihkan sebesar USD40.403.000. SROL memiliki 20% hak kepemilikan di blok Muriah. Perjanjian ini efektif pada tanggal 16 Desember 2014 dengan diterimanya pemberitahuan tertulis dari PC Muriah Ltd (JOA Co-Venturer) bahwa yang bersangkutan tidak akan menggunakan hak preferential-nya. Pada tanggal 27 Mei 2015 SROL berganti nama menjadi SEML.

4. ACQUISITION (continued)

d. Acquisition of SEML (formerly SROL)

On October 23, 2014, SEI, through Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") signed a Sale and Purchase Agreement of 100% equity interests in SROL from Sunny Ridge Offshore M Limited with purchase consideration transferred of USD40,403,000. SROL owns 20% participating interest in Muriah block. This agreement effective on December 16, 2014 upon the receipt of written waiver of PC Muriah Ltd (JOA Co-Venturer)'s preferential right. On May 27, 2015 SROL changed its name to SEML.

	<u>23 Oktober/ October 2014</u>	
Imbalan pembelian yang dialihkan	<u>40,403,000</u>	Purchase consideration transferred
Jumlah aset dan liabilitas yang diakui:		Recognised amount of assets and liabilities:
Piutang dan aset lain	316,378	Receivables and Other assets
Persediaan	235,624	Inventories
Uang muka pajak	6,729,357	Prepaid taxes
Properti minyak dan gas	101,051,000	Oil and gas properties
Utang usaha dan utang lain-lain	(55,763,801)	Trade and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	(1,184,830)	Deferred tax liability
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	<u>(5,376,413)</u>	Asset abandonment and restoration obligations
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	<u>46,007,315</u>	Total identifiable net assets at fair values
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(5,604,315)</u>	Gain on bargain purchase

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas kecil (2016: Rp 7.529.611.347; 2015: Rp 3.935.892.508)	<u>571,291</u>	<u>285,313</u>	Cash on hand (2016: Rp 7,529,611,347; 2015: Rp 3,935,892,508)
Kas pada bank Dolar AS			Cash in banks US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	303,277,786	249,526,631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	271,246,315	111,130,821	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>213,321,630</u>	<u>60,940,621</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>787,845,731</u>	<u>421,598,073</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS (lanjutan)			US Dollar (continued)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	41,444,280	536	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
JP Morgan Chase, Texas	1,482,694	-	JP Morgan Chase, Texas
Citibank N.A., Jakarta	74,181	54,822	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	30,495	48,988	PT Bank ANZ Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited,	15,000	-	The Development Bank of Singapore Limited,
PT Bank Mizuho	883	885	PT Bank Mizuho
	<u>43,047,533</u>	<u>105,231</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BRI			BRI
(2016: Rp 223.404.464.310; 2015: Rp 225.688.607.673)	16,950,263	16,360,175	(2016: Rp 223,404,464,310; 2015: Rp 225,688,607,673)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(2016: Rp 209.863.558.400; 2015: Rp 707.856.509.318)	15,922,880	51,312,540	(2016: Rp 209,863,558,400; 2015: Rp 707,856,509,318)
BNI			BNI
(2016: Rp 171.038.779.328; 2015: Rp 300.560.561.129)	12,977,146	21,787,645	(2016: Rp 171,038,779,328; 2015: Rp 300,560,561,129)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
(2016: Rp 8.159.908.783; 2015: Rp 6.344.353.063)	619,113	459,902	(2016: Rp 8,159,908,783; 2015: Rp 6,344,353,063)
PT Bank Mandiri Syariah (2016: Rp 733.175.713; 2015: Rp 731.166.052)	55,628	53,002	PT Bank Mandiri Syariah (2016: Rp 733,175,713; 2015: Rp 731,166,052)
	<u>46,525,030</u>	<u>89,973,264</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp 13.451.935.741; 2015: Rp 9.706.133.685)	1,020,632	703,598	PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp 13,451,935,741; 2015: Rp 9,706,133,685)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Rp 49.999; 2015: Rp 791.241.491)	4	57,357	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Rp 49,999; 2015: Rp 791,241,491)
	<u>1,020,636</u>	<u>760,955</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(2016: JPY 224.527.270; 2015: JPY 335.453.870)	2,185,819	2,784,789	(2016: JPY 224,527,270; 2015: JPY 335,453,870)
	<u>2,185,819</u>	<u>2,784,789</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ANZ Indonesia (2016: JPY 326.130.879; 2015: JPY 326.134.601)	3,174,951	2,707,425	PT Bank ANZ Indonesia (2016: JPY 326,130,879; 2015: JPY 326,134,601)
	<u>3,174,951</u>	<u>2,707,425</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Jakarta (2016: SGD 102.685; 2015: SGD 100.057)	76,126	70,725	Citibank N.A., Jakarta (2016: SGD 102,685; 2015: SGD 100,057)
	<u>76,126</u>	<u>70,725</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>883,875,826</u>	<u>518,000,462</u>	Total cash in banks

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Deposito berjangka Dolar AS			Time deposits US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
BRI	93,067,935	323,000,000	BRI
Bank Mandiri	1,002,500	116,000,000	Bank Mandiri
BNI	<u>-</u>	<u>103,262,051</u>	BNI
	<u>94,070,435</u>	<u>542,262,051</u>	
 Rupiah			 Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BNI			BNI
(2016: Rp 174.874.159.334; 2015: Rp 300.406.899.399)	13,268,146	21,776,512	(2016: Rp 174,874,159,334; 2015: Rp 300,406,899,399)
BRI			BRI
(2016: Rp 243.299.374.107; 2015: Rp 380.000.000.000)	18,459,740	27,546,212	(2016: Rp 243,299,374,107; 2015: Rp 380,000,000,000)
BTN			BTN
(2016: Rp 100.000.000.000; 2015: Rp 300.000.000.000)	7,587,253	21,747,010	(2016: Rp 100,000,000,000; 2015: Rp 300,000,000,000)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(2016: Rp 80.490.720.000; 2015: Rp 53.593.360.000)	<u>6,107,035</u>	<u>3,884,978</u>	(2016: Rp 80,490,720,000; 2015: Rp 53,593,360,000)
	<u>45,422,174</u>	<u>74,954,712</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>139,492,609</u>	<u>617,216,763</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,023,939,726</u>	<u>1,135,502,538</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The annual interest rates of time deposits are as follows:
	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rekening Rupiah	8.75% - 9.75%	9.50% - 10.10%	Rupiah Accounts
Rekening Dolar AS	0.75% - 1.50%	1.00% - 2.06%	US Dollar Accounts
Kas pada bank dan deposito berjangka dapat ditarik setiap saat.			Cash in banks and time deposits can be withdrawn at anytime to take.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for-sale financial assets. The movement of the available-for-sale financial asset is as follow:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	64,669,022	92,588,146	Beginning balance
- Pelepasan	-	(25,950,000)	Disposals -
- Selisih kurs	141,124	(964,398)	Foreign exchange difference -
- Diskon	209,463	260,952	Discount -
- Realisasi keuntungan dari pelepasan	-	1,031,895	Realisation of gain from disposal -
- Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi	<u>5,369,030</u>	<u>(2,297,573)</u>	Unrealised gain/(losses) -
Saldo akhir	<u>70,388,639</u>	<u>64,669,022</u>	Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi		
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")		
- Obligasi Pertamina	49,235,012	44,824,315
Pemerintah Indonesia		
- Obligasi INDON 22	10,410,389	9,621,270
- Surat Berharga Syariah Negara	<u>4,012,296</u>	<u>3,733,712</u>
	<u>63,657,697</u>	<u>58,179,297</u>
Rupiah		
Pihak berelasi		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
- Obligasi Seri C (2016 dan 2015: Rp 50.000.000.000)	3,344,637	3,457,593
PT Antam (Persero) Tbk		
- Obligasi Seri B (2016 dan 2015: Rp 25.000.000.000)	1,891,681	1,693,864
PT Pegadaian (Persero)		
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (2016 dan 2015: Rp 20.000.000.000)	<u>1,494,624</u>	<u>1,338,268</u>
	<u>6,730,942</u>	<u>6,489,725</u>
Jumlah investasi jangka pendek	<u><u>70,388,639</u></u>	<u><u>64,669,022</u></u>

Pada tanggal 5 Februari 2015, 26 Februari 2015 dan 8 April 2015, Perusahaan melakukan penjualan obligasi Pertamina dengan nominal masing-masing sebesar USD5.000.000, USD5.000.000 dan USD10.000.000 dengan total harga jual masing-masing sebesar USD5.197.292, USD5.241.511 dan USD10.684.896. Total laba atas pelepasan ini adalah sebesar USD818.043 dan dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Perusahaan melakukan penjualan obligasi INDON 22 dengan nominal sebesar USD5.000.000 dengan total harga jual sebesar USD5.242.708. Total laba atas pelepasan ini adalah sebesar USD213.852 dan dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada transfer rugi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi (31 Desember 2015: USD773.592).

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Available-for-sale financial assets include the following:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
US Dollar		
Related parties		
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")		
Pertamina bonds -		
The Government of Indonesia		
INDON 22 bonds -		
Sharia Government Bonds -		
Rupiah		
Related parties		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Serie C bonds -		
(2016 and 2015: Rp 50,000,000,000)		
PT Antam (Persero) Tbk		
Serie B bonds -		
(2016 and 2015: Rp 25,000,000,000)		
PT Pegadaian (Persero)		
PT Pegadaian (Persero) bonds -		
(2016 and 2015: Rp 20,000,000,000)		
Total short-term investments	<u><u>70,388,639</u></u>	<u><u>64,669,022</u></u>

On February 6, 2015, February 26, 2015 and April 8, 2015, the Company sold Pertamina bonds with nominal amount of USD5,000,000, USD5,000,000 and USD10,000,000, respectively, with total proceeds of USD5,197,292, USD5,241,511 and USD10,684,896, respectively. Total gain arising from these disposal is amounting to USD818,043 and is recognized in the current period profit and loss.

On March 5, 2015 the Company sold INDON 22 bonds with nominal amount of USD5,000,000, with total proceeds of USD5,242,708. Total gain arising from these disposal is amounting to USD213,852 and is recognized in the current period profit and loss.

As at June 30, 2016, there is no losses removed from equity to profit or loss (December 31, 2015: USD773,592).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instruments classified as available-for-sale.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran pada tanggal terdekat dari tanggal pengukuran dan merupakan level 2 pada hirarki nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on latest bid price at nearest date with the measurement date and within level 2 of the fair value hierarchy.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	55,264,301	43,749,981	PLN
PT Indonesia Power	9,127,066	9,419,711	PT Indonesia Power
PT Iglas (Persero)	8,633,267	8,471,667	PT Iglas (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	5,513,843	9,270,853	PT Krakatau Daya Listrik
PT Kertas Leces (Persero)	4,137,840	4,095,500	PT Kertas Leces (Persero)
PT PLN Batam	1,893,240	1,832,900	PT PLN Batam
PT Pertamina EP	725,330	767,549	PT Pertamina EP
PT Wijaya Karya	89,543	44,234	PT Wijaya Karya
PT Barata Indonesia (Persero)	67,557	52,798	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Indofarma (Persero)	<u>16,798</u>	<u>16,533</u>	PT Indofarma (Persero)
Piutang sewa guna usaha			Financial lease receivables
PLN	254,392,777	263,680,708	PLN
Minyak dan gas			Oil and gas
PT Pembangkit Jawa Bali	15,721,536	15,746,589	PT Pembangkit Jawa Bali
Transmisi gas			Gas transmission
PLN	<u>1,251,991</u>	<u>1,296,579</u>	PLN
	<u>356,835,089</u>	<u>358,445,602</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Distribusi gas	167,918,369	166,745,703	Gas distribution
Minyak dan gas	33,813,379	14,591,900	Oil and gas
Transmisi gas	1,979,716	1,760,693	Gas transmission
Sewa fiber optik dan lain-lain	<u>4,320,571</u>	<u>4,206,166</u>	Fiber optic rental and others
	<u>208,032,035</u>	<u>187,304,462</u>	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>564,867,124</u>	<u>545,750,064</u>	Total trade receivables before allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Piutang sewa guna usaha	(241,599,440)	(240,717,868)	Financial lease receivables
Piutang distribusi	<u>(185,161)</u>	<u>(647,410)</u>	Distribution receivables
	<u>(241,784,601)</u>	<u>(241,365,278)</u>	
Piutang usaha bagian lancar, kotor	<u>323,082,523</u>	<u>304,384,786</u>	Trade receivables current portion, gross
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai	<u>(20,504,124)</u>	<u>(17,790,217)</u>	Allowances for impairment
Piutang usaha bagian lancar, bersih	<u><u>302,578,399</u></u>	<u><u>286,594,569</u></u>	Trade receivables, current portion, net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Distribusi gas		
- Dolar AS	201,104,723	198,679,322
- Rupiah	52,282,431	45,074,542
Minyak dan gas		
- Dolar AS	49,534,915	31,052,054
Piutang sewa guna usaha		
- Dolar AS	254,392,777	263,680,708
Transmisi gas		
- Dolar AS	3,231,707	3,057,272
Sewa fiber optik dan lain-lain		
- Dolar AS	2,057,137	1,613,063
- Rupiah	<u>2,263,434</u>	<u>2,593,103</u>
Jumlah piutang usaha, kotor	<u><u>564.867.124</u></u>	<u><u>545.750.064</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah kerugian penurunan piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Penurunan individual	16,639,725	16,824,094
Penurunan kolektif	<u>3,864,399</u>	<u>966,123</u>
	<u><u>20.504.124</u></u>	<u><u>17.790.217</u></u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	17,790,217	18,297,302
- Penurunan nilai selama periode berjalan	2,898,276	1,437,419
- Perubahan kurs	<u>(184,369)</u>	<u>(1,944,504)</u>
	<u><u>20.504.124</u></u>	<u><u>17.790.217</u></u>

Penambahan cadangan penurunan nilai piutang disebabkan oleh kenaikan tren gagal bayar yang berasal dari pergerakan data historis tren pembayaran piutang kolektif.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan manajemen akan pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Perhitungan ini memperhitungkan nilai diskonto dari arus kas yang akan diterima oleh pelanggan dimasa depan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan manajemen atas pelanggan yang secara nilai kecil dan tidak ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
			Gas distribution
			US Dollar -
			Rupiah -
			Oil and gas
			US Dollar -
			Financial lease receivables
			US Dollar -
			Gas transmission
			US Dollar -
			Fiber optic rental and others
			US Dollar -
			Rupiah -
Total trade receivables, gross	<u><u>564.867.124</u></u>	<u><u>545.750.064</u></u>	

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the total of impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Individual impairment	16,639,725	16,824,094	
Collective impairment	<u>3,864,399</u>	<u>966,123</u>	
	<u><u>20.504.124</u></u>	<u><u>17.790.217</u></u>	

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Beginning balance	17,790,217	18,297,302	
Impairment losses during the period -	2,898,276	1,437,419	
Foreign exchange rate effect -	<u>(184,369)</u>	<u>(1,944,504)</u>	
	<u><u>20.504.124</u></u>	<u><u>17.790.217</u></u>	

Additional allowance for impairment of receivables were caused due to increase in loss given default arisen from historical movement of collective receivable repayment trend.

Allowance for impairment for individual receivable are done by management towards customers that has difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period. This calculation considers discounted cash flow from potential cash receipts from customers in future period.

Allowance for impairment for collective receivable are done by management towards customers that has insignificant balance and has no possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	515,538,512	518,000,872
Telah jatuh tempo		
> 1 bulan - 3 bulan	11,286,803	6,348,910
> 3 bulan - 6 bulan	17,564,862	2,186,291
> 6 bulan - 1 tahun	853,821	289,282
> 1 tahun	<u>19,623,126</u>	<u>18,924,709</u>
	<u>564.867.124</u>	<u>545.750.064</u>

Piutang usaha tidak dijaminakan. Piutang usaha selain piutang sewa guna usaha, tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 bulan penagihan.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	515,538,512	518,000,872	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan - 3 bulan	11,286,803	6,348,910	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	17,564,862	2,186,291	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	853,821	289,282	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>19,623,126</u>	<u>18,924,709</u>	> 1 year
	<u>564.867.124</u>	<u>545.750.064</u>	

Trade receivables are unsecured. Trade receivable other than financial lease receivable are unsecured, non-interest bearing and are generally will subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

Trade receivables carrying value is same with their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pihak berelasi		
Piutang klaim asuransi		
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	11,033,992	27,995,260
Pemindahbukan dana CSR		
- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	7,286,272	-
Piutang bunga dari sewa dan jasa operasi dan perawatan pipa		
- Kepodang-Tambak Lorok		
- PLN	4,972,688	5,168,576
Piutang dari ventura bersama		
- Transgasindo	3,784,277	3,774,553
- Regas	21,354	41,983
Piutang bunga dari investasi jangka pendek		
- Pertamina,		
PT Antam (Persero) Tbk,		
PT Pegadaian (Persero),		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pemerintah Indonesia		
(2016: USD 3.016.859 dan Rp 271.166.667;		
2015: USD 1.225.974 dan Rp 2.594.049.627)	<u>3,037,433</u>	<u>1,414,016</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>30.136.016</u>	<u>38.394.388</u>

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Related parties			
Piutang klaim asuransi			Insurance claim
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	11,033,992	27,995,260	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) -
Pemindahbukan dana CSR			CSR fund transfer -
- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	7,286,272	-	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -
Piutang bunga dari sewa dan jasa operasi dan perawatan pipa			Interest receivables from lease and operation and maintenance services of Kepodang-Tambak Lorok pipeline
- Kepodang-Tambak Lorok			PLN -
- PLN	4,972,688	5,168,576	Receivables from joint ventures
Piutang dari ventura bersama			Transgasindo -
- Transgasindo	3,784,277	3,774,553	Regas -
- Regas	21,354	41,983	Interest receivable from short-term investments
Piutang bunga dari investasi jangka pendek			Pertamina, -
- Pertamina,			PT Antam (Persero) Tbk
PT Antam (Persero) Tbk,			PT Pegadaian (Persero)
PT Pegadaian (Persero),			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Government of Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pemerintah Indonesia			(2016: USD 3,016,859 and Rp 271,166,667;
(2016: USD 3.016.859 dan Rp 271.166.667;			2015: USD 1,225,974 and Rp 2,594,049,627)
2015: USD 1.225.974 dan Rp 2.594.049.627)	<u>3,037,433</u>	<u>1,414,016</u>	Total other receivable from related parties
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>30.136.016</u>	<u>38.394.388</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari operasi bersama	52,175,724	29,428,063	Joint operation receivables
Piutang PPN atas impor mesin dan peralatan dari PT Hoegh LNG Lampung (2016: Rp 201.753.385.575; 2015: Rp 240.283.804.205)	15,307,541	17,418,181	Receivable due to VAT import of machinery and supplies from PT Hoegh LNG Lampung (2016: Rp 201,753,385,575; 2015: Rp 240,283,804,205)
Uang muka proyek (2016: Rp 63.176.321.094; 2015: Rp 80.687.148.225)	4,793,348	5,849,014	Advances for project (2016: Rp 63,176,321,094; 2015: Rp 80,687,148,225)
Panjar dinas (2016: Rp38.661.131.990; 2015: Rp 49.760.274.934)	2,933,311	3,607,124	Advances to employees (2016: Rp38,661,131,990; 2015: Rp 49,760,274,934)
Lain - lain	6,077,305	8,153,528	Others
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>81,287,229</u>	<u>64,455,910</u>	Total other receivable from third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,302,740)</u>	<u>(2,190,725)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u><u>110,120,505</u></u>	<u><u>100,659,573</u></u>	Total other receivables, net
Piutang lain-lain kepada Transgasindo merupakan piutang atas biaya sertifikasi pengalihan tanah.			Other receivables from Transgasindo reflects receivables for legal expense of land transfer.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of other receivables.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	2,190,725	1,302,804	Beginning balance
Penambahan provisi	-	887,921	Additional provision
Realisasi panjar dinas	<u>(887,985)</u>	<u>-</u>	Realisation of employee advances
Saldo akhir	<u><u>1,302,740</u></u>	<u><u>2,190,725</u></u>	Ending balances

Perubahan cadangan penurunan nilai disebabkan karena terdapat realisasi atas uang muka panjar dinas yang telah disisihkan panjar dinas tahun lalu.

Changes in allowance for impairment was due to realisation of prior year provision for advances to employees.

89% (31 Desember 2015: 73%) dari piutang lain-lain merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup, yaitu: operator blok migas dan PT Hoegh Lampung. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan dan pemasok. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup.

89% (December 31, 2015: 73%) of other receivable represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group, which are oil and gas block operator and PT Hoegh Lampung. Other than those receivables, other receivables represents advances paid to employees and suppliers. Net receivables amount presented above consist of receivables from parties that have never been experiencing default and/or breach of business relation with the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	36,142,932	37,807,835
Suku cadang LNG	5,821,504 <u>611,949</u>	7,160,189 <u>-</u>
Jumlah persediaan, kotor	<u>42,576,385</u>	<u>44,968,024</u>
Dikurangi dengan:		
- Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,515,002)</u>	<u>(1,515,002)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u><u>41,061,383</u></u>	<u><u>43,453,022</u></u>

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing adalah USD139.006.375 dan USD99.008.185.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp111.430.180.233. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibukukan manajemen.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	36,142,932	37,807,835	<i>Oil and gas spareparts, well supplies and others</i>
	5,821,504	7,160,189	<i>Spareparts</i>
	<u>611,949</u>	<u>-</u>	<i>LNG</i>
Jumlah persediaan, kotor	<u>42,576,385</u>	<u>44,968,024</u>	<i>Total inventories, gross</i>
Dikurangi dengan:			<i>Deducted by:</i>
- Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,515,002)</u>	<u>(1,515,002)</u>	<i>Allowance for impairment of - inventories</i>
Jumlah persediaan, bersih	<u><u>41,061,383</u></u>	<u><u>43,453,022</u></u>	<i>Total inventories, net</i>

During the periods ended June 30, 2016 and 2015, cost of inventories charged to profit or loss are amounting to USD139,006,375 and USD99,008,185, respectively.

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp111,430,180,233. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

During the six month periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no additional provision for impairment of inventories booked by management.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence of inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Saldo uang muka terdiri dari:

Advances consist of the following:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
- PT Pertamina Energi Persada	76,696,271	76,696,271	PT Pertamina Energi Persada -
Penyaluran gas bumi ("ship or pay")			Natural gas distribution ("ship or pay")
- PT Pertamina Gas	428,262	2,620,424	PT Pertamina Gas -
- Transgasindo	137,318	-	Transgasindo -
Jumlah uang muka pada pihak berelasi	<u>77,261,851</u>	<u>79,316,695</u>	Total advances on third parties
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
- PT Sadikun Niagamas Raya	30,925,668	31,260,397	PT Sadikun Niagamas Raya -
- PT Wali Nusa Energi	26,288,239	26,589,425	PT Wali Nusa Energi -
- Premier oil	15,545,048	15,545,048	Premier oil -
- Bayu Buana Gemilang	6,183,202	6,415,851	Bayu Buana Gemilang -
- Indogas Kriya Dwiguna	5,877,643	6,203,402	Indogas Kriya Dwiguna -
- Santos	5,493,733	5,493,671	Santos -
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	1,146,643	-	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -
- Gas Supply Pte Ltd. ("GSPL")	494,995	494,995	Gas Supply Pte Ltd. ("GSPL") -
Uang muka proyek	10,708,346	14,725,923	Advance for projects
Pembelian barang dan jasa	6,514,229	10,184,608	Purchase of goods and services
Lain-lain	32,362	32,190	Others
Jumlah uang muka pada pihak ketiga	<u>109,210,108</u>	<u>116,945,510</u>	Total advances on third parties
Jumlah uang muka, kotor	<u>186,471,959</u>	<u>196,262,205</u>	Total advances, gross
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Pembelian gas bumi	(40,615,570)	(116,848,640)	Purchase of natural gas -
- Pembelian barang dan jasa	(338,879)	(1,130,486)	Purchase of goods and services -
	<u>(40,954,449)</u>	<u>(117,979,126)</u>	
Uang muka, bagian lancar, bersih	<u>145,517,510</u>	<u>78,283,079</u>	Advances, current portion, net

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	6,846,450	6,766,515
Arrangement fee	4,450,982	5,191,000
Asuransi	3,269,808	-
Lain-lain	<u>1,839,652</u>	<u>1,411,519</u>
Jumlah beban dibayar di muka	<u>16,406,892</u>	<u>13,369,034</u>

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

Joint interest billing from oil and gas activities
Arrangement fee
Insurance
Others

Total prepaid expenses

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang berasal dari segmen operasi pertambangan minyak dan gas, antara lain adalah:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Piutang dari GDF Suez Exploration Indonesia B.V.	246,469,835	178,451,512
Pajak Pertambahan Nilai yang dapat ditagihkan	77,685,871	63,094,745
Piutang carry	35,600,000	35,600,000
Piutang dari KUFPEC	<u>7,771,789</u>	<u>7,771,788</u>
Sub-total	<u>367,527,495</u>	<u>284,918,045</u>
Penyesuaian nilai wajar	<u>(10,413,048)</u>	<u>(9,078,692)</u>
Saldo akhir	<u>357,114,447</u>	<u>275,839,353</u>

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables represent receivable from oil and gas mining operating segment, consist of the following:

Receivable from GDF Suez Exploration Indonesia B.V.
Reimbursable Value-Added Tax Carry receivables
Receivable from KUFPEC

Sub-total

Fair value adjustment

Ending balance

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak, melakukan perjanjian jual beli 11,6% participating interest di Muara Bakau PSC dengan GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V. Berdasarkan Carry Agreement, Muara Bakau PSC tanggal 12 Februari 2014, SEMB akan melakukan pembayaran carried cost kepada GDF Suez Exploration Indonesia B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik.

On February 12, 2014, SEMB, a subsidiary, signed a sale and purchase agreement of 11.6% participating interest in Muara Bakau PSC with GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V. Based on Carry Agreement of Muara Bakau PSC dated on February 12, 2014, SEMB should make payments of carried cost to GDF Suez Exploration Indonesia B.V. for Jangkrik development.

Berdasarkan perjanjian Farm Out Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK akan melakukan pembayaran carry kepada Salamander Energy (Banganai) Limited atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut pada saat aktivitas produksi, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas.

Based on Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013, SBK will pay carry to Salamander Energy (Banganai) Limited amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling cost in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for the following exploration drilling cost in such block. SBK can recover the development and drilling cost during the production activities, to a maximum of the above amounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed) (KUFPEC) merupakan piutang sehubungan dengan beban pajak yang terutang di SIP yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Kufpec Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013.

79% (31 Desember 2015: 78%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain jangka panjang merupakan jumlah yang dapat ditagihkan kepada pihak berelasi dengan pemerintah. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed) (KUFPEC) represent tax expense incurred in SIP which will be borne by KUFPEC based on Sales Purchase Agreement of Kufpec Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013.

79% (December 31, 2015: 78%) of other long-term receivable represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group. Other than those receivables, other long-term receivables represents amount reimbursable to related party with government. Net receivables amount presented above consist of receivables from parties that have never been experiencing default and/or breach of business relation with the Group.

The fair value of other long-term receivables are calculated using discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The management of the Group believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

13. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
BGS	2,718	2,718	BGS
GEJ	-	-	GEJ
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	238,629,532	221,058,988	Transgasindo
Regas	97,821,430	109,430,272	Regas
	<u>336,450,962</u>	<u>330,489,260</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u><u>336,453,680</u></u>	<u><u>330,491,978</u></u>	Total investment in shares of stock

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pada awal periode	2,718	2,718	<i>At the beginning of the period</i>
Bagian (kerugian)/ keuntungan	-	-	<i>Share of (loss)/profit</i>
Penambahan investasi	-	-	<i>Addition of investment</i>
Pada akhir periode	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	<i>At the end of the period</i>

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki
Grup adalah sebagai berikut:

*Investments in associates owned by the Group
are as follows:*

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BGS	Banten	0.14%	Catatan/Note 1	Biaya/Cost
GEJ	Jambi	40.00%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity

Catatan:

1) GEJ dan BGS bergerak dalam bidang transportasi dan
distribusi gas bumi

Note:

1) GEJ and BGS engaged in transportation and distribution of
natural gas

Entitas asosiasi adalah perusahaan swasta
yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat
harga pasar kuotasi yang tersedia atas
saham perusahaan tersebut.

*Associates are unlisted private companies and
there is no quoted market price available for
their shares.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai investasi
pada entitas asosiasi tidak material bagi laporan
keuangan Perusahaan. Ringkasan informasi
keuangan atas investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

*Management is of the opinion that investment in
associates amounts are not material to the
Company's financial statements. Summary of
financial information related to investments in
associates are as follows:*

	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Labal(rugi)/ Profit(loss)</u>	<u>Labal(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit(loss) from discontinued operation</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah labal(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income(loss)</u>
30 Juni/June 2016						
BGS	7,278,760	5,689,288	(42,142)	-	-	(42,142)
GEJ	3,585	577,098	-	-	-	-

b. Investasi pada entitas ventura bersama

b. Investment in joint ventures

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pada awal periode	330,489,260	348,536,774	<i>At beginning of the period</i>
Bagian keuntungan	36,203,330	48,780,684	<i>Share of profit</i>
Penerimaan dividen	(30,241,628)	(66,828,198)	<i>Dividend received</i>
Pada akhir periode	<u>336,450,962</u>	<u>330,489,260</u>	<i>At the end of the period</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

b. Investment in joint ventures (continued)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki
Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the
Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
Transgasindo Regas	Jakarta Jakarta	59,87% 40,00%	Catatan/Note 1 Catatan/Note 2	Ekuitasi/Equity Ekuitasi/Equity
Catatan:				
1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik – Duri dan Grissik – Singapura.			Note:	
2) Regas didirikan untuk Pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT			1) Transgasindo engaged in gas transportation and owns Grissik – Duri pipeline and Grissik – Singapore pipeline.	
			2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.	

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari Transgasindo dan Regas, ventura yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below are the summarised financial information for Transgasindo and Regas, material venturer for the Group which is accounted for using the equity method.

Penyesuaian aset bersih dan laba tahun berjalan merupakan dampak dari penyesuaian laporan keuangan entitas ventura bersama terhadap kebijakan akuntansi Grup.

Net assets and profit for the year adjustments represents the impact of the Group's accounting policy adjustment to the joint ventures entities financial statements.

(1) Transgasindo

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan
Transgasindo adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for
Transgasindo is as follow:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Kas dan setara kas	132,408,530	72,684,979	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	44,099,460	44,646,928	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	380,008,381	406,440,171	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			
jangka pendek	(87,252,819)	(88,949,226)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(17,235,114)	(9,446,735)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan			
jangka panjang	(3,485,040)	(3,485,040)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(49,963,922)	(52,659,427)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>398,579,476</u>	<u>369,231,650</u>	Net assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

b. Investment in joint ventures (continued)

(1) Transgasindo (lanjutan)

(1) Transgasindo (continued)

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	79,609,464	82,844,617	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(30,451,545)	(61,103,133)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	64,653	68,787	Interest income
Beban keuangan	(114,162)	(746,618)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan	37,377,121	39,485,466	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(8,029,296)	(8,513,512)	Income tax expense
Laba periode berjalan	29,347,825	30,971,954	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	-	60,000,000	Dividends paid

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group its interest in the joint venture is as follow:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset bersih pada awal periode	221,058,988	238,438,080	Net assets at the beginning of the period
Penerimaan dividen	-	(35,922,000)	Dividend received
Laba diserap periode berjalan	17,570,545	18,542,908	Profit absorbed for the period
Aset bersih pada akhir periode	238,629,533	221,058,988	Net assets at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

b. Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas
adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas
is as follow:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Kas dan setara kas	107,228,047	162,097,273	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	87,003,296	83,911,931	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	81,188,731	60,072,076	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			
jangka pendek	(575,931)	(1,403,287)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(20,562,075)	(21,673,813)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(9,728,493)	(9,428,502)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>244,553,575</u>	<u>273,575,678</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	285,968,582	683,892,006	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(533,333)	(700,072)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	666,354	1,194,766	Interest income
Beban keuangan	<u>(325,517)</u>	<u>(887,598)</u>	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan	62,242,278	97,686,275	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(15,660,313)</u>	<u>(22,091,837)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>46,581,965</u>	<u>75,594,438</u>	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	<u>75,604,068</u>	<u>77,265,495</u>	Dividends paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group its interest in the joint venture is as follow:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset bersih pada awal periode	109,430,272	110,098,694	Net assets at the beginning of the period
Penerimaan dividen	(30,241,628)	(30,906,198)	Dividend received
Laba diserap periode berjalan	<u>18,632,785</u>	<u>30,237,776</u>	Profit absorbed for the period
Aset bersih pada akhir periode	<u>97,821,429</u>	<u>109,430,272</u>	Net assets at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Jumlah tersebut merupakan saldo buku aset tetap
dengan rincian sebagai berikut :

This amount represents fixed assets with the detail
as follow:

30 Juni/June 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat						Carrying value
Tanah	63,291,584	98	-	21,928	63,313,610	Land
Bangunan dan prasarana	145,131,201	28,743	-	-	145,159,944	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2,319,814,897	1,654,702	(12,394,543)	10,859,624	2,319,934,680	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,660,691	1,069,883	-	-	4,730,574	Vehicles
Peralatan kantor	12,896,083	741,816	(13,617)	138,327	13,762,609	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,419,066	-	(324,738)	-	11,094,328	Furnitures and fixtures
Aset belum terpasang	11,789,284	202,411	(1,340,995)	-	10,650,700	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	505,108,402	38,390,989	-	(11,019,879)	532,479,512	Construction in progress
Aset kerjasama operasi tanah	2,120,223	-	-	-	2,120,223	Joint venture assets
						Land
Total nilai tercatat	3,075,231,431	42,088,642	(14,073,893)	-	3,103,246,180	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	50,282,669	3,393,844	-	-	53,676,513	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1,071,292,379	63,359,405	(7,088)	(8,150)	1,134,636,546	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,757,148	1,495,325	-	-	3,252,473	Vehicles
Peralatan kantor	10,020,927	1,294,947	(7,906)	8,150	11,316,118	Office equipment
Peralatan dan perabot	9,504,586	506,907	-	-	10,011,493	Furnitures and fixtures
Aset belum terpasang	3,621,632	528,993	(329,758)	-	3,820,867	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	1,146,479,341	70,579,421	(344,752)	-	1,216,714,010	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1,928,752,090				1,886,532,170	Book value
31 Desember/December 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat						Carrying value
Tanah	57,565,646	24,043	(56,040)	5,757,935	63,291,584	Land
Bangunan dan prasarana	125,950,086	478,184	(1,938,294)	20,641,225	145,131,201	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2,172,588,555	8,327,245	(20,519,966)	159,419,063	2,319,814,897	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,369,582	2,293,682	(2,573)	-	3,660,691	Vehicles
Peralatan kantor	12,691,552	1,910,314	(1,705,783)	-	12,896,083	Office equipment
Peralatan dan perabot	10,988,298	582,126	(151,358)	-	11,419,066	Furnitures and fixtures
Aset belum terpasang	29,493,215	3,532,428	(21,236,359)	-	11,789,284	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	422,295,780	270,810,905	(2,180,060)	(185,818,223)	505,108,402	Construction in progress
Aset kerjasama operasi Tanah	1,745,636	374,587	-	-	2,120,223	Joint venture assets
						Land
Total nilai tercatat	2,834,688,350	288,333,514	(47,790,433)	-	3,075,231,431	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan Prasarana	43,490,167	6,792,502	-	-	50,282,669	Building and improvements
Mesin dan peralatan	943,688,467	128,306,319	(702,407)	-	1,071,292,379	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	920,566	2,290,477	(1,453,895)	-	1,757,148	Vehicles
Peralatan kantor	8,507,893	1,514,124	(1,090)	-	10,020,927	Office equipment
Peralatan dan perabot	7,903,876	1,607,030	(6,320)	-	9,504,586	Furnitures and fixtures
Aset belum terpasang	4,436,572	1,580,401	(2,395,341)	-	3,621,632	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	1,008,947,541	142,090,853	(4,559,053)	-	1,146,479,341	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1,825,740,809				1,928,752,090	Book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Beban pokok pendapatan	8,180,149
Beban distribusi dan transmisi	52,223,372
Beban administrasi dan umum	<u>7,588,687</u>
	<u>67,992,208</u>

Penambahan penyusutan pada 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing senilai USD2.587.213 dan USD2.486.801 merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Pengurangan aset tetap senilai USD14.076.893 merupakan dampak perubahan estimasi arus kas pada provisi biaya pembongkaran properti minyak dan gas.

Aset Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya.

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Grup akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD888.210.927 dan pipa offshore sebesar USD340.040.079 untuk setiap kejadian kerugian dan USD38.657.253 dan Rp6.640.702.287.740 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD260.834.690 untuk setiap kejadian kerugian, aset SPBG Pondok Ungu, Ngagel Surabaya, Kantor Pusat Jakarta dan Bogor sebesar Rp69.470.914.323 dan aset KJG sebesar USD 267.570.793

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
	7,732,228	Cost of revenue
	51,664,476	Distribution and transmission expenses
	<u>6,434,960</u>	General and administrative expenses
	<u>65,831,664</u>	

Depreciation addition as of June 30, 2016 and 2015 amounted to USD 2,587,213 and USD 2,486,801, respectively, were difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements

Disposal of fixed assets with the amount of USD14,076,893 is the impact of changes in cash flow estimation on dismantling cost provision for oil and gas properties.

Joint Venture Assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities.

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Group will be expired in various dates from May 2022 to March 2044 and can be extended.

As of June 30, 2016, fixed assets of the Company are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD888,210,927 and offshore pipeline of USD340,040,079 for anyone accident or occurrence and USD38,657,253 and Rp6.640,702,287,740 for other assets. The subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for support facilities Lampung FSRU for each occurrence of losses of USD260,834,690, asset SPBG Pondok Ungu, Ngagel Surabaya, Kantor Pusat Jakarta and Bogor for Rp69,470,914,323 and KJG Asset for USD267,570,793

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD 117.952.934 dan USD113.575.683.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar aset tetap Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar USD2.073.546.908 dan USD3.907.685.514. Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

The management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to USD117,952,934 and USD113,575,683, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the fair values of the Company's fixed assets approximately amounted to USD2,073,546,908 and USD3,907,685,514, respectively. The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow generated from by the assets in the future period. Input to the fair value calculation are quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long term sales and purchase agreements.

Based on the assessment of the management of the Group, there is no impairment indicator identified to the fixed assets at June 30, 2016 and December 31, 2015.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in progress as at balance sheet date is as follow:

30 Juni/June 2016			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pengembangan jaringan distribusi wilayah Jawa bagian Barat dan Sumatera bagian Selatan III/Network development regional distribution West Java and Southern Sumatra III	39.14%	28,367,675	Desember/ December 2016
Kerjasama penyediaan penyaluran gas Muara Karang – Muara Bekasi/ Distribution of Gas Supply Cooperation Muara Karang – Muara Bekasi	82.20%	28,212,500	September/ September 2016
Pemasangan pipa distribusi Gresik Lamongan Tuban/Instalation of Gresik, Lamongan Tuban distribution pipeline	37.47%	14,078,067	September/ September 2016
Program "Sayang Ibu" wilayah I/ "Sayang Ibu" Area I program	13.53%	13,286,576	Februari/ February 2017
Pengembangan infrastruktur Area I/ Development of Area I infrastructure	50.42%	7,878,929	Oktober/ October 2016

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Diluar dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian dengan nilai USD440 juta yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

14. FIXED ASSETS (continued)

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has assets in construction progress with a value of USD440 million which consists of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

a. Exploration and evaluation assets

Movements of exploration and evaluation assets are as follow:

30 Juni/June 2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- CMB Lematang, Sulawesi Selatan	53,057	-	53,057	CMB Lematang, - South Sulawesi
- Sesulu, Kalimantan Timur	48,726,997	992,387	49,719,384	Sesulu, - East Kalimantan
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	1,167,192	507,520	1,674,712	West Bangkanai, - Central Kalimantan
	<u>49,947,246</u>	<u>1,499,907</u>	<u>51,447,153</u>	

31 Desember/December 2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- CMB Lematang, Sulawesi Selatan	53,057	-	53,057	CMB Lematang, - South Sulawesi
- Sesulu, Kalimantan Timur	12,010,865	36,716,132	48,726,997	Sesulu, - East Kalimantan
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	680,175	487,017	1,167,192	West Bangkanai, - Central Kalimantan
	<u>12,744,097</u>	<u>37,203,149</u>	<u>49,947,246</u>	

Pada tanggal 14 Mei 2014, SEI, melalui SEBB menandatangani perjanjian pengalihan 30% kepemilikan *participating interest* di West Bangkanai PSC dari Salamander Energy (West Bangkanai) Limited ("Salamander") senilai USD480.100.

On May 14, 2014, SEI, through SEBB, signed farm-out agreement of 30% participating interest in West Bangkanai PSC from Salamander Energy (West Bangkanai) Limited ("Salamander") amounted to USD480,100.

Pengalihan *participating interest* di West Bangkanai mendapat persetujuan dari SKKMIGAS pada tanggal 16 Desember 2014. SEBB membayarkan harga pembelian pada tanggal 2 Januari 2015.

The transfer of participating interest at West Bangkanai was approved by SKKMIGAS on December 16, 2014. SEBB paid the purchase price on January 2, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas

b. Oil and gas properties

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya			Wells and related equipment and facilities
Saldo awal	2,023,736,342	1,555,984,145	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	168,087,607	439,163,122	Addition during the period
Penambahan karena akuisisi	-	70,890,494	Additions due to acquisition
Akuisisi	-	-	Acquisition
Pengurangan karena perubahan estimasi biaya pembongkaran	-	(42,301,419)	Deduction due to change in dismantling cost estimation
Saldo akhir	<u>2,191,823,949</u>	<u>2,023,736,342</u>	Ending balance
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi			Accumulated depreciation, depletion and amortisation
Saldo awal	(253,212,426)	(102,853,176)	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	(86,009,511)	(150,359,250)	Addition during the period
Akuisisi	-	-	Acquisition
Saldo akhir	(339,221,937)	(253,212,426)	Ending balance
Akumulasi penyisihan penurunan nilai	<u>(156,103,599)</u>	<u>(134,191,940)</u>	Accumulated provision for impairment
	<u>(495,325,536)</u>	<u>(387,404,366)</u>	
Properti minyak dan gas, bersih	<u><u>1.696.498.413</u></u>	<u><u>1.636.331.976</u></u>	Oil and gas properties, net

Pergerakan properti minyak dan gas adalah
sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as
follow:

30 Juni/June 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
- Ketapang, Jawa Timur	239,079,200	13,432,730	-	-	252,511,930	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,						Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	85,940,287	2,153,552	-	-	88,093,839	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	964,796,490	37,955,184	-	-	1,002,751,674	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	249,972,835	16,603,391	-	-	266,576,226	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	112,514,596	1,646,549	-	-	114,161,145	Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatra,						Southeast Sumatra, -
Sumatera	58,759,641	-	-	-	58,759,641	Sumatra
- Muara Bakau,						Muara Bakau, -
Kalimantan	312,673,293	96,296,201	-	-	408,969,494	Kalimantan
	<u>2,023,736,342</u>	<u>168,087,607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,191,823,949</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(10,010,462)	(19,575,365)	-	-	(29,585,827)	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,						Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(206,514,894)	(45,773,437)	-	-	(252,288,331)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(22,151,410)	(10,988,476)	-	-	(33,139,886)	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	(3,149,460)	(5,143,009)	-	-	(8,292,469)	Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatra,						Southeast Sumatra, -
Sumatera	(11,386,200)	(4,529,224)	-	-	(15,915,424)	Sumatra
- Muara Bakau,						Muara Bakau, -
Kalimantan	-	-	-	-	-	Kalimantan
	<u>(253,212,426)</u>	<u>(86,009,511)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(339,221,937)</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

30 Juni/June 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(12,681,022)	-	-	-	(12,681,022) Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(90,978,342)	(21,911,659)	-	-	(112,890,001) Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(11,068,096)	-	-	-	(11,068,096) Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	-	-	-	-	Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatra,					Southeast Sumatera, -
Sumatera	(19,464,480)	-	-	-	(19,464,480) Sumatra
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	-	-	-	-	Kalimantan
	(134,191,940)	(21,911,659)	-	-	(156,103,599)
Nilai buku, bersih	<u>1,636,331,976</u>				<u>1,696,498,413</u> Net book value
31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	204,181,022	34,898,178	-	-	239,079,200 Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	78,584,352	7,355,935	-	-	85,940,287 Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	941,387,478	65,710,431	-	(42,301,419)	964,796,490 Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	177,737,477	72,235,358	-	-	249,972,835 Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	101,051,000	11,463,596	-	-	112,514,596 Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatra,					Southeast Sumatera, -
Sumatera	53,042,816	5,716,825	-	-	58,759,641 Sumatra
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	-	241,782,799	70,890,494	-	312,673,293 Kalimantan
	<u>1,555,984,145</u>	<u>439,163,122</u>	<u>70,890,494</u>	<u>(42,301,419)</u>	<u>2,023,736,342</u>
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated Depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	-	(10,010,462)	-	-	(10,010,462) Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	- Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(99,053,407)	(107,461,487)	-	-	(206,514,894) Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(3,169,381)	(18,982,029)	-	-	(22,151,410) Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	-	(3,149,460)	-	-	(3,149,460) Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatra,					Southeast Sumatera, -
Sumatera	(630,388)	(10,755,812)	-	-	(11,386,200) Sumatra
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	-	-	-	-	- Kalimantan
	(102,853,176)	(150,359,250)	-	-	(253,212,426)
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(12,681,022)	-	-	-	(12,681,022) Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	- Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(1,881,100)	(89,097,242)	-	-	(90,978,342) Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(11,068,096)	-	-	-	(11,068,096) Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	-	-	-	-	- Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatra,					Southeast Sumatera, -
Sumatera	(10,912,425)	(8,552,055)	-	-	(19,464,480) Sumatra
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	-	-	-	-	- Kalimantan
	(36,542,643)	(97,649,297)	-	-	(134,191,940)
Nilai buku, bersih	<u>1,416,588,326</u>				<u>1,636,331,976</u> Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada tahun 2015 terdapat penyesuaian biaya pembongkaran sebesar USD42.301.419 akibat perubahan estimasi proyeksi biaya yang dicatat sebagai pengurangan biaya perolehan.

Penurunan nilai properti minyak dan gas atas secara umum disebabkan oleh penurunan prediksi harga minyak masa depan selama masa PSC pada masing-masing blok minyak dan gas.

Informasi mengenai akuisisi hak kepemilikan adalah sebagai berikut:

Tahun akuisisi/ <i>Acquisition year</i>	Blok/ <i>Block</i>	Hak kepemilikan/ <i>Participating interest</i>
April 2015	Muara Bakau	11.66%
Mei/May 2014	Fasken	36.00%
Agustus/August 2014	South East Sumatera	8.91%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.025.325.014.

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC.

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

In 2015 there was reduction of dismantle cost amounting to USD42,301,419 due to the change in estimation of projected cost that recorded as deduction of cost.

The impairment in oil and gas properties is triggered primarily by the decrease in the forecast oil price during the period of PSC for each oil and gas block.

Information regarding the acquisition of participating interest are as follows:

Pemilik lama/ <i>Former owner</i>	Nilai pembelian/ <i>Purchase price</i>
GDF Suez Exploration Ind. BV	USD70,890,494
Swift Energy Operating LLC	USD134,878,816
KNOC Sumatera Limited	USD49,901,448

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all wells and related equipment and facilities were insured amounted to USD1,025,325,014.

c. Impairment test on oil and gas properties

Impairment test on oil and gas properties is performed when circumstances indicate the CGU's carrying value may be impaired. In this matter, the management of the Group determined the participating interests in the respective blocks as a CGU.

The recoverable amount of the CGUs is determined based on the value-in-use method. These calculations use cash flow projections based on revenue generated from oil and gas production and projections until the end of PSC. Production plan used in the cashflow projection, do not exceed oil and gas reserves or the end of the period of PSC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan dalam perhitungan nilai pakai pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2016</u>
Harga minyak	USD46 - USD80*)
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	
Blok Pangkah	6.9%
Blok Ketapang	7.2%
Blok Southeast	
Sumatera	6.0%
Blok Fasken	6.7%
Periode arus kas	
Blok Pangkah	sampai/until 2026
Blok Ketapang	sampai/until 2028
Blok Southeast	
Sumatera	sampai/until 2018
Blok Fasken	sampai/until 2040
Nilai terpulihkan	
Blok Pangkah	USD667,303,254
Blok Ketapang	USD191,500,000
Blok Southeast	
Sumatera	USD27,908,961
Blok Fasken	USD163,500,000

*) Asumsi harga minyak yang digunakan adalah harga Brent yang disesuaikan dengan rata-rata historis persentase selisih Indonesian Crude Price masing-masing Blok dengan harga Brent.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting* dan beban operasi dan modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

Value in use is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The key assumption used and recoverable amounts for value-in-use calculations as at June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2015</u>	
Harga minyak	USD53.8 - USD75.2*)	Oil prices
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Blok Pangkah	6.9%	Pangkah Block
Blok Ketapang	7.2%	Ketapang Block
Blok Southeast		Southeast
Sumatera	6.0%	Sumatra Block
Blok Fasken	6.7%	Fasken Block
Periode arus kas		Cashflows period
Blok Pangkah	sampai/until 2026	Pangkah Block
Blok Ketapang	sampai/until 2028	Ketapang Block
Blok Southeast		Southeast
Sumatera	sampai/until 2018	Sumatra Block
Blok Fasken	sampai/until 2040	Fasken Block
Nilai terpulihkan		Recoverable amount
Blok Pangkah	USD667,303,254	Pangkah Block
Blok Ketapang	USD191,500,000	Ketapang Block
Blok Southeast		Southeast
Sumatera	USD27,908,961	Sumatra Block
Blok Fasken	USD163,500,000	Fasken Block

*) The oil price used are based on Brent price adjusted with historical price difference between the Indonesian Crude Price of respective Blocks and Brent price.

Other assumptions used by management are *lifting* and operating and capital expenditure. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditure are based on management business plan with also considering the current conditions and future expectations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount
30 Juni 2016		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD50,921,112 naik/increase by USD55,543,482
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by USD37,493,211 turun/decrease by USD33,699,895
31 Desember 2015		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD41,302,749 naik/increase by USD63,436,416
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/decrease by USD49,137,742 turun/decrease by USD40,633,648

Grup melakukan uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount
30 June 2016	
Discount rate	turun/decrease by USD50,921,112 naik/increase by USD55,543,482
Oil prices	naik/increase by USD37,493,211 turun/decrease by USD33,699,895
31 December 2015	
Discount rate	turun/decrease by USD41,302,749 naik/increase by USD63,436,416
Oil prices	naik/decrease by USD49,137,742 turun/decrease by USD40,633,648

The Group's impairment test for oil and gas properties are based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model.

16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

Perubahan dalam akun goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

The changes in the goodwill and other intangible assets account for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni/June 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Goodwill	88,058,404	2,284	-	88,060,688	Goodwill
Piranti lunak	3,472,455	1,391,389	-	4,863,844	Software
Hak atas tanah	1,863,328	35,898	-	1,899,226	Land rights
	<u>93,394,187</u>	<u>1,429,571</u>	<u>-</u>	<u>94,823,758</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,121,545)	(298,823)	-	(1,420,368)	Software
Hak atas tanah	(418,567)	(42,449)	-	(461,016)	Land rights
	<u>(1,540,112)</u>	<u>(341,272)</u>	<u>-</u>	<u>(1,881,384)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>3,851,047</u>			<u>4,939,346</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Goodwill	88,058,404	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	2,895,296	577,159	3,472,455	Software
Hak atas tanah	1,566,096	297,232	1,863,328	Land rights
	<u>92,519,796</u>	<u>874,391</u>	<u>93,394,187</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Piranti lunak	(704,187)	(417,358)	(1,121,545)	Software
Hak atas tanah	(371,443)	(47,124)	(418,567)	Land rights
	<u>(1,075,630)</u>	<u>(464,482)</u>	<u>(1,540,112)</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
Goodwill	(40,767,200)	(47,235,828)	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>50,676,966</u>		<u>3,851,047</u>	Net book value

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SIPBV, SIPL, dan SPLLC sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SIPBV, SIPL, dan SPLLC pada tanggal akuisisi (Lihat Catatan 4).

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SIPBV, SIPL and SPLLC, as result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SIPBV, SIPL and SPLLC at acquisition date (See Note 4).

Pengujian penurunan nilai goodwill dilakukan bersama dengan pengujian penurunan nilai properti minyak dan gas karena berasal dari unit penghasil kas yang sama, yaitu Blok Pangkah. Lihat Catatan 15c untuk metode dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai.

Impairment test on goodwill were performed together with impairment test on oil and gas properties, since they come from the same cash generating unit, Pangkah Block. See Note 15c for method and assumptions used in the impairment test.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina EP	21,049,626	24,249,386	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	7,708,792	3,775,166	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Gas	<u>1,886,774</u>	<u>2,044,937</u>	PT Pertamina Gas
	<u>30,645,192</u>	<u>30,069,489</u>	
Pihak ketiga			Third parties
ConocoPhilips (Grissik) Ltd.	67,746,124	72,715,103	ConocoPhilips (Grissik) Ltd.
Santos Madura Offshore	5,673,643	4,922,832	Santos Madura Offshore
PT Indogas Dwi Kriyaguna	5,416,803	868,531	PT Indogas Dwi Kriyaguna
PT Sadikun Niagamas Raya	3,033,397	306,003	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Wali Nusa Energi	3,464,757	267,064	PT Wali Nusa Energi
PT Bayu Buana Gemilang	2,753,679	113,481	PT Bayu Buana Gemilang
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1,760,695	1,760,695	Kangean Energy Indonesia Ltd.
PT Taruko Energy	1,583,890	1,823,930	PT Taruko Energy
PT Inti Daya Latu Prima	1,087,429	1,168,147	PT Inti Daya Latu Prima
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>728,662</u>	<u>2,981,337</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>93,249,079</u>	<u>86,927,123</u>	
Jumlah utang usaha	<u>123,894,271</u>	<u>116,996,612</u>	Total trade payables

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value equal their carrying amount.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Transgasindo	<u>1,732,342</u>	<u>1,776,587</u>	Transgasindo
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (2016: USD 46.810.561 dan Rp337.214.103.903; 2015: USD 35.891.532 dan Rp378.965.566.599)	48,186,470	47,644,229	Liabilities to contractors and suppliers (2016: USD 46,810,561 and Rp337,214,103,903; 2015: USD 35,891,532 and Rp378,965,566,599)
Utang cash call	24,209,379	15,718,529	Cash call payable
Jaminan gas (2016: USD 16.879.445 dan Rp286.098.919; 2015: USD 10.893.084 dan Rp59.545.749.220)	16,901,153	15,209,557	Gas guarantee deposits (2016: USD 16,879,445 and Rp286,098,919; 2015: USD 10,893,084 and Rp59,545,749,220)
Pembelian barang dan jasa (2016: USD 54.744 dan Rp55.576.405.447; 2015: USD 4.796 dan Rp7.171.281.477)	4,271,467	524,642	Purchase of goods and services (2016: USD 54,744 and Rp55,576,405,447; 2015: USD 4,796 and Rp7,171,281,477)
PT Riau Andalan Pulp and Paper ("RAPP")	1,915,249	1,910,300	PT Riau Andalan Pulp and Paper ("RAPP")
Lain-lain (2016: Rp41.457.534.419; 2015: Rp25.981.722.708)	<u>3,145,488</u>	<u>1,883,417</u>	Others (2016: Rp41,457,534,419; 2015: Rp25,981,722,708)
	<u>98,629,206</u>	<u>82,890,674</u>	
Total	<u><u>100,361,548</u></u>	<u><u>84,667,261</u></u>	Total

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung *Project Management Operation* ("PMO") Wilayah 2 dan PMO Wilayah 3 beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers represents mainly liabilities related to the construction of building for *Project Management Operation* ("PMO") Area 2 and PMO Area 3 and liabilities to contractors related to the oil and gas activities.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

Utang cash call merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Ujung Pangkah, Fasken, Bangkanai Barat, Muriah, dan Ketapang.

Cash call payables represent payables to operator related with operational activities in Ujung Pangkah, Fasken, Bangkanai Barat, Muriah and Ketapang blocks.

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lancar lainnya kepada RAPP terkait dengan PJBG. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to RAPP is related to GSPA. Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Liabilitas yang masih harus dibayar terdiri dari:

19. ACCRUED LIABILITIES

Accrued liabilities consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	139,174,146	139,334,987	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (2016: USD3.739.118 dan Rp684.808.658.104; 2015: USD13.503.132 dan Rp1.412.122.103.032)	55,697,287	115,867,910	<i>Liabilities to contractors and suppliers (2016: USD3,739,118 and Rp684,808,658,104; 2015: USD13,503,132 and Rp1,412,122,103,032)</i>
Bunga (2016: USD12.192.167 dan JPY137.932.304; 2015: USD12.725.149 dan JPY159.134.412)	13,696,019	14,046,213	<i>Interests (2016: USD12,192,167 and JPY137,932,304; 2015: USD12,725,149 and JPY159,134,412)</i>
Lain-lain (2016: Rp9.043.016.824; 2015: Rp8.475.141.995)	<u>686,106</u>	<u>614,364</u>	<i>Others (2016: Rp9,043,016,824; 2015: Rp8,475,141,995)</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>209,253,558</u>	<u>269,863,474</u>	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amount have not been received by the Group.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest from long-term bank borrowings and interest from bonds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
BNI	28,125,000	37,500,000	BNI
Penerusan pinjaman			Two-step loan
Japan Bank for International Cooperation (2016: JPY42.960.186.000 dan 2015: JPY43.755.745.000)	418,226,212	363,240,879	Japan Bank for International Cooperation (2016: JPY42,960,186,000 and 2015: JPY43,755,745,000)
International Bank for Reconstruction and Development	45,668,262	47,477,874	International Bank for Reconstruction and Development
European Investment Bank	19,002,694	21,378,031	European Investment Bank
	<u>482,897,168</u>	<u>432,096,784</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman Sindikasi	985,000,000	917,500,000	Syndication Loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11,329,223)	(12,058,644)	Unamortized transactions costs
Jumlah pinjaman	<u>1,484,692,945</u>	<u>1,375,038,140</u>	Total loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>(156,483,642)</u>	<u>(121,621,548)</u>	Current portion of long-term loans
Pinjaman jangka panjang	<u>1,328,209,303</u>	<u>1,253,416,592</u>	Long-term portion

Penerusan pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia.

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of June 30, 2016 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran/ Payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") (SLA-156/DP3/2003)	Yen Jepang/ Japanese Yen	49,088,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September), sejak 20 Maret/ March 2013	Bunga JBIC kepada Pemerintah ditambah 0.5%/JBIC interest to Government plus 0.5%	Tidak ada/None
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") (SLA-1201/DP3/2006)	Dolar AS/ US Dollar	80,000,000	3 April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Feb dan/and 15 Agustus/ August)	Bunga IBRD kepada Pemerintah ditambah 1%/IBRD interest to Government plus 1%	Tidak ada/None

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility (mata uang asal/original currency)</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Periode pembayaran/ <i>Payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Pembatasan pinjaman/ <i>Debt covenants</i>
European Investment Bank ("EIB") (SLA-1139/ DP3/2000)	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	setara dengan/ <i>equivalent to</i> EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ <i>June 2020</i>	Setengah tahunan/ <i>Semiannually,</i> (15 Juni/ <i>June</i> dan/ <i>and</i> 15 Desember/ <i>December</i>), Sejak 15 Desember/ <i>December</i> 2015	Bunga EIB kepada Pemerintah ditambah 0.5%/ <i>EIB interest to Government plus 0.5%</i>	<i>Debt to equity ratio: 2:1</i>
Sindikasi/ <i>Syndicated</i> (ANZ Banking Group Ltd, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd, Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.)	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	650,000,000 (590,000,000 <i>Onshore</i> dan/ <i>and</i> 60,000,000 <i>Offshore</i>)	28 Agustus/ <i>August 2014</i> - 28 Agustus/ <i>August 2019</i>	Setengah tahunan/ <i>Semiannually,</i> (28 April dan/ <i>and</i> 28 Oktober/ <i>October</i>), dengan masa tenggang satu tahun/ <i>with one year grace period</i>	LIBOR +2.25% untuk porsi <i>Onshore/For</i> <i>Onshore portion,</i> LIBOR +2% untuk porsi <i>Offshore/For</i> <i>Offshore portion,</i>	1. <i>Debt to equity ratio: 2:1</i> 2. <i>Debt service coverage ratio: 1.3:1</i>
Sindikasi/ <i>Syndicated</i> (PT BNP Paribas, Hongkong And Shanghai Banking Corp Ltd, PT Bank Paribas Indonesia, Mizuho Bank Singapore, PT Bank Mizuho Indonesia, PT HSBC Securities Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corp)	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	600,000,000 (300,000,000 <i>Onshore</i> dan/ <i>and</i> 300,000,000 <i>Offshore</i>)	2 Desember/ <i>December 2015</i> - 2 Desember/ <i>December 2020</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	LIBOR +1.85% untuk porsi <i>Onshore/For</i> <i>Onshore portion,</i> LIBOR +1.6% untuk porsi <i>Offshore/For</i> <i>Offshore portion,</i>	1. <i>Debt to equity ratio: 65:35</i> 2. <i>Interest service coverage ratio: 4:1</i> 3. <i>Debt to EBITDA ratio:</i> 4.5:1 (untuk 2 tahun sejak tanggal efektif pinjaman/ <i>for 2 years after loan effective date</i>) dan/ <i>and</i> 3.5:1 (untuk periode setelahnya/ <i>For period thereafter</i>)
BNI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	150,000,000	17 September 2007 - 16 September 2017	Setengah tahunan/ <i>Semiannually,</i> (16 Maret/ <i>March</i> dan/ <i>and</i> 16 September), dengan masa tenggang 2 tahun/ <i>with</i> <i>two years grace period</i>	LIBOR 3 bulan/ <i>month + 1.75%</i>	Tidak diperkenankan menjaminkan aset mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman, melakukan investasi lebih dari 15% ekuitas/ <i>Prohibited to pledge assets, conduct merger, change legal status, provide loan, and place investment with amount more than 15% of equities</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar JPY795.559.000.

b. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the period ended June 30, 2016 and 2015, the Company has already paid installments amounting to JPY795,559,000.

b. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide lending facility to the Government an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining IBRD SLA 1201 loan amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)
(lanjutan)**

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar USD1.809.612.

c. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar USD2.375.337 dan USD4.750.674.

d. Pinjaman sindikasi

(1) Pinjaman Sindikasi - Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD650.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD590.000.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD60.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar USD32.500.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)
(continued)**

During the period ended June 30, 2016 and 2015, the Company has already paid installments amounting to USD1,809,612.

c. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

As of June 30, 2015 and December 31, 2015, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During the period ended June 30, 2016 and 2015, the Company has already paid installments amounting to USD2,375,337 and USD4,750,674, respectively.

d. Syndicated loans

(1) Syndicated loan - the Company

On August 28, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounting USD650,000,000 with Onshore portion USD590,000,000 and Offshore portion of USD60,000,000.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During the period ended June 30, 2016 and 2015, the Company has already paid installments amounting to USD32,500,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(2) Pinjaman Sindikasi - SEI

Pada tanggal 2 Desember 2015, SEI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD600.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD300.000.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD300.000.000. Bank yang bertindak sebagai Agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 8 April 2016 dan 1 Juni 2016, SEI telah mencairkan fasilitas pinjaman sindikasi dengan jumlah sebesar masing-masing USD50.000.000. Sampai tanggal 30 Juni 2016, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD200.000.000.

e. BNI (Perjanjian No. 058/KPI/PK/2007)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan – Jawa Barat ("Proyek SSWJ") dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar USD9.375.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Syndicated loans (continued)

(2) Syndicated loan - SEI

On December 2, 2015, SEI obtained a syndicated loan facility amounting USD600,000,000 with Onshore portion USD300,000,000 and Offshore portion of USD300,000,000, Bank acting as Mandated Lead Arrangers is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

On April 8, 2016 and June 1, 2016 SEI has drewdown syndicate loan facility amounting to USD50,000,000 in each date. Until June 30, 2016, the facility has not been used for USD200,000,000.

e. BNI (Agreement No. 058/KPI/PK/2007)

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project ("SSWJ Project") and West Java Pipeline Distribution.

During the period ended June 30, 2016 and 2015, the Company has already paid installments amounting to USD9,375,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. Fasilitas yang belum digunakan

f. Unused facilities

1. Bank Mandiri

1. Bank Mandiri

Pada tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), Bank Garansi, Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") dan *Letter of Credit* Impor yang diperoleh dari Bank Mandiri dengan maksimum nilai plafon sebesar USD300.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2016. Disamping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%.

On October 30, 2015, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), *Bank Guarantee*, *Domestic Letters of Credit* ("SKBDN") and *Letter of Credit* Import, obtained from Bank Mandiri with a maximum limit of USD300,000,000. The facility will mature on August 26, 2016. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%.

Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD173.959.926.

As of June 30, 2016, the facility which has not been used amounted to USD173,959,926.

2. BNI

2. BNI

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan memperpanjang fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh dari BNI yang terdiri dari SBLC, *Bank Guarantee*, *Letter of Credit*, dan SKBDN, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD140.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Desember 2016. Di samping itu Perusahaan juga wajib memelihara *current ratio* tidak kurang dari 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 kali dan *earning before interest, tax, depreciation and amortisation* ("EBITDA") terhadap *interest* tidak kurang dari 200%.

On December 30, 2015, the Company has extended the *Non Cash Loan* facility from BNI which consists of SBLC, *Bank Guarantee*, *Letter of Credit*, and SKBDN with a maximum limit of USD140,000,000. The facility will mature on December 18, 2016. Furthermore, the Company shall also maintain *current ratio* not less than 1 time, *debt to equity ratio* at a maximum 3 times and *earning before interest, tax, depreciation and amortisation* ("EBITDA") to interest not less than 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD109.496.439.

As of June 30, 2016, the facility that has not been used amounted to USD109,496,439.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	1,350,000,000	1,350,000,000	Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	Discount
Biaya penerbitan	<u>(5,647,211)</u>	<u>(5,647,211)</u>	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>2,980,354</u>	<u>2,404,403</u>	Amortization of discount and issuance cost
Jumlah utang obligasi	<u>1,334,332,643</u>	<u>1,333,756,692</u>	Total bonds payable

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD1.335.334.469, diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa3, BB+ dan BBB-.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Perusahaan tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing masing adalah USD1.425.816.000 dan USD1.305.301.500. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran pada tanggal pengukuran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 16, 2024, with issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear interest rate of 5.125% per annum payable semi annually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The net proceeds, which amounted to USD1,335,334,469 were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, the bonds are rated at Baa3, BB+ and BBB-, respectively.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The Company is not required to make sinking fund payment with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD1,425,816,000 and USD1,305,301,500. The fair value is calculated using bid price at measurement date and within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	39,612,613	16,386,065	Article 29
Pasal 25	622,797	80,047	Article 25
Pajak lainnya:			Other Taxes:
Pasal 4 (2)	62,419,821	59,637,060	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	25,237,451	28,004,953	Value Added Taxes
Pasal 22	1,548,628	1,938,239	Article 22
Pasal 23	<u>1,019,263</u>	<u>458,513</u>	Article 23
	<u>130.460.573</u>	<u>106.504.877</u>	

b. Utang pajak

b. Tax payable

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	9,443,515	10,245,898	Article 25
Pasal 29 (2016: Rp68.728.821.050; 2015: Rp9.922.954.761)	5,214,630	719,315	Article 29 (2016: Rp68,728,821,050; 2015: Rp9,922,954,761)
Pajak lainnya:			Other Taxes:
Pasal 23 (2016: Rp40.703.712.485; 2015: Rp Rp55.455.475.929)	3,088,294	4,019,970	Article 23 (2016: Rp40,703,712,485; 2015: Rp Rp55,455,475,929)
Pasal 21 (2016: Rp39.301.485.341; 2015: Rp11.398.674.356)	2,981,903	826,291	Article 21 (2016: Rp39,301,485,341; 2015: Rp11,398,674,356)
Pajak Pertambahan Nilai (2016: Rp24.557.856.766; 2015: Rp49.067.715.212)	1,863,267	3,556,920	Value Added Taxes (2016: Rp24,557,856,766; 2015: Rp49,067,715,212)
Pasal 22 (2016: Rp22.104.065.311; 2015: Rp28.951.431.171)	<u>1.677.092</u>	<u>2.098.690</u>	Article 22 (2016: Rp22,104,065,311; 2015: Rp28,951,431,171)
	<u>24.268.701</u>	<u>21.467.084</u>	

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak terdiri dari:

Tax expense are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Kini			Current
Perusahaan	36,018,286	60,676,207	The Company
Entitas anak	<u>10.118.556</u>	<u>11.213.682</u>	Subsidiaries
	<u>46.136.842</u>	<u>71.889.889</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	6,133,454	(2,260,181)	The Company
Entitas anak	<u>(28.726.814)</u>	<u>(12.264.725)</u>	Subsidiaries
	<u>(22.593.360)</u>	<u>(14.524.906)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>23.543.482</u>	<u>57.364.983</u>	Income tax expense

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	178,376,841	284,533,870
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	36,741,516	70,909,766
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Bagian laba bersih dari entitas ventura dan asosiasi	(7,240,666)	(7,085,963)
- Penghasilan tidak kena pajak	(1,325,722)	(2,802,734)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(4,631,646)</u>	<u>(3,656,086)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>23,543,482</u>	<u>57,364,983</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	178,376,841	284,533,870
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak entitas anak	25,691,367	33,263,455
Penyesuaian konsolidasian	<u>11,753,579</u>	<u>25,418,676</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>215,821,787</u>	<u>343,216,001</u>
Beda temporer		
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	4,335,501	(2,547,997)
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,025,988	(277,141)
Gaji dan bonus	(14,713,357)	(6,492,837)
Penyisihan persediaan usang	-	(115,476)
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,682,969	3,313,296
Beban yang tak dapat dikurangkan	5,531,720	5,667,591
Representasi dan jamuan	1,009,870	1,623,404
Pajak dan perizinan	55,148	5,423
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	(36,203,330)	(35,429,817)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(5,454,866)</u>	<u>(5,581,412)</u>
Estimasi laba kena pajak	<u>180,091,430</u>	<u>303,381,035</u>

c. Tax expense (continued)

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	178,376,841	284,533,870
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	36,741,516	70,909,766
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Bagian laba bersih dari entitas ventura dan asosiasi	(7,240,666)	(7,085,963)
- Penghasilan tidak kena pajak	(1,325,722)	(2,802,734)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(4,631,646)</u>	<u>(3,656,086)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>23,543,482</u>	<u>57,364,983</u>

The reconciliation between profit before tax expense, as shown in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	178,376,841	284,533,870
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak entitas anak	25,691,367	33,263,455
Penyesuaian konsolidasian	<u>11,753,579</u>	<u>25,418,676</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>215,821,787</u>	<u>343,216,001</u>
Beda temporer		
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	4,335,501	(2,547,997)
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,025,988	(277,141)
Gaji dan bonus	(14,713,357)	(6,492,837)
Penyisihan persediaan usang	-	(115,476)
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,682,969	3,313,296
Beban yang tak dapat dikurangkan	5,531,720	5,667,591
Representasi dan jamuan	1,009,870	1,623,404
Pajak dan perizinan	55,148	5,423
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	(36,203,330)	(35,429,817)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(5,454,866)</u>	<u>(5,581,412)</u>
Estimasi laba kena pajak	<u>180,091,430</u>	<u>303,381,035</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Estimasi laba kena pajak Perusahaan (dari halaman sebelumnya)	<u>180,091,430</u>	<u>303,381,035</u>	<i>Estimated taxable income - the Company (from previous page)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>36,018,286</u>	<u>60,676,207</u>	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan			<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 23	(2,795,494)	(1,404,412)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(56,389,992)</u>	<u>(63,721,698)</u>	<i>Article 25</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(23,167,200)	(4,449,903)	<i>Overpayment of corporate income tax - Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>4,435,967</u>	<u>7,907,519</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(18,731,233)</u>	<u>3,457,616</u>	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - consolidated</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Pada tanggal 5 Januari 2016 dan 6 Januari 2015, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2015 dan 2014. Perusahaan berkeyakinan akan mendapatkan status yang sama untuk tahun fiskal 2016.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

As of January 5, 2016 and January 6, 2015, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criterias for the year 2015 and 2014. The Company believes it will entitled the same status for 2016 fiscal year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2016	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 2016	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	17,828,815	(1,647,432)	122,616	16,303,999	other long-term benefits
Gaji dan bonus	7,716,754	(4,486,022)	-	3,230,732	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	4,667,999	(328,402)	-	4,339,597	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	119,264	(23,853)	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(4,787,263)	352,255	-	(4,435,008)	tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>25,545,569</u>	<u>(6,133,454)</u>	<u>122,616</u>	<u>19,534,731</u>	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	43,466	(27,972)	-	15,494	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	62,775	(19,365)	349,810	393,220	other long-term benefits
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	10,212	6,900	-	17,112	inventory obsolescence
Aset tetap	(10,205)	(15,623)	-	(25,828)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>106,248</u>	<u>(56,060)</u>	<u>349,810</u>	<u>399,998</u>	Deferred tax assets
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	174,745	(105,581)	-	69,164	Fixed assets
Gaji dan bonus	673,983	(321,267)	-	352,716	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	79,500	(31,151)	34,862	83,211	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>928,228</u>	<u>(457,999)</u>	<u>34,862</u>	<u>505,091</u>	Deferred tax assets
GEI					GEI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	166,638	(42,563)	-	124,075	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	26,212	-	(420)	25,792	other long-term benefits
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	13,422	-	-	13,422	inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	<u>206,272</u>	<u>(42,563)</u>	<u>(420)</u>	<u>163,289</u>	Deferred tax assets
PLI					PLI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	27,656,255	5,267,838	-	32,924,093	Fiscal loss
Biaya akresi	201,466	643,898	-	845,364	Accretion cost
Aset tetap	(235,490)	(1,758,438)	-	(1,993,928)	Fixed assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	11,408	312,888	(248,968)	75,328	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>27,633,639</u>	<u>4,466,186</u>	<u>(248,968)</u>	<u>31,850,857</u>	Deferred tax assets
PGN Property dan entitas anaknya					PGN Property and its subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	-	377,736	-	377,736	Salaries and bonus
Aset tetap	-	47,635	-	47,635	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>425,371</u>	<u>-</u>	<u>425,371</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Implementasi akuntansi					Implementation of
sewa pembiayaan	(2,697,762)	2,371,978	-	(325,784)	finance lease accounting
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(2,697,762)</u>	<u>2,371,978</u>	<u>-</u>	<u>(325,784)</u>	Deferred tax assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 2016	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 2016	
<u>SEI dan entitas anaknya</u>					<u>SEI and its subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	4,993,612	(2,678,869)	-	2,314,743	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecover cost	71,111,264	(23,259,753)	-	47,851,511	Unrecover cost
Aset tetap	(54,926,474)	26,998,691	-	(27,927,783)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>21,178,402</u>	<u>1,060,069</u>	<u>-</u>	<u>22,238,471</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Kesejahteraan karyawan	1,837,539	1,268,550	(378,836)	2,727,253	Employee's benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,041,742	2,510,243	-	4,551,985	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecover cost	130,576,457	27,758,414	-	158,334,871	Unrecover cost
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	456,697	-	-	456,697	Allowance for inventory obsolescence
Aset tetap	(226,343,299)	(10,577,375)	-	(236,920,674)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(91,430,864)</u>	<u>20,959,832</u>	<u>(378,836)</u>	<u>(70,849,868)</u>	Deferred tax liabilities
Aset pajak tagguhan konsolidasian	<u>75,598,358</u>			<u>75,117,808</u>	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tagguhan konsolidasian	<u>(94,128,626)</u>			<u>(71,175,652)</u>	Consolidated deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 2015	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kesejahteraan karyawan	23,417,868	(805,416)	(4,783,637)	17,828,815	Employee's benefits
Gaji dan bonus	7,576,164	140,590	-	7,716,754	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,888,029	(220,030)	-	4,667,999	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	148,154	(28,890)	-	119,264	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5,036,183)	248,920	-	(4,787,263)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>30,994,032</u>	<u>(664,826)</u>	<u>(4,783,637)</u>	<u>25,545,569</u>	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	48,200	(4,734)	-	43,466	Salaries and bonus
Kesejahteraan karyawan	44,170	11,309	7,296	62,775	Employee's benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	13,227	(3,015)	-	10,212	Allowance for inventory obsolescence
Aset tetap	(10,494)	289	-	(10,205)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>95,103</u>	<u>3,849</u>	<u>7,296</u>	<u>106,248</u>	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	313,352	(138,607)	-	174,745	Fixed assets
Gaji dan bonus	150,705	523,278	-	673,983	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	67,216	995	11,289	79,500	Post-employment and other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>531,273</u>	<u>385,666</u>	<u>11,289</u>	<u>928,228</u>	Deferred tax assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 2015	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of income	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
<u>GEI</u>					<u>GEI</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	232,844	(66,206)	-	166,638	Salaries and bonus
Kesejahteraan karyawan	16,253	9,959	-	26,212	Employee's benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	8,538	4,884	-	13,422	Allowance for inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	<u>257,635</u>	<u>(51,363)</u>	<u>-</u>	<u>206,272</u>	Deferred tax assets
<u>PLI</u>					<u>PLI</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	5,826,252	21,830,003	-	27,656,255	Fiscal loss
Biaya akresi	28,575	172,891	-	201,466	Accretion cost
Aset tetap	(85,324)	(150,166)	-	(235,490)	Fixed assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,413	3,995	-	11,408	Post-employment and other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>5,776,916</u>	<u>21,856,723</u>	<u>-</u>	<u>27,633,639</u>	Deferred tax assets
<u>PGN Property dan entitas anaknya</u>					<u>PGN Property and its subsidiary</u>
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(2,697,762)	-	(2,697,762)	Implementation of finance lease accounting
Liabilitas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(2,697,762)</u>	<u>-</u>	<u>(2,697,762)</u>	Deferred tax assets
<u>SEI dan entitas anaknya</u>					<u>SEI and its subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	-	4,993,612	-	4,993,612	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecover cost	-	71,111,264	-	71,111,264	Unrecover cost
Aset tetap	-	(54,926,474)	-	(54,926,474)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>21,178,402</u>	<u>-</u>	<u>21,178,402</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,332,906	(495,367)	-	1,837,539	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	21,104,197	(19,062,455)	-	2,041,742	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecover cost	84,644,874	45,931,583	-	130,576,457	Unrecover cost
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	456,697	-	-	456,697	Allowance for inventory obsolescence
Aset tetap	(250,666,794)	24,323,495	-	(226,343,299)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(142,128,120)</u>	<u>50,697,256</u>	<u>-</u>	<u>(91,430,864)</u>	Deferred tax liabilities
Aset pajak tagguhan konsolidasian	<u>37,654,959</u>			<u>75,598,358</u>	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tagguhan konsolidasian	<u>(142,128,120)</u>			<u>(94,128,626)</u>	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar AS mulai tahun fiskal 2013 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Gagas, Saka dan PLI juga memperoleh persetujuan yang sama dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak untuk masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-914/WPJ.19/2013 tanggal 16 Juli 2013, Surat Keputusan No. KEP-1951/WPJ.07/2013 tanggal 24 September 2013 dan No. KEP-1950/WPJ.19/2014 tanggal 29 September 2014.

e. Rugi Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak entitas anak.

<u>Tahun terjadi/ Year incurred</u>	<u>Tahun kadaluarsa/ Year expired</u>	<u>Rugi pajak entitas anak/ Subsidiaries' tax losses</u>	<u>Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ Deferred tax assets from tax losses</u>	<u>Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets</u>	<u>Aset pajak tangguhan yang diakui/ Deferred tax assets recognized</u>
2012	2017	452,556	113,139	(113,139)	-
2013	2018	2,941,478	735,370	(213,981)	521,389
2014	2019	19,910,974	4,977,744	-	4,977,744
2015	2020	88,967,246	22,241,812	-	22,241,812
2016	2021	<u>20,732,591</u>	<u>5,183,148</u>	<u>-</u>	<u>5,183,148</u>
		<u>133,004,845</u>	<u>33,251,213</u>	<u>(327,120)</u>	<u>32,924,093</u>

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

SEI

Selama periode pelaporan, SEI melalui entitas anaknya menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

- SIPL dan SPLLC, menerima SKPKB tertanggal 3 Desember 2014 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Januari 2014 masing - masing sebesar Rp556.896.568.577 dan Rp62.652.743.146. Atas SKPKB tersebut, telah dilakukan pembayaran pada bulan Desember 2014. Sehubungan dengan SKPKB tersebut, SIPL dan SPLLC telah mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak tanggal 26 Februari 2015.

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Company has obtained approval to maintain bookkeeping in US Dollar starting from 2013 fiscal year from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-278/WPJ.19/2012 dated March 20, 2012. Gagas, Saka and PLI also obtained the same approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation based on Decision Letter No. KEP-914/WPJ.19/2013 dated July 16, 2013, Decision Letter No. KEP-1951/WPJ.07/2013 dated September 24, 2013 and No. KEP-1950/WPJ.19/2014 dated September 29, 2014, respectively.

e. Tax Losses

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, subsidiaries of the Group had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below are information regarding subsidiaries' tax losses.

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

SEI

During the reporting period, SEI through the subsidiary has received several Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxation, as follows:

- SIPL and SPLLC, received SKPKB of Final Income Tax Article 4 (2) dated on December 3, 2014 for the period January 2014 amounting to Rp556,896,568,577 and Rp62,652,743,146, respectively. Such SKPKB payment has been made in December 2014. In connection with the above SKPKB, SIPL and SPLLC filed objection letters to the Director General of Taxes dated February 26, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Selama periode pelaporan, SEI melalui entitas anaknya menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

- SEI telah melakukan pengajuan banding atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1904/WPJ.07/2013 tertanggal 18 September 2013 terkait dengan keberatan SEI atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2009 dengan nilai SKPKB yang diajukan banding sebesar Rp16.756.453.245. Nilai kurang bayar beserta sanksi administratif disajikan pada akun "Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.
- Pada tanggal 18 November 2015, SIPL, SPLLC dan SIPBV menerima SKPKB dari Direktur Jenderal Pajak masing masing sebesar USD127.720.637,46 USD19.842.169,27 dan USD35.282.679,89. Perusahaan tersebut tidak melakukan pembayaran hingga jatuh tempo dan telah mengajukan keberatan ke Kantor Direktorat Jenderal pajak tertanggal 16 Februari 2016.
- SIPBV menerima SKPKB tertanggal 27 Agustus 2014 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Juni 2013 sebesar Rp203.143.933.553. Atas SKPKB tersebut, telah dilakukan pembayaran pada tanggal 25 September 2014. Sehubungan dengan SKPKB tersebut, SIPBV telah mengajukan keberatan melalui surat kepada Direktur Jenderal Pajak tertanggal 19 November 2014.
- Pada tanggal 17 November 2015, SIPBV menerima surat penolakan atas pengajuan keberatan yang telah diajukan pada tanggal 18 November 2014. Sehubungan dengan keputusan ini, SIPBV telah mengajukan banding ke pengadilan pajak tanggal 15 Februari 2016.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

During the reporting period, SEI through the subsidiary has received several Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxation, as follows: (continued)

- *SEI filed an appeal on the Decision of the Director General of Taxation No. KEP-1904/WPJ.07/2013 dated September 18, 2013 related to SEI's objection to SKPKB of Income Tax Article 26, for the period January to December 2009 with the amount of SKPKB amounting to Rp16,756,453,245. The amount of underpayments with the administrative penalty were presented under "Accrued Liabilities" on the interim consolidated statement of financial position*
- *On November 18, 2015, SIPL, SPLLC dan SIPBV received SKPKB from Directorate General of Taxation amounted to USD127,720,637.46 USD19,842,169.27 and USD35,282,679.89, respectively. The Companies did not pay the SKPKB and filed objection letters to the Director General of Taxes dated February 16, 2016.*
- *SIPBV received SKPKB dated August 27, 2014 of Final Income Tax Article 4 (2) for the period June 2013 amounting to Rp203,143,933,553. Such SKPKB payment has been made on September 25, 2014. In connection with the above SKPKB, SIPBV has filed an objection letter to the Director General of Taxes dated November 19, 2014.*
- *On November 17, 2015, SIPBV received letter of refusal from Directorate General tax relating to objection letter from SIPBV dated November 18, 2014. In connection with this decision, SIPBV filed an appeal to the Tax Court on February 15, 2016.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

- Pada tanggal 25 Februari 2016, SIPL dan SPLLC menerima surat penolakan atas pengajuan keberatan yang telah diajukan pada tanggal 26 Februari 2015. Sehubungan dengan keputusan ini, SIPL dan SPLLC telah mengajukan banding ke pengadilan pajak tanggal 20 Mei 2016.

23. IMBALAN KERJA

a. Gaji dan bonus karyawan

	30 Juni/ June 2016
Gaji dan bonus karyawan	
(2016: Rp241.916.679.540	
2015: Rp481.978.607.775)	<u>18.354.833</u>

Bonus karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp214.591.764.040 dan Rp425.810.513.310 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp27.324.915.500 dan Rp56.168.094.465 untuk entitas anak.

b. Program asuransi kesejahteraan hari tua

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

c. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menetapkan untuk menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

- On February 25, 2016, SIPL and SPLLC received letter of refusal from Directorate General tax relating to objection letter dated February 26, 2015. In connection with this decision, SIPL and SPLLC filed an appeal to the Tax Court on May 20, 2016.

23. EMPLOYEE BENEFITS

a. Employees' salaries and bonus

	31 Desember/ December 2015	
		Employees' salaries and bonus
		(2016: 241,916,679,540
	<u>34.938.645</u>	2015: Rp481,978,607,775)

Employees' bonus as of June 30, 2016 and December 31, 2015 represent bonus accrual for employees amounting to Rp214,591,764,040 and Rp425,810,513,310, respectively for the Company and Rp27,324,915,500 and Rp Rp56,168,094,465, respectively, for the subsidiaries.

b. Old welfare program age insurance plan

Since 1991, the Company has an old age welfare insurance for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

c. Post-retirement health care benefits

The Company also decided to provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex member of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Umum Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/member of directors and the Company with contribution of 3% and 5% from the basic income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1.044.879 dan USD1.426.771.

e. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung masing-masing oleh PT Mercer Indonesia dan PT Sienco Aktuarindo Utama aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 23 Agustus 2016 dan 6 Januari 2016. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. As at June 30, 2016 and December 31, 2015, pension expense charged to operations amounted to USD1,044,879 and USD1,426,771, respectively.

e. Long-term employees' benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation as at June 30, 2016 and December 31, 2015 were calculated respectively by PT Mercer Indonesia and PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuaries, as set out in their reports dated August 23, 2016 and January 6, 2016. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment benefit and other long-term benefit.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employees' benefits (continued)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pascakerja	93,657,333	85,744,652
Imbalan kerja jangka panjang	13,353,859	9,864,182
lainnya	<u>107,011,192</u>	<u>95,608,834</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>11,751,070</u>	<u>17,765,557</u>
Bagian jangka panjang	<u>95,260,122</u>	<u>77,843,277</u>
	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi:		
Imbalan pascakerja	11,982,455	8,102,271
Imbalan kerja jangka panjang	5,053,799	(366,608)
lainnya	<u>17,036,254</u>	<u>7,735,663</u>
Pengukuran kembali untuk:		
Imbalan pascakerja	<u>(665,744)</u>	<u>(9,133,489)</u>

Financial position obligations for:
Post-employment benefit
Other long-term employment
benefits

Deducted by:
Current portion

Long-term portion

Charged to profit or loss:
Post-employment benefit
Other long-term employment
benefits

Remeasurement for:
Post-employment benefit

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan konsolidasian.

The following tables summarize the consolidated components of employees' benefits expense and liabilities.

i. Imbalan pascakerja

i. Post-employment benefit

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Post-employment benefit over the period is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Per 1 Januari 2016	<u>87,252,152</u>	<u>(1,507,500)</u>	<u>85,744,652</u>	<u>-</u>	<u>85,744,652</u>	As at 1 January 2016
Biaya jasa kini	4,238,672	-	4,238,672	-	4,238,672	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Rugi/(laba) selisih kurs	4,061,056	(61,272)	3,999,784	-	3,999,784	Foreign exchange loss/(gain)
Pengembalian aset program diluar pendapatan bunga	-	128,236	128,236	-	128,236	Return on plan asset exclude interest income
Biaya bunga	<u>3,678,025</u>	<u>(62,262)</u>	<u>3,615,763</u>	<u>-</u>	<u>3,615,763</u>	Interest expense
	<u>11,977,753</u>	<u>4,702</u>	<u>11,982,455</u>	<u>-</u>	<u>11,982,455</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employees' benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2016						As at 1 January 2016
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:						Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	3,826,667	-	3,826,667	-	3,826,667	Gain - from change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(4,492,411)	-	(4,492,411)	-	(4,492,411)	Experience - adjustment on obligation
	(665,744)	-	(665,744)	-	(665,744)	
Pembayaran manfaat oleh:						Benefit paid by plan:
- Grup	(3,404,030)	-	(3,404,030)	-	(3,404,030)	The Group -
- Aset program	(423,955)	423,955	-	-	-	Plan assets -
	(3,827,985)	423,955	(3,404,030)	-	(3,404,030)	
Per 30 Juni 2016	94,736,176	(1,078,843)	93,657,333	-	93,657,333	As at 30 June 2016
				Dampak atas persyaratan pendanaan/pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement assets ceiling</i>		
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2015	113,797,687	(1,801,417)	111,996,270	-	111,996,270	As at 1 January 2015
Biaya jasa kini	5,567,854	-	5,567,854	-	5,567,854	Current service cost
Biaya jasa lalu	(41,083)	-	(41,083)	-	(41,083)	Past service cost
Rugi/(laba) selisih kurs	(10,715,305)	173,413	(10,541,892)	-	(10,541,892)	Foreign exchange loss/(gain)
Pengembalian aset program diluar pendapatan bunga	-	4,370	4,370	-	4,370	Return on plan asset exclude interest income
Biaya bunga	8,637,721	(61,625)	8,576,096	-	8,576,096	Interest expense
	3,449,187	116,158	3,565,345	-	3,565,345	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employees' benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2015						As at 1 January 2015
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:						Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(21,599,339)	-	(21,599,339)	-	(21,599,339)	Gain - from change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(4,535,948)	-	(4,535,948)	-	(4,535,948)	Experience - adjustment on obligation
	<u>(26,135,287)</u>	<u>-</u>	<u>(26,135,287)</u>	<u>-</u>	<u>(26,135,287)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:						Benefit paid by plan:
- Grup	(3,681,676)	-	(3,681,676)	-	(3,681,676)	The Group -
- Aset program	(177,759)	177,759	-	-	-	Plan assets -
	<u>(3,859,435)</u>	<u>177,759</u>	<u>(3,681,676)</u>	<u>-</u>	<u>(3,681,676)</u>	
Per 31 Desember 2015	<u>87,252,152</u>	<u>(1,507,500)</u>	<u>85,744,652</u>	<u>-</u>	<u>85,744,652</u>	As at 31 December 2015

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss
were as follows:

	30 Juni/ <i>June 2016</i>	30 Juni/ <i>June 2015</i>	
Biaya jasa kini	4,238,672	3,366,081	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	7,569,454	Past service cost
Rugi/(laba) selisih kurs	3,999,784	(7,315,867)	Foreign exchange loss/(gain)
Pengembalian aset program			Return on plan asset
diluar pendapatan bunga	128,236	(15,375)	exclude interest income
Biaya bunga	<u>3,615,763</u>	<u>4,497,978</u>	Interest expense
	<u>11,982,455</u>	<u>8,102,271</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuari yang digunakan:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat bunga aktuarial	8.50% per Tahun/ per annum	9.10% per Tahun/ per annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat kematian (mortalitas)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Kenaikan gaji dan upah	8.00% per Tahun/ per annum	8.00% per Tahun/ per annum	Wages and Salaries Increase
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement Age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ Mortality rate	10% dari tingkat kematian/ Mortality rate	Disability Rate

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term employees' benefits (continued)

i. Post-employment benefit (continued)

Below are the assumptions used:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability	
<u>30 Juni 2016</u>			<u>June 30, 2016</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD78 juta/million naik/increase by USD91 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD78 juta/million turun/decrease by USD91 juta/million	Salary increase rate
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD75 juta/million naik/increase by USD88 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD88 juta/million turun/decrease by USD74 juta/million	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the Post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the Post-employment benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employees' benefits (continued)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang
lainnya selama periode berjalan adalah
sebagai berikut:

The movement in the other long-term
benefit over the period is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	<u>9,864,182</u>	<u>12,018,759</u>	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,462,740	1,851,077	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,109,662	27,881	Past service cost
Biaya bunga	795,406	871,339	Interest expense
Rugi/(laba) selisih kurs	<u>505,712</u>	<u>(1,151,662)</u>	Foreign exchange loss/(gain)
	<u>3,873,520</u>	<u>1,598,635</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai laba rugi tahun berjalan:			Remeasurement recognised as current year profit and loss:
- Rugi/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	938,679	(1,674,019)	Loss/(gain) from change - in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>241,600</u>	<u>(647,184)</u>	Experience adjustment - on obligation
	<u>1,180,279</u>	<u>(2,321,203)</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	<u>(1,564,122)</u>	<u>(1,432,009)</u>	Benefit paid by the Group
Saldo akhir	<u>13,353,859</u>	<u>9,864,182</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss
were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Biaya jasa kini	1,462,740	965,788	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,109,662	-	Past service cost
Biaya bunga	795,406	439,460	Interest expense
Rugi/(laba) selisih kurs	505,712	(1,042,118)	Foreign exchange loss/(gain)
Pengukuran kembali diakui sebagai laba rugi tahun berjalan:			Remeasurement recognised as current year profit and loss:
- Rugi/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	938,679	(94,078)	Loss/(gain) from change - in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>241,600</u>	<u>(635,660)</u>	Experience adjustment - on obligation
	<u>5,053,799</u>	<u>(366,608)</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi pokok aktuari yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions
<u>30 Juni 2016</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
<u>31 Desember 2015</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan jangka panjang lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Permata, Sena, Widar, Perkasa dan KJG tidak membentuk cadangan imbalan pascakerja, karena jumlahnya tidak material.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Manajemen Grup berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term employees' benefits (continued)

ii. Other long-term benefit (continued)

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of Post-employment benefit obligation.

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability
<u>30 June 2016</u>	
Discount rate	turun/decrease by USD17 juta/million naik/increase by USD19 juta/million
Salary increase rate	naik/increase by USD19 juta/million turun/decrease by USD17 juta/million
<u>31 December 2015</u>	
Discount rate	turun/decrease by USD9 juta/million naik/increase by USD10 juta/million
Salary increase rate	naik/increase by USD10 juta/million turun/decrease by USD9 juta/million

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the other long-term benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the long-term benefit benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Permata, Sena, Widar, Perkasa, and KJG did not provide for employee benefit liability, since the amount is immaterial.

All the employees' benefits expenses of the Group are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The management of the Group believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pascakerja	7,902,253	37,807,383	41,830,348	Post-employment benefit Other long-term benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,957,662</u>	<u>10,011,097</u>	<u>11,956,932</u>	
Jumlah	<u><u>9,859,915</u></u>	<u><u>47,818,480</u></u>	<u><u>53,787,280</u></u>	Total

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 8 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

f. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses its fund generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed in Indonesian Stock Exchange. Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Changes in bond yields

A decrease incorporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, are as follows:

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits are 8 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA**

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset
adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	65,360,273	104,340,970
Penambahan periode berjalan	3,987,900	100,582
Pembalikan pada periode berjalan	(11,004,951)	(42,301,419)
Beban akresi	<u>1,156,588</u>	<u>3,220,140</u>
	<u>59,499,810</u>	<u>65,360,273</u>
Rekening yang dicadangkan	<u>(35,335,679)</u>	<u>(33,824,965)</u>
Saldo akhir, neto	<u><u>24,164,131</u></u>	<u><u>31,535,308</u></u>

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan di atas ditempatkan di Bank Mandiri untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi minyak dan gas.

**24. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS**

The movement in site restoration and abandonment obligations are presented below :

*Beginning balance
Addition during the period
Reversal during the period
Accretion cost*

Escrow account

Ending balance, net

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the interim consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The above escrow accounts are placed in Bank Mandiri for the funding of abandonment and site restoration obligations relating to oil and gas operations.

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V., sekarang menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS"), dengan detail sebagai berikut:

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V., currently The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS"), with details as follow:

<u>Nilai nosional (dalam JPY)/ Notional amount (in JPY)</u>	<u>Nilai tukar (USD/JPY)/ Exchange rate (USD/JPY)</u>	<u>Penerimaan kupon/ Coupon received</u>	<u>Pembayaran bunga/ Interest paid</u>
16,183,509,787	Pertukaran mata uang hanya akan dilakukan apabila nilai tukar berada pada atau di bawah 121,5/ <i>Currency swap will only be executed if the exchange rate is at or below 121.5</i>	35% dari jumlah bunga JPY yang disepakati sesuai jadwal kontrak/ <i>35% from agreed JPY interest amount per contract schedule</i>	a. Bunga 0% dari nilai nosional mulai dari 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008; dan b. Dari 15 Oktober 2008 sampai 15 Maret 2019, jumlah maksimum antara: 1. 0%; atau 2. (Strike rate – Tingkat rata-rata nilai tukar JPY)% dari nilai nosional/ <i>a. Interest 0% from April 15, 2006 until October 15, 2008 from notional amount; and b. From October 15, 2008 until March 15, 2019, maximum amount of: 1. 0%; or</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak *cross currency swap* menjadi sebagai berikut:

<u>Nilai nosional (dalam JPY)/ Notional amount (in JPY)</u>	<u>Nilai tukar (USD/JPY)/ Exchange rate (USD/JPY)</u>
16,183,509,787	Pertukaran mata uang hanya akan dilakukan apabila nilai tukar berada pada atau di bawah 121,5 per 1 Dollar/ <i>Currency swap will only be executed if the exchange rate is at or below 121.5 for each 1 US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2016, nilai wajar dari utang derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Utang derivatif	<u>18.900.191</u>	<u>11.330.750</u>

Nilai wajar utang derivatif di atas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan di masa depan.

Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah proyeksi nilai tukar kurs Yen Jepang dan Dolar AS, serta proyeksi *Constant Maturity Swap*.

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh JBIC. Penurunan dan kenaikan neto nilai wajar atas instrumen derivatif masing-masing sebesar USD11.055.016 dan USD985.810 diakui pada laba rugi pada period yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015.

Transaksi tersebut diatas tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with RBS as follow:

<u>Penerimaan kupon/ Coupon received</u>	<u>Pembayaran bunga/ Interest paid</u>
35% dari jumlah bunga JPY yang disepakati sesuai jadwal kontrak/ <i>35% from agreed JPY interest amount per contract schedule</i>	a. Bunga 0% dari nilai nosional mulai dari 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008; dan b. Dari 15 Oktober 2008 sampai 15 Maret 2019, jumlah maksimum antara: 1. 0%; atau 2. (Strike rate – Tingkat rata-rata nilai tukar JPY)% dari nilai nosional c. 5% dari jumlah nosional dikali dengan jumlah hari dimana tingkat <i>Constant Maturity Swap</i> untuk 10 tahun berada diluar rentang tertentu dibagi dengan jumlah hari dalam kalender/ a. <i>Interest 0% from April 15, 2006 until October 15, 2008 from notional amount; and</i> b. <i>From October 15, 2008 until March 15, 2019, maximum amount of:</i> 1. 0%; or 2. (Strike rate - Average fixing rate of JPY)% from notional amount c. <i>5% of notional amount multiplied by the number of days where Constant Maturity Swap 10 years rate falls outside certain range divided by total calendar days</i>

As at December 31, 2015 and June 30, 2016, the fair value of the derivative payable is as follow:

The fair values of derivative payables based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow generated by the derivative payables in the future period.

Inputs to the fair value calculation are the projection of Japanese Yen and US Dollar exchange rate, and the projection of Constant Maturity Swap.

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY in relation to the long-term loan obtained from JBIC. The net increase and decrease of changes in the fair values of the above derivative instruments amounted to USD11,055,016 and USD985,810 were recognized in the profit or loss for the period ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

These transaction do not meet the hedge accounting criteria according to applicable financial accounting standard in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA**

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL**

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

30 Juni/June 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Serie A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Indonesia	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (B Shares) Government of Indonesia
Hendi Kusnadi (Direktur)	140,500	0.00%	1,994	Hendi Kusnadi (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,328,940	43.03%	148,048,446	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Serie A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Indonesia	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (B Shares) Government of Indonesia
Hendi Kusnadi (Direktur)	140,500	0.00%	1,994	Hendi Kusnadi (Director)
Djoko Saputro (Direktur)	30,000	0.00%	426	Djoko Saputro (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,430,448,940	43.03%	148,021,765	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	24,239,658,196	100.00%	343,992,576	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>1,850,000</u>	<u>0.00%</u>	<u>26,255</u>	Treasury stocks
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

Saham treasuri sejumlah 1.850.000 saham Seri B, telah dijual kembali seluruhnya pada bulan Maret 2016.

Treasury stocks of 1,850,000 Seri B shares has been fully resold on March 2016.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Perubahan jumlah berikut nilai nominal saham yang beredar pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai nominal/Nominal Amount					
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa/ Ordinary shares	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
1 Januari 2015	24,239,658,196	344,018,831	284,339,313	(251,054)	628,107,090	January 1, 2015
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	-	Sale of treasury stocks
31 Desember 2015	<u>24,239,658,196</u>	<u>344,018,831</u>	<u>284,339,313</u>	<u>(251,054)</u>	<u>628,107,090</u>	December 31, 2015
Penjualan saham treasuri	1,850,000	-	-	251,054	251,054	Sale of treasury stocks
30 Juni 2016	<u>24,241,508,196</u>	<u>344,018,831</u>	<u>284,339,313</u>	<u>-</u>	<u>628,358,144</u>	June 30, 2016

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	30 Juni/June 2016 dan/and 31 Desember/ December 2015
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	91,783,352
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254
Biaya emisi saham	<u>(9,790,532)</u>
	<u>284,339,313</u>

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of:

Excess of proceeds over par value
Difference arising from transactions among entities under common control
Employee stock options
Management stock options
Share issue costs

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit and loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGASKOM	2,126	486	2	2,614	PGASKOM
PGASSOL	(74,488)	8,439	63,410	(2,639)	PGASSOL
PGN Property	<u>2,520,291</u>	<u>2,371,337</u>	<u>420,328</u>	<u>5,311,956</u>	PGN Property
Total	<u>2,447,929</u>	<u>2,380,262</u>	<u>483,740</u>	<u>5,311,931</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian dari laba rugi/ <i>Share of profit and loss</i>	Perubahan ekuitas lainnya/ <i>Other equity movement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PGASKOM	(240)	1,530	836	2,126	PGASKOM
PGASSOL	21,202	42,108	(137,798)	(74,488)	PGASSOL
PGN Property	8,616	1,515,386	996,289	2,520,291	PGN Property
Total	29,578	1,559,024	859,327	2,447,929	Total

**28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 April 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 8 April 2016, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perusahaan untuk tahun buku 2015 berjumlah sebesar USD401.199.880 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp2.213.734.528.459 (setara dengan USD168.101.946) atau Rp91,32 per saham kepada pemegang saham;
 - b. Sebesar Rp80.562.941.903 (setara dengan USD7.286.272) atau setara 1,5% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sumber dananya dari beban Perseroan untuk dipergunakan sebagai dana Program Bina Lingkungan ditambah sisa saldo dana PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya.
 - c. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-in capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 8, 2016 which were notarized with Notarial Deed No. 33 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 8, 2016, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Approved the use of profit for the year that are attributable to Owner of the Parent Entity for the financial year of 2015 in the amount of USD401,199,880 to be utilized as follows:
 - a. Distribution of cash dividends of Rp2,213,734,528,459 (equivalent to USD168,101,946) or Rp91.32 per share to shareholders;
 - b. Rp80,562,941,903 (equivalent to USD7,286,272) or equivalent amounted to 1.5% of the profit for the year ended December 31, 2015 in which the funds were changed as expense of the Company to be used as a Community Development Program funds with addition of the remaining balance of funds PKBL from the previous years.
 - c. The remaining amount will be appropriated as reserve.
2. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration of the prevailing laws and regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 April 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 8 April 2015, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perusahaan untuk tahun buku 2014 berjumlah sebesar USD722.754.065 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.510.872.093.109 (setara dengan USD271,277,399) atau Rp144,84 per saham kepada pemegang saham;

- b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.

**28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 6, 2015 which were notarized with Notarial Deed No. 22 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 8, 2015, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Approved the use of profit for the year that are attributable to Owner of the Parent Entity for the financial year of 2014 in the amount of USD722,754,065 to be utilized as follows:

- a. Distribution of cash dividends of Rp3,510,872,093,109 (equivalent to USD271,277,399) or Rp144.84 per share to shareholders;

- b. The remaining amount will be appropriated as reserve.

29. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

29. NET REVENUES

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas	327,705,771	318,072,631	Gas distribution
Penjualan minyak dan gas	58,663,282	48,870,179	Oil and gas sales
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	32,890,087	-	Finance income from finance lease
Pihak ketiga			Third parties
Distribusi gas	937,476,896	960,811,615	Gas distribution
Penjualan minyak dan gas	74,187,267	82,989,222	Oil and gas sales
Transmisi gas	4,138,178	1,839,302	Gas transmission
Sewa fiber optik	3,948,594	3,297,488	Fibre optic rental
Lain-lain	208,206	-	Others
Jumlah pendapatan netto	<u>1.439.218.281</u>	<u>1.415.880.437</u>	Total net revenue

Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Industri	1,242,726,596	1,249,227,927	Industrial
Komersial	19,050,595	26,795,793	Commercial
Rumah Tangga	2,581,465	2,129,316	Households
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG")	<u>824,011</u>	<u>731,210</u>	Fuel gas filling stations ("SPBG")
Total	<u>1.265.182.667</u>	<u>1.278.884.246</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Grup dan pelanggan.

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari PSC.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PC Muriah Ltd. berdasarkan GTA Kalija Tahap I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PLN, entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar USD305.831.946 atau 24,17% dan USD245.809.608 atau 17,36% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Grup melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 29,13% dan 25,92% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

29. NET REVENUES (continued)

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Group and the customers.

Net oil and gas sales represents Group's sales of oil and gas from exploration and production activities earned under PSC.

Finance income from lease transaction represents KJG's interest in relation to finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PC Muriah Ltd. under the provision of GTA Kalija Tahap I.

Fibre optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenues represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PLN, Government-related entity, amounting to USD305,831,946 or 24.17% and USD245,809,608 or 17.36% from total consolidated net revenues for the period ended June 30, 2016 and 2015 respectively.

The Group entered into sales transactions with the Government-related entities, totalling 29.13% and 25.92% of its consolidated net revenues above for the period ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST REVENUES

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Distribusi gas			Gas distributions
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
Pihak ketiga	587,108,447	577,017,967	Third parties
Pihak berelasi	<u>192,945,714</u>	<u>204,958,336</u>	Related parties
	<u>780,054,161</u>	<u>781,976,303</u>	
Operasi pertambangan minyak dan gas			Oil and gas operations
Beban produksi dan <i>lifting</i>	52,996,863	49,262,020	Production and lifting costs
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	<u>86,009,511</u>	<u>49,746,165</u>	Depreciation, depletion and amortization
	<u>139,006,374</u>	<u>99,008,185</u>	
Gas alam cair			Liquid natural gas
Beban terkait LNG	65,882,547	48,347,443	LNG related expenses
Beban penyusutan	<u>8,180,149</u>	<u>7,732,228</u>	Depreciation
	<u>74,062,696</u>	<u>56,079,671</u>	
 Jumlah beban pokok pendapatan	 <u>993,123,231</u>	 <u>937,064,159</u>	 Total cost of revenues

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar USD192.945.714 atau 13,41% dan USD434.009.338 atau 30,66% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar USD204.958.336 atau 14,48% dan USD419.419.724 atau 29,62% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015.

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to USD192,945,714 or 13.41% and USD434,009,338 or 30.66% of total consolidated net revenues for the period ended June 30, 2016, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to USD204,958,336 or 14.48% and USD419,419,724 or 29.62% of total consolidated net revenues for the period ended June 30, 2015, respectively.

Grup melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 19,43% dan 21,87% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

The Group entered into sales transactions with the Government-related entities, totalling to 19.43% and 21.87% of its consolidated cost of revenues above for the period ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

**31. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION
EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Penyusutan	52,223,372	51,664,477	Depreciation
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	9,816,997	12,350,621	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	6,885,690	9,599,079	Repairs and maintenance
Iuran BPH Migas	5,504,291	4,972,418	BPH Migas levy
Jasa umum	4,961,312	8,771,371	General services
Bahan bakar dan bahan kimia	3,396,471	3,315,066	Fuel and chemicals
Honorarium profesional	2,328,547	1,090,417	Professional fees
Sewa	1,566,659	4,311,911	Rental
Asuransi	877,766	2,013,331	Insurance
Representasi dan jamuan	308,183	1,051,362	Representation and entertainment
Peralatan dan suku cadang	70,155	6,331,254	Tools and spare parts
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>2,316,380</u>	<u>4,017,614</u>	Others (each below USD1,000,000)
Jumlah beban distribusi dan transmisi	<u><u>90,255,823</u></u>	<u><u>109,488,921</u></u>	Total distribution and transmission expenses

32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	45,321,545	38,732,340	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Jasa umum	14,163,643	7,107,653	General services
Perbaikan dan pemeliharaan	8,919,982	4,789,318	Repairs and maintenance
Penyusutan	7,588,687	6,434,960	Depreciation
Honorarium profesional	4,080,060	4,016,555	Professional fees
Sewa	3,321,204	773,302	Rental
Promosi	3,101,740	4,978,321	Promotion
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,514,416	3,874,831	Corporate social and environmental responsibility
Perjalanan dinas dan transportasi	1,857,828	1,986,126	Traveling and transportation
Pendidikan dan pelatihan	1,692,854	1,477,931	Education and training
Representasi dan jamuan	1,377,170	1,918,004	Representation and entertainment
Asuransi	1,183,937	932,513	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,171,781	958,485	Allowance for impairment losses
Pajak dan perizinan	1,130,287	479,871	Taxes and licenses
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>4,625,786</u>	<u>4,952,856</u>	Others (each below USD1,000,000)
Jumlah beban administrasi dan umum	<u><u>102,050,920</u></u>	<u><u>83,413,066</u></u>	Total general and administrative expenses

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance cost

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Bunga utang obligasi	41,704,076	41,860,515	Interest from bonds payable
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			Interest from two step loan from the Government:
- JBIC	2,576,392	2,643,452	JBIC -
- IBRD	1,248,589	1,298,210	IBRD -
- EIB	590,646	719,111	EIB -
- Asian Development Bank	-	17,545	Asian Development Bank -
	<u>4,415,627</u>	<u>4,678,318</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			Interest from bank loan:
- Pinjaman sindikasi	12,972,687	3,093,573	Syndication loan -
- BNI	384,360	512,932	BNI -
	<u>13,357,047</u>	<u>3,606,505</u>	
Amortisasi penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	4,384,844	5,385,888	Amortisation for fair value adjustment of other long-term receivables
Pembalikan dari efek diskonto atas provisi pembongkaran aset dan restorasi area	1,156,588	3,097,573	The unwinding of the effect of discounting the provision of assets abandonment and area restoration
Jumlah beban keuangan	<u>65,018,182</u>	<u>58,628,799</u>	Total finance cost

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Bunga jasa giro	5,482,206	2,237,847	Interest of current accounts
Bunga piutang carry	3,050,488	373,118	Interest from carry receivables
Bunga investasi aset tersedia untuk dijual	1,738,660	1,933,364	Interest from investment in available-for-sale
Bunga deposito	1,682,093	5,631,351	Interest of time deposits
Bunga promissory notes	-	272,995	Interest from promissory notes
Jumlah pendapatan keuangan	<u>11,953,447</u>	<u>10,448,675</u>	Total finance income

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN
SELISIH KURS**

a. Pendapatan lain-lain

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2016, pendapatan lain-lain terdiri dari penerimaan klaim asuransi aset tetap, pembalikan kelebihan akrual bonus tahun 2015 dan pendapatan lainnya, masing-masing senilai USD11.067.550, USD12.643.408, dan USD13.675.827.

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2015, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan denda, pembalikan kelebihan beban amortisasi pada tahun 2014 dan pendapatan lain-lain, masing-masing senilai USD13.356.396, USD4.868.326, dan USD8.140.724.

b. Beban lain-lain

Beban lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasi utama Grup, yang terdiri dari biaya wisma tamu, biaya denda lain-lain, dan pajak final dari jasa konstruksi PGASSOL yang diberikan kepada Perusahaan.

c. (Rugi)/laba selisih kurs

(Rugi)/laba selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama periode 2016 dan 2015, Perusahaan mengalami rugi dan laba selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

**34. OTHER INCOME AND EXPENSES AND
FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE**

a. Other income

During the periode ended June 30, 2016, other income consist of fixed assets insurance claim income, reversal of excee annual performance bonus financial year 2015, and others, amounting to USD11,067,550, USD12,643,408, and USD13,775,827, respectively.

During the periode ended June 30, 2015, other income consist of penalty income, reversal of overstated amortisation expense for financial year 2014, and others, amounting to USD13,356,396, USD4,868,326, and USD8,140,724, respectively.

b. Other expenses

Other expenses reflect expense which not directly related to the Group main operating activity, which consist of guesthouse expense, other penalty expense and final tax related to construction service provided by PGASSOL to the Company.

c. (Loss)/gain from foreign exchange

(Loss)/gain on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During 2016 and 2015 period, the Company incurred loss and gain on foreign exchange - net due to changes of US Dollar against foreign currency, especially Japanese Yen which impact the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	152,453,097	227,336,072
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,168,170</u>	<u>24,239,658,196</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0.006</u>	<u>0.009</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year.

*Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding
(number of shares)*

Net income per share (full amount)

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
BTN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>
BRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (WJMO), PT Pertamina EP, PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh Pertamina/ <i>Controlled by Pertamina</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship or pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik, PT Indofarma (Persero) Tbk, PT Pembangkit Jawa Bali.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Indonesia Power, PT PLN Batam, PT PLN Salamander	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan, transmisi gas/ <i>Customer, gas transmission</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Antam (Persero) Tbk, Perum Pegadaian, Pertamina	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Debitur obligasi/Bond debtor
Regas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares of stock, gas supplier
Transgasindo	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, penggantian biaya hukum atas transfer aset/Investment in shares of stock, reimbursement of legal fee for transfer of assets.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as
follows:

Pendapatan neto

Net revenues

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	224,145,989	213,577,944	PLN
PT Indonesia Power	57,754,616	58,258,573	PT Indonesia Power
PT Krakatau Daya Listrik	33,478,864	32,889,225	PT Krakatau Daya Listrik
PT PLN Batam	7,097,004	7,338,885	PT PLN Batam
PT Pertamina EP	4,533,942	3,965,891	PT Pertamina EP
PT Barata Indonesia (Persero)	311,459	260,308	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Intrade	231,167	69,884	PT Wijaya Karya Intrade
PT Indofarma (Persero) Tbk.	100,190	101,859	PT Indofarma (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya Beton	52,540	63,306	PT Wijaya Karya Beton
PT Iglas (Persero)	-	1,546,756	PT Iglas (Persero)
Penjualan minyak dan gas			Oil and gas sales
PLN	48,795,870	32,231,664	PLN
Pertamina	6,051,121	10,052,378	Pertamina
PT Pembangkit Jawa Bali	3,767,411	6,517,733	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pertamina Hulu Energi	48,880	68,404	PT Pertamina Hulu Energi
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan PLN	32,890,087	-	Finance income from finance lease PLN
Total	419,259,140	366,942,810	Total
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	29.13%	25.92%	Percentage from total consolidated net revenues

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pembelian

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
PT Pertamina EP	140,031,814	176,722,329
PT Pertamina Hulu Energi	37,048,082	21,882,927
PT Pertamina Gas	<u>15,865,818</u>	<u>6,353,081</u>
Total	<u>192,945,714</u>	<u>204,958,337</u>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>19.43%</u>	<u>21.87%</u>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015,
saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya yang ditempatkan pada entitas
yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing
sebesar 14,93% dan 17,42% dari total aset
konsolidasian.

Investasi jangka pendek

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015,
saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan
pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah
masing-masing sebesar 1,08% dan 1,00% dari total
aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015,
saldo piutang usaha pada entitas yang berelasi
dengan Pemerintah masing-masing sebesar 5,41%
dan 5,51% dari total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015,
saldo piutang lain-lain pada entitas yang berelasi
dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,46%
dan 0,59% dari total aset konsolidasian.

Uang muka

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015,
saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas
yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing
sebesar 1,19% dan 1,23% dari total aset
konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Purchases

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
	176,722,329	PT Pertamina EP
	21,882,927	PT Pertamina Hulu Energi
	<u>6,353,081</u>	PT Pertamina Gas
Total	<u>204,958,337</u>	Total
Percentage from total consolidated cost of revenues	<u>21.87%</u>	

Significant balances with related parties are as
follows:

Cash and cash equivalents

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the
balances of cash and cash equivalents placed in
government-related entities amounted to 14.93%
and 17.42%, respectively, from the total
consolidated assets.

Short-term investments

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the
balances of short-term investments placed in
government-related entities amounted to 1.08%
and 1.00%, respectively, from the total consolidated
assets.

Trade receivables

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the
balances of trade receivables from government-
related entities amounted to 5.41% and 5.51%,
respectively, from the total consolidated assets.

Other receivables

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the
balances of other receivables from government-
related entities amounted to 0.46% and 0.59%,
respectively, from the total consolidated assets.

Advances

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the
balances of advances placed in government-related
entities amounted to 1.19% and 1.23%,
respectively, from the total consolidated assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penyertaan saham

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 5,15% dan 5,09% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang usaha yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,87% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 14,52% dan 13,53% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar USD8.347.434 dan USD7.955.716 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, yang terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	2,444,539	2,425,842
Direksi		
Imbalan jangka pendek	<u>5,902,895</u>	<u>5,529,874</u>
	<u>8,347,434</u>	<u>7,955,716</u>

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Investment in shares of stocks

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 5.15% and 5.09%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade payables

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the balances of trade payables placed in government-related entities amounted to 0.87%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Long-term loans

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the balances of long-term loans placed in government-related entities amounted to 14.52% and 13.53%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors totaled USD8,347,434 and USD7,955,716 for the period ended June 30, 2016 and 2015, which consist of:

Commissioners
Short-term benefits

Directors
Short-term benefits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2015, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian masing-masing sebesar USD2.514.416 dan USD3.874.831.

Dana yang berasal dari anggaran yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah USD1.817.411 dan USD4.024.797, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian (Catatan 5).

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari Jumlah Kontrak Tahunan/Kwartalan/Bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

37. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2015, the Company established a policy not to allocate Partnership Program budget, so the Company only carries out billing on the loan that is being rolled and completed a contract that has been signed using the remaining allocation net profit in 2012. The Company also established a policy to implement the Community Development Program funds come from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the year ended June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and Administrative Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD2,514,416 and USD3,874,831 respectively.

The fund arising from the budget, which is approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such fund as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD1,817,411 and USD4,024,797, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalent in the statements of interim consolidated financial position (Note 5).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

a. GSPA

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity or part of Annual/Quarterly/Monthly Contract Quantity (which applicable in accordance of respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG Palembang	DOH Sumatera Selatan	2,343 BSCF	17 Des/Dec 1999	7 Okt/Oct 2012	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Sampai dengan tanggal ini, perjanjian masih dalam proses untuk dijadikan satu dengan PJBG PEP Sumatra Selatan - Jawa Barat/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. Up to the date of this report, the agreement is in the process for combining to PJBG PEP South Sumatra - West Java.</i>
PT Pertamina EP	PJBG Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Aset 1 Lapangan Arbei Blok Gebang	7 MMSCFD (2013 & 2014) dan 6 MMSCFD (2015) 2 MMSCFD (2013), 1.5 MMSCFD (2014) dan/and 1 MMSCFD (2015)	4 Apr 2002	31 Mar 2015	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ <i>Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process.</i>
PT Pertamina EP	Kesepakatan bersama sumur Benggala-1	Sumur Benggal-1 Sumatera Utara	2 MMSCFD	23 Okt/Oct 2013	Ditandatangan dan berlaku efektifnya PJBG/ <i>Once PJBG is signed and effective</i>	Sampai dengan tanggal laporan ini, PJBG masih dalam proses penandatanganan sehingga dokumen hukum sementara penyaluran gas berdasarkan Kesepakatan Bersama/ <i>Up to the date of this report, GSA is in the signing process so that the bridging document for gas supply is based on Mutual Agreement.</i>
PT Pertamina EP	PJBG Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	Titik serah Randegan: 2.5 MMSCFD dan Titik Serah Sunyaragi: 1.5 MMSCFD (2013) dan 2 MMSCFD (2014-2015)	4 Apr 2002	31 Mar 2015	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ <i>Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process.</i>
	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	Titik Serah Sunyaragi 0.2 MMSCFD	31 Des/Dec 2015	8 Sep 2020	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ <i>Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process.</i>
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat	DOH Sumatera Selatan	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina EP	PJBG EEJW	Jatirarongan	2.5 BBTUD (19 Oct - 31 Dec 2014) 3.5 BBTUD (1 Jan - 18 Oct 2015)	26 Jul 2004	18 Okt/Oct 2015	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ <i>Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam I	Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	12 Okt/Oct 2019	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat	Corridor Block	2.310 TBTU	9 Ags/Aug 2004	30 Sept 2023	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam II	Corridor Block	65.8 TBTU	12 Des/Dec 2004	11 Des/Dec 2019	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Corridor Block	12.5 BBTUD	31 Mei/May 2010	20 Des/Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Lapindo Brantas, Inc.	Amendment and Restatement of PJBG Lapindo	Lapangan Wunut	112,580 BSCF (until Dec 31, 2011) As it is (since Jan 1, 2012 ⁵⁾)	29 Des/Dec 2003	31 Des/Dec 2015	Kondisi dimana seluruh volume gas apa adanya yang keluar atau dihasilkan dari Lapangan Wunut akan diserahkan dan dijual oleh pemasok kepada Perusahaan/ <i>Condition which the entire gas volume as it is produced out of the Wunut Field to be submitted and sold by supplier to the Company</i>
	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas	Lapangan Wunut		1 Jan 2016	Ditanda ngani dan berlaku efektifnya amandem en PJBG/ Once amandme nt of PJBG is signed and effective	
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore, Kodeco Energy Co. Ltd. Dan PT Mandiri Madura Barat	PJBG PHE WMO	West Madura Offshore	18 BBTUD (2014) 11 BBTUD (2015)	19 Des/Dec 2006	31 Des/Dec 2018	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ <i>Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process</i>
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore, Kodeco Energy Co. Ltd. Dan PT Mandiri Madura Barat	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Surabaya	West Madura Offshore	0.2 MMSCFD	23 Nov 2015	31 Des/Dec 2018	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ <i>Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., PC Madura Ltd., dan PT Petrogas Pantai Madura	GSA Santos Maleo	Maleo Field	351 BCF ⁹⁾	14 Jul 2007	13 Jul 2019	Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/ the amount of Maleo Field (2P) reserves.
Husky CNOOC Madura Ltd.	GSA Husky	Madura BD field	20 MMSCFD	30 Okt/Oct 2007	20 tahun dari tanggal mulai/20 years from start date	
PT Bayu Buana Gemilang (BBG)	PJBG BBG	Lapangan Terang Sirasun Batur	22,563 TBTU	30 Nov 2011	31 Des/Dec 2020	
PT Walinusa Energi (WNE)	PJBG WNE	Lapangan Terang Sirasun Batur	39,8615 TBTU	12 Jan 2012	31 Des/Dec 2020	
PT Inti Daya Latu Prima (IDL P)	PJBG IDLP	Blok Jambi - Merang	5 BBTUD ⁹⁾	7 Feb 2012	9 Feb 2019	Jumlah penyerahan harian untuk tanggal 1 Januari 2014-9 Februari 2019/Daily contract quantity since January 1, 2014 until February 9, 2019.
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	PJBG IKD	Lapangan Terang Sirasun Batur	20 BBTUD	17 Feb 2012	31 Des/Dec 2020	
PT Sadikun Niagamas Raya (SNR)	PJBG SNR	Lapangan Terang Sirasun Batur	40,9 TBTU	11 Apr 2012	31 Des/Dec 2020	
Premier Oil Natuna Sea B.V., Natuna 1 B.V., Natuna 2 B.V., Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	PJBG Premier	Blok Natuna	25 BBTUD	1 Jul 2014	31 Des/Dec 2015	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process.
PT Pertagas Niaga	PJBG PTGN	Gas hasil regasifikasi LNG Arun Regas	2015: 562,73 BBTU 2016: 1.310 BBTU	28 Ags/Aug 2015	27 Ags/Aug 2020	
PT PGN LNG Indonesia	KB eks LNG	BP Tangguh/ pemasok lainnya	2014: 6.606,52 BBTU 2015: 3.943,80 BBTU 2016: 8 kargo LNG	15 Ags/Aug 2014	Sampai dengan ditandatangani dan berlaku efektifnya PJBG 6)/ Once PJBG 6 is signed and effective	
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kab Sorong	Blok Kepala Burung	0,2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan	0,2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya Total Jumlah Kontrak Gas sebesar 321,48 BBTU/ Once total of gas reach 321.48 BBTU	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/ Up to the date of this report, the amendment of GSA is in process.
---------------------------	---	--	-----------	---------------	--	---

b. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP")

b. Gas Transportation Agreement through East Java Gas Pipeline System ("EJGP")

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana terlebih dahulu.

On June 10, 2005, the Company and Pertamina, entered into a Gas Transportation Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from Maleo field to the delivery point. This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

On January 11, 2010, Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereas the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa pada tanggal 29 Januari 2015, dimana Perusahaan dan Pertagas setuju untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian sampai dengan 13 Juli 2019 atau tanggal lain yang tersebut dalam *Economic Termination Notice* dari Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

This agreement has been amended several times, most recently, the Company and Pertagas entered into a Amendment and Restatement Gas Transportation Agreement through Pipeline dated January 29, 2015, whereby the Company and Pertagas agreed to extend the term of the agreement until July 13, 2019 or until the Economic Termination Notice from Madura Offshore PSC Contractors, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi
Pertagas Area Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung ("Kesepakatan Bersama"), di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik penerimaan gas pada suction kompressor di Stasiun Pengukuran Gas di Tegal Gede sampai dengan Stasiun Pengukuran Gas di Serpong. *Reserved Capacity* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2010 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Pada tanggal 21 Mei 2010, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama yang menambahkan ruas Citarik-Tegal Gede dan pada tanggal 11 Maret 2011 terkait penambahan titik serah pada ruas Nagrak - Bitung dan Bitung - Cilegon.

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (untuk Area Jawa Bagian Barat) dengan kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 3,3 mmscfd. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 18 Oktober 2014 atau telah terpenuhinya *Reserved Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Amandemen Kedua atas Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (untuk Area Jawa Bagian Barat) tanggal 7 April 2016, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Oktober 2017 atau telah terpenuhinya *Reserved Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

Sampai dengan tanggal laporan ini, amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (untuk Area Jawa Bagian Barat) sedang dalam proses penandatanganan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. *Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Utilization Agreement*

On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Transportation Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station at Tegal Gede Gas Station to Serpong Gas Station. Reserved capacity to transport the gas amounted 40 mmscfd. This agreement is valid for 12 months since January 1, 2010 or such other date as agreed by the parties of the agreements.

On May 21, 2010, the Company and Pertagas signed an amendment agreement which added Citarik-Tegal Gede sections and on March 11, 2011, related to addition of transfer point of Nagrak - Bitung and Bitung - Cilegon.

On May 16, 2014, the Company and Pertagas signed the a Gas Transportation Agreement (for West Java Area) with the capacity provided for gas transportation amounting to 3.3 mmscfd. This agreement is valid from May 1, 2013 until October 18, 2014 or until Reserved Capacity has been fulfilled, whichever comes first.

This agreement has been amended several times, most recently, the Company and Pertagas signed the Second Amendment of Gas Transportation Agreement (for West Java Area) dated April 7, 2016, which extended the maturity date of the agreement until October 18, 2017 or until Reserved Capacity has been fulfilled, whichever comes first.

Up to the date of this report, the amendment to the Gas Transportation Agreement (for West Java Area) is in signing process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PLN telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi.

Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun/Year	Periode/Period	Kapasitas/Capacity
2011	Jul-Des/Dec	81
2012	Jan-Des/Dec	40
2013	Jan-Des/Dec	40
2014-2019	Jan-Des/Dec	21

Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

- e. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak Tanggal Dimulai sampai dengan 5 tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline*

On August 15, 2011, the Company and PLN entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera - West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi.

The interruptible capacity provided for gas transportation amounting to:

This agreement is valid for 9 years, starting from the date of the gas delivered.

- e. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN has signed Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from Receiving Point into Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to 5 years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian Swap Gas Premier Oil

Pada tanggal 7 November 2013, Premier Oil Natuna Sea B.V. ("Premier"), Sembcorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"), GSPL, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") sebagai representatif Pertamina, Perusahaan (bertindak untuk dirinya sendiri dan atas nama PLN dan PT Banten Global Development) dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. ("COPI") menandatangani Perjanjian Swap Dalam Negeri Blok A Laut Natuna. Dimana dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menerima swap gas di Titik Penyerahan *Corridor Block* dan mengalirkan swap gas tersebut sesuai kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait di Jawa Barat.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- a. tanggal yang jatuh tempo dari delapan belas bulan setelah tanggal dimulai;
- b. tanggal ketika keseluruhan kuantitas Swap Premier yang diserahkan di Titik Penyerahan GSA2 sama dengan Kuantitas Swap Maksimum;
- c. pengiriman pertama Gas berdasarkan salah satu GSA Batam;
- d. berakhirnya perjanjian - perjanjian lain yang terkait dengan gas swap tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2015, para pihak di atas telah menandatangani amandemen perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2016.

g. Participating interest di Blok Lematang

Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"), PT Sugico Pendragon Energi ("SUGICO") dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan *Coal Bed Methane* ("CBM"). Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Premier Oil Swap Gas Agreement

On November 7, 2013, Premier Oil Natuna Sea B.V. ("Premier"), Sembcorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"), GSPL, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") as the representative of Pertamina, the Company (act for itself and on behalf of PLN and PT Banten Global Development) and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. ("COPI") entered into a Natuna Sea Block A Domestic Swap Agreement. In this agreement, the Company agreed to receive swap gas at Corridor Block Delivery Point and deliver the swap gas with capacity to be delivered based on the gas availability from each parties in West Java.

This agreement is valid until the earliest date of:

- a. the maturity date from eighteen months after the start date;
- b. the date the aggregate of Premier Delivered Swap quantities delivered at the GSA2 Delivery Point equals with the Maximum Swap Quantity;
- c. first delivery of gas under one of Batam GSAs;
- d. the termination of the other agreements related to swap gas.

On December 30, 2015, all the above parties have signed an amendment to extend the agreement until December 31, 2016.

g. Participating interest at Lematang Block

On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"), PT Sugico Pendragon Energi ("SUGICO") and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane ("CBM") development. The Company agreed to became a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang- Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**g. *Participating interest* di Blok Lematang
(lanjutan)**

Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk SEI untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar. Pada tanggal 1 Agustus 2011, BP Migas, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energy Resources dan SEI telah mendandatangani PSC.

Pada tanggal 1 Januari 2013, SEI dan MER menandatangani *Deed of Assignment* untuk pengalihan *participating interest* SEI sebesar 5% kepada MER, yang akan berlaku efektif apabila mendapat persetujuan tertulis dari Pemerintah Republik Indonesia dan SKKMIGAS.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses mendapatkan persetujuan masih dalam proses.

h. *Participating interest* di Blok Wokam

PT Saka Energi Wokam didirikan berdasarkan Akta No. 11, tanggal 14 September 2015 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H. Pada tanggal 16 November 2015, SEI, melalui entitas anaknya, PT Saka Energi Wokam, melakukan perjanjian jual beli 100% *participating interest* di Wokam II PSC dengan Murphy Wokam Oil Company Ltd. senilai USD250.000.

Transaksi ini berlaku efektif jika persetujuan dari Pemerintah Indonesia dan SKKMigas telah diperoleh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, persetujuan pengalihan *participating interest* ini masih dalam proses. Berdasarkan perjanjian, PT Saka Energi Wokam bertindak sebagai operator dalam mengelola blok ini. PT Saka Energi Wokam belum memulai aktifitas komersialnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**g. *Participating interest* at Lematang Block
(continued)**

The Company delegated SEI on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on be half of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block. On August 1, 2011, BP Migas, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energy Resources and SEI have signed the PSC.

On January 1, 2013, SEI and MER entered into Deed of Assignment for transferring of 5% participating interest to MER, and will be effective after obtaining the written approval from the Government of the Republic of Indonesia and SKKMIGAS.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the approval process is still in progress.

h. *Participating interest* at Wokam Block

PT Saka Energi Wokam was established based on Deed No.11, dated September 14, 2015 by Notary Pratiwi Handayani, S.H. On November 16, 2015, SEI, through its subsidiary, PT Saka Energi Wokam, signed a sale and purchase agreement of 100% participating interest in Wokam II PSC with Murphy Wokam Oil Company Ltd. amounted to USD250,000.

This transaction will be effective upon approval from Government of Indonesia and SKKMigas are obtained. Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the approval of the transfer of participating interest is still in progress. Under this agreement, PT Saka Energi Wokam will serve as operator of these properties. PT Saka Energi Wokam has not yet started its commercial operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

i. Perjanjian *Joint Venture LNG Liquefaction Plant*

Pada tanggal 30 Desember 2013, PLI dan PT Multi Gas Nusantara ("MGN") telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham *Joint Venture LNG Liquefaction Plant* di Gresik, Jawa Timur. *Joint venture* ini didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian *LNG Liquefaction Plant* termasuk pembelian gas dan pemasarannya dengan nilai kapasitas gas sebesar 20 MMSCFD. Sampai dengan tanggal laporan ini, PLI belum melakukan penyeteroran investasi.

j. Perjanjian sewa, operasi dan perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRT Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing 5 tahun.

k. Perjanjian pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, BNBR dan PC Muriah Ltd., telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PC Muriah Ltd., sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. *LNG Liquefaction Plant Joint Venture Agreement*

On December 30, 2013, PLI and PT Multi Gas Nusantara ("MGN") signed the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG Liquefaction Plant in Gresik, East Java. This joint venture is engaged in development and operational of LNG Liquefaction Plant including the gas purchase and sales with gas capacity amounting to 20 MMSCFD. Up to the date of this report, PLI has not yet made any investments.

j. *Lease, operation and maintenance agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into lease, operation and maintenance agreement starting from delivery date until 20 years from the delivery date.

On February 21, 2014, PLI, Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRT Lampung and perform FSRT Lampung and perform regasification process for 20 years with two extension period of 5 years each.

k. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, BNBR and PC Muriah Ltd., entered into "Put Into Effect the Novation and Amendment to Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I) wherein KJG as Transporter, PLN as Offtaker, and PC Muriah Ltd., as Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perselisihan dengan Kerjasama Operasi PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita ("CRW")

Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* ("ICC"), Singapura.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- a. Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- b. Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Dispute with PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita Joint Operation ("CRW")*

The Company is in dispute with one of its contractors, CRW, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board ("DAB")'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce ("ICC"), Singapore.

On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:

- a. *Requires the Company to pay the amount of USD17,298,835;*
- b. *Requires the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.*

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perselisihan dengan Kerjasama Operasi PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita ("CRW") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu permohonan banding CRW ditolak dengan pembebanan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC *International Court of Arbitration* - Asia Office tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counterclaim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan mengajukan *Statement of Defence* kepada Arbitrase ICC.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, CRW telah mengajukan *Claimant's Application for Interim/Partial Award* kepada ICC. Atas *Claimant's Application for Interim/Partial Award* yang diajukan oleh CRW tersebut, Perusahaan telah menyampaikan *Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award* kepada Arbitrase ICC pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 22 Mei 2013, Tribunal Arbitrase ICC telah memutuskan *Interim/Partial Award* (Putusan Sela) yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar terlebih dahulu klaim yang diajukan oleh CRW sebesar USD17.298.835 sebelum nantinya dianalisa ulang (dibuka kembali) dan akhirnya diputuskan di dalam *Final Award* (Putusan Final).

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- a. *Dispute with PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita Joint Operation ("CRW") (continued)*

On July 13, 2011, the Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered decision that the CRW appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.

On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW againsts Company through legal counsel Drew & Napier LLC through letter dated October 28, 2011.

On December 30, 2011, the Company through its legal counsel filed answer and a counterclaim on Request for Arbitration from CRW to ICC. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company. On June 8, 2012, the Company submitted the Statement of Defence to ICC Arbitration.

On October 12, 2012, CRW submitted the Claimant's Application for Interim/Partial Award to ICC Arbitration. Upon Claimant's Application for Interim/Partial Award which submitted by CRW, the Company submitted Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award to ICC arbitration on November 26, 2012.

On May 22, 2013, the ICC Arbitration Tribunal has decided an Interim/Partial Award, which requires the Company to pay first the claim filed by CRW amounting to USD17,298,835 before being re-analyzed (re-opened) and finally decided on the Final Award.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perselisihan dengan Kerjasama Operasi PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita ("CRW") (lanjutan)

Atas dikeluarkannya *Interim Award* tersebut, pihak Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan terhadap *Interim Award* di Pengadilan Tinggi Singapura. Pada tanggal 10 Oktober 2013, Pengadilan Tinggi Singapura telah menerbitkan putusan yang pada intinya tidak sependapat dengan dalil yang diajukan Perusahaan dan menguatkan kembali *Interim Award*.

Pada tanggal 11 November 2013, Perusahaan telah mengajukan banding pada *Court of Appeal*, Singapura.

Pada tanggal 25 September 2014, Tribunal Arbitrase ICC menerbitkan putusan *Interim/Partial Award* yang menyatakan bahwa beberapa poin dari nilai klaim yang diajukan oleh CRW akan diperiksa kembali sesuai dengan pemeriksaan kuantum dari klaim tersebut dan akhirnya akan diputuskan di dalam putusan final.

Pada tanggal 27 Mei 2015, *Court of Appeal* Singapura telah menerbitkan putusan yang pada intinya menolak permohonan Perusahaan dan menguatkan hasil putusan Pengadilan Tinggi Singapura.

Pada tanggal 18 September 2015, Tribunal Arbitrase telah menerbitkan *Final Award* yang pada intinya memutuskan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah USD6.580.722,12 dan bunga sebesar 5,33% dari nilai sebesar USD6.580.722,12 terhitung sejak tanggal 19 Desember 2008, biaya perkara yang dikeluarkan oleh CRW sebesar USD1.838.875,30 dan biaya arbitrase sebesar USD618.750.

Atas *Final Award* tersebut, pada tanggal 17 Desember 2015, pihak Perusahaan melakukan usaha hukum *setting aside* ke Pengadilan Tinggi Singapura.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Singapura.

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- a. Dispute with PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita Joint Operation ("CRW") (continued)

Upon the issuance of the *Interim Award*, the Company is already applied for set aside of the *Interim Award* in the Singapore High Court. On October 10, 2013, High Court Singapore has decided to disagree with The Company's arguments and set to reinforce *Interim Award*.

On November 11, 2013, the Company already submitted an appeal to the Court of Appeal, Singapore.

On September 25, 2014, the ICC Arbitration Tribunal issued an *Interim/Partial Award* which stated that some of the points from the value of claims filed by CRW will be examined in accordance with the quantum examination of the claim and ultimately will be decided on the final award.

On May 27, 2015, Court of Appeal, Singapore already issued verdict which mainly rejected the request from the Company and strengthen the results of the Singapore High Court.

On September 18, 2015, the Arbitral Tribunal already issued *Final Award* which mainly decided the Company to pay USD6,580,722.12 and a 5.33% interest rate on the USD6,580,722.12 from December 19, 2008, legal costs incurred by CRW amounted to USD1,838,875.30 and costs of the arbitration amounted to USD618,750.

On December 17, 2015, the Company submitted setting aside the *Final Award* to High Court of Singapore.

Until the completion date of these interim consolidated financial statements, the case is still being examined by High Court of Singapore.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Gugatan dari Conoco Phillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd kepada Transgasindo

Pada tanggal 19 Mei 2014, Transgasindo menerima *Notice of Arbitration* dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd. (Penggugat) di mana pihak penggugat mengajukan tuntutan terkait dengan tarif transportasi gas ke Singapura dan pemberlakuan *Access Arrangement* untuk segmen Pipa Grissik-Singapura dengan nilai total tuntutan sekitar USD108 juta atas ketidaksepahaman yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian Transportasi Gas.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Penggugat telah memasukan *Statement of Claim* dengan nilai tuntutan sebesar USD165,7 juta. Selanjutnya dalam *Claimant's Reply Memorial* nilai gugatan mengalami perubahan menjadi maksimal USD131,4 juta.

Transgasindo telah memasukkan *Statement of Defense* pada tanggal 23 April 2015. Pada tanggal 10 Juli 2015, Penggugat telah memasukan *Claimant's Reply Memorial* dan Transgasindo berencana memasukkan *Statement of Rejoinder* pada tanggal 11 September 2015 dan *Hearing* sudah dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2015.

Berdasarkan *Final Award* tertanggal 8 Februari 2016, Transgasindo diwajibkan untuk membayar sejumlah:

- USD33.300.000 sebagai kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 ditambah bunga majemuk sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase. Apabila setelah putusan ini Transgasindo tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai pembayaran dilakukan.
- USD41.000.000 sebagai kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini Transgasindo tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. *Claim form Conoco Phillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd to Transgasindo*

On May 19, 2014, Transgasindo received a Notice of Arbitration from ConocoPhillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd. (the "Claimants") wherein the Claimants submit a claim in relation with gas transportation tariff to Singapore and the Access Arrangement implementation for the Grissik-Singapore Gas Pipeline with the total amount of the claim approximately amounted to USD108 million for dispute arising out of and in connection with the Gas Transportation Agreement.

On December 8, 2014, the Claimants has submitted the Statement of Claim with the total amount of claim amounting to USD165.7 million. Furthermore "Claimant's Reply Memorial" the total claim has been changed to be maximum amounted to USD131.4 million.

Transgasindo has submitted "Statement of Defense" on April 23, 2015. On July 10, 2015, Claimants have submitted the "Claimant's Reply Memorial" and Transgasindo has submitted the Statement of Rejoinder on September 11, 2015 and the Hearing has been conducted on October 19 to 23, 2015.

Based on The Final Award dated February 8, 2016, Transgasindo is obliged to pay an amount of :

- *USD33,300,000 as claimants damages in respect of the increased tariff paid between August 11, 2010 and September 30, 2015 plus 3.25% compound interest with per year, from the date such invoices were paid until the date of this Award. If after this decision Transgasindo did not promptly pay, therefore a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.*
- *USD41,000,000 as a future losses in respect of the increased tariff to be paid between October 1, 2015 until the end date of the GTA. If after this decision Transgasindo did not promptly pay, therefore a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount are paid.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Gugatan dari Conoco Phillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd kepada Transgasindo

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Transgasindo telah mengakui rugi pada laporan laba/rugi terkait perkara ini masing-masing sebesar USD 5.194.014 dan USD 37.547.669.

- c. Gugatan dari PT Dwisatu Mustika Bumi

Dalam perkara Nomor 583/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 10 Desember 2014 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh PT Dwisatu Mustika Bumi (Penggugat), KJG dilibatkan sebagai Tergugat, PT Berkah Mirza Insani sebagai Turut Tergugat I dan PBJV Group Sdn BHD sebagai Turut Tergugat II karena KJG melakukan terminasi atas kontrak dengan konsorsium PT Dwisatu Mustika Bumi, PT Berkah Mirza Insani dan PBJV Group Sdn BHD yang tidak dapat menyerahkan *performance bond* sebagaimana dipersyaratkan dalam kontrak. Penggugat melakukan tuduhan pelanggaran kontrak kepada KJG, yang mana KJG dianggap tidak menyediakan dokumen yang diminta oleh Penggugat untuk memenuhi *performance bond* yang dipersyaratkan oleh KJG sehingga mengakibatkan Penggugat tidak dapat melanjutkan Proyek EPC Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kaliya I (Kepodang-Tambak Lorok). Nilai gugatan yang diajukan berupa kerugian secara materiil sebesar USD2.890.000 dan *immaterial* sebesar USD85.873.500.

Pada tanggal 10 November 2015 putusan perkara dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini, tidak ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. Claim form Conoco Phillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd to Transgasindo

For the periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015, Transgasindo has recognised loss amounting to USD 5,194,014 and USD 37,547,669, respectively.

- c. Claim form PT Dwisatu Mustika Bumi

In case No. 583/Pdt-G/2014/PN.Jkt.Pst dated December 10, 2014, filed to the Central Jakarta District Court by PT Dwisatu Mustika Bumi (Plaintiff) KJG is named as one of Defendant, PT Berkah Mirza Insani as Co-Defendant I and PBJV Group Sdn BHD as Co-Defendant II because the KJG terminated the contract with consortium PT Dwisatu Mustika Bumi, PT Berkah Mirza Insani and PBJV Group Sdn BHD which can not provide performance bond in accordance with term and condition in the contract. The plaintiff filed the allegation of breach of contract conducted by the KJG, whereby the KJG was assumed not providing the requested document by PT Dwisatu Mustika Bumi (Plaintiff) to fulfill performance bonds as required by the KJG which resulted to the Plaintiff not able to continue the EPC of Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kaliya I (Kepodang-Tambak Lorok). The amount of the lawsuit in the form of material losses amounting to USD2,890,000 and an immaterial amount amounting USD85,873,500.

On November 10, 2015 court ruling issued by the Central Jakarta District Court declared the Central Jakarta District Court was not authorized to investigate and try the case.

Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, there is no further development on this case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang derivatif. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup dan lindung nilai dari risiko fluktuasi nilai tukar. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and other payables, accrued liabilities, long-term loans and derivative payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group and to hedge the risk of the foreign exchange rate fluctuation. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continue)**

RISK MANAGEMENT (continue)

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LG"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk (kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas);
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	30 Juni/ June 2016	31 Des/ Dec 2015
Piutang usaha	544,363,000	527,959,847
Piutang lain-lain	110,120,505	100,659,573
Piutang lain-lain jangka panjang	<u>357,114,447</u>	<u>275,839,353</u>
	<u><u>1,011,597,952</u></u>	<u><u>904,458,773</u></u>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows

- Taking of deposits in form of (cash or *standby* L/C that equivalent to two months' gas usage);
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the interim consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, 8 dan 12.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	30 Juni/June 2016	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha	538,693,641	5,669,359
Piutang lain-lain	79,469,323	30,651,182
Piutang lain-lain jangka panjang	357,114,447	-
	<u>975,277,411</u>	<u>36,320,541</u>
	31 Desember/December 2015	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha	509,756,725	18,203,122
Piutang lain-lain	83,006,343	17,653,230
Piutang lain-lain jangka panjang	275,839,353	-
	<u>868,602,421</u>	<u>35,856,352</u>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent and short-term investment, the Company's and subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 7, 8 and 12.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographical region as of June 30, 2016 and December 31, 2015. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa
memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan
rincian eksposur kredit Grup pada nilai
tercatat (memperhitungkan agunan atau
pendukung kredit lainnya), yang
dikategorikan berdasarkan operasi
utama.

	30 Juni/June 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha			
Distribusi	144,068,621	109,318,533	253,387,154
Transmisi	3,231,707	-	3,231,707
Minyak dan gas	49,534,915	-	49,534,915
Operasi lainnya	254,681,938	4,216,571	258,898,509
Total	<u>451,517,181</u>	<u>113,535,104</u>	<u>565,052,285</u>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(20,504,124)	(20,504,124)
Neto	<u>451,517,181</u>	<u>93,030,980</u>	<u>544,548,161</u>

Entitas anak mempunyai konsentrasi
risiko kredit atas seluruh penjualan
minyak dan gas bumi kepada pembeli
tunggal. Penjualan minyak pada
umumnya dijual berdasarkan kontrak
jangka pendek dan tidak
memerlukan jaminan dari pembeli
yang mencerminkan kurang lebih
sebesar 62% dari jumlah piutang
minyak dan gas bumi. Gas alam dijual
berdasarkan perjanjian penjualan gas
antara PSC Pangkah kepada pembeli
tunggal, dimana mencerminkan kurang
lebih 33% dari jumlah piutang minyak
dan gas. LPG dijual berdasarkan
perjanjian jual beli LPG antara
Pangkah PSC kepada pembeli
tunggal, yang mencerminkan kurang
lebih sebesar 5% dari piutang minyak
dan gas.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before
deposit held (continued)

(b) Customer types

The following table breaks down the
Group's credit exposure at carrying
amounts (taking into account any
collateral held or other credit support),
as categorised by the main
operations.

Trade receivables
Distribution
Transmission
Oil and gas
Other operations

Total

Less:

*Allowance for
impairment losses*

Net

The subsidiary is subject to
concentration of credit risk as all of
their crude oil and gas sales are to
single counter party. Crude oil sales
are generally sold under short-term
contracts and generally do not require
collateral from the counter party,
which represents approximately 62%
of total oil and gas trade receivables.
Natural gas sales are sold under Gas
Sales Agreement between Pangkah
PSC to a single counter party, which
represent approximately 33% of oil
and gas trade receivable. LPG sales
are sold under LPG sales and
purchase agreement between
Pangkah PSC to a single counter
party, which represent approximately
5% of oil and gas trade receivable.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Piutang dagang		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	<u>335.899.650</u>	<u>335.840.033</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>208.463.350</u>	<u>192.119.814</u>
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>544.363.000</u>	<u>527.959.847</u>

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas sejumlah USD189,64 juta dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar.

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(v) Financial assets credit quality

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Trade receivables
Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Counterparties without external credit rating
Total unimpaired trade receivables

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution with the amount of USD189.64 million have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	835,881,839	513,843,222	AAA
AA+	55,628	53,002	AA+
AA	619,113	459,902	AA
	<u>836,556,580</u>	<u>514,356,126</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
A+	1,482,694	-	A+
A-	883	885	A-
	<u>1,483,577</u>	<u>885</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with external credit rating (Moody's)
A1	41,459,280	536	A1
Baa3	1,020,636	760,955	Baa3
	<u>42,479,916</u>	<u>761,491</u>	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	3,927,044	3,167,273	No external rating
	<u>3,927,044</u>	<u>3,167,273</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>884,447,117</u>	<u>518,285,775</u>	Total cash and cash equivalents
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	131,905,356	595,469,753	AAA
AA	7,587,253	21,747,010	AA
Jumlah deposito jangka pendek	<u>139,492,609</u>	<u>617,216,763</u>	Total short term time deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Moody's)			Available-for-sale financial assets (Moody's)
Baa3	63,657,697	58,179,297	Baa3
	<u>63,657,697</u>	<u>58,179,297</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Pefindo)			Available-for-sale financial assets (Pefindo)
AAA	3,344,637	3,457,593	AAA
AA+	1,494,624	1,338,268	AA+
A-	1,891,681	1,693,864	A-
	<u>6,730,942</u>	<u>6,489,725</u>	
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>70,388,639</u>	<u>64,669,022</u>	Total available-for-sale financial assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender/kreditur*.

(i) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The tables below summarise the Group's fair value exposure to interest rate risks.

30 Juni/June 2016			
Bunga mengambang/Floating interest			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ <i>Over 1 months up to 3 bulan</i>	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ <i>Over 3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,972,432	137,511,210	-
			<i>Current portion of long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	1,328,209,303
			<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Total	18,972,432	137,511,210	1,328,209,303
			<i>Total</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2015				
Bunga mengambang/Floating interest				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,810,438	103,811,110	-	Current portion of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	1,253,416,592	Long-term loans - net of current maturities
Total	17,810,438	103,811,110	1,253,416,592	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas pada bank meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD2.403.268, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya dan pendapatan bunga atas pinjaman dan kas pada bank dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Dolar AS terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Grup.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of June 30, 2016, had the interest rate of the loans and cash in bank been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been USD2,403,268 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense and income on loans and cash in bank with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, especially Rupiah and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of US Dollar will influence revenue and financial performance of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Grup terutama berasal dari Rupiah Indonesia dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini tidak dicatat sebagai transaksi lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 disajikan pada Catatan 42.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 6%, 3% dan 4%.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat/(beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD9.612.729 (31 Desember 2015: USD7.305.202), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Indonesian Rupiah and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and longterm loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is not accounted as transaction not designated as a hedge transaction, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2016 were presented in the Note 42.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2016, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen, and Singapore Dollar. The deviation for such currencies are 6%, 3%, and 4%, respectively.

As of June 30, 2016, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax benefit/(expense) for the period then ended would have been USD9,612,729 (December 31, 2015: USD7,305,202) higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat/(beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD10.076.935 (31 Desember 2015: USD7.585.432), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing.

Grup mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Dewan Direksi melakukan reviu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk

As of June 30, 2016, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax benefit/(expense) for the period then ended would have been USD10,076,935 (December 31, 2015: USD7,585,432) lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies.

The Group has investment in bonds which the fair value of these investments are affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Board of Directors reviews and approves all short-term investments decision.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. Group evaluate and monitor cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from settlement of trade receivables from the customer with one month credit term.

30 Juni/June 2016					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Year	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	123,894,271	-	-	123,894,271	Trade payables
Utang lain-lain	100,361,548	-	-	100,361,548	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	209,253,558	-	-	209,253,558	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	181,946,480	1,030,967,485	416,976,015	1,629,889,980	Long-term loans
Utang obligasi	69,187,500	276,942,188	1,533,631,080	1,879,760,768	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	18,900,191	18,900,191	Derivative payable
Total	684,643,357	1,307,909,673	1,969,507,286	3,962,060,316	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 2015				
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Year	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	116,996,612	-	-	116,996,612	Trade payables
Utang lain-lain	84,667,261	-	-	84,667,261	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	269,863,474	-	-	269,863,474	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	150,309,056	1,035,157,206	355,029,856	1,540,496,118	Long-term loans
Utang obligasi	69,379,688	346,129,688	1,522,968,750	1,938,478,126	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	11,330,750	11,330,750	Derivative payable
Total	691,216,091	1,381,286,894	1,889,329,356	3,961,832,341	Total

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	156,483,642	121,621,548
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,328,209,303	1,253,416,592
Utang obligasi	<u>1,334,332,643</u>	<u>1,333,756,692</u>
Total utang	2,819,025,588	2,708,794,832
Total ekuitas	3,018,012,616	3,022,804,054
Rasio utang terhadap ekuitas	0.93	0.90

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of June 30, 2016.

As of June 30, 2016, and December 31, 2015, the Group's debt to equity ratio and debt service ratio accounts are as follows:

Current portion of long-term loans
Long-term loans - net of current maturities
Bond payables
Total debt
Total equity
Debt to equity ratio

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2016:

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial position as of June 30, 2016:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1,023,939,726	1,135,502,538	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	70,388,639	64,669,022	Short-term investment
Piutang usaha	544,363,000	527,959,847	Trade receivables
Piutang lain-lain	110,120,505	100,659,573	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	<u>357,114,447</u>	<u>275,839,353</u>	Other long-term receivables
Total	<u>2,105,926,317</u>	<u>2,104,630,333</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	123,894,271	116,996,612	Trade payables
Utang lain-lain	100,361,548	84,667,261	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	209,253,558	269,863,474	Accrued liabilities
Utang derivatif	18,900,191	11,330,750	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	156,483,642	121,621,548	Current portion of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,328,209,303	1,253,416,592	Long-term loans - net of current maturities
Utang obligasi	<u>1,334,332,643</u>	<u>1,333,756,692</u>	Bonds payable
Total	<u>3,271,435,156</u>	<u>3,191,652,929</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net and other receivables - net.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets carrying value approximate the fair value of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investment

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
*(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

6. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. *Other long-term receivables, short-term bank loans and long-term loans.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. *Derivative payable*

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

6. *Fair value hierarchy*

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*inputs*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu inputs tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

6. Fair value hierarchy (continued)

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

6. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

6. Fair value hierarchy (continued)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2016 is as follows:

30 Juni/June 2016				
	Total/Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Level 2)/Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset keuangan lancar/Current financial asset				
Investasi jangka pendek/Short-term investments	70.388.639	-	70.388.639	-
Total/Total	70.388.639	-	70.388.639	-
Liabilitas keuangan jangka panjang/Non-current financial liability				
Utang derivatif/Derivative payable	18.900.191	-	-	18.900.191
Total/Total	18.900.191	-	-	18.900.191
31 Desember/December 2015				
	Total/Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Level 2)/Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset keuangan lancar/Current financial asset				
Investasi jangka pendek/Short-term investments	64.669.022	-	64.669.022	-
Total/Total	64.669.022	-	64.669.022	-
Liabilitas keuangan jangka panjang/Non-current financial liability				
Utang derivatif/Derivative payable	11.330.750	-	-	11.330.750
Total/Total	11.330.750	-	-	11.330.750

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2016, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aset dalam Rupiah			Assets in Rupiah
Kas dan setara kas	Rp 1,232,845,724,408	Rp 2,289,614,724,317	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Rp 95,000,000,000	Rp 95,000,000,000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	Rp 704,801,604,559	Rp 642,798,759,260	Trade receivables-net
Piutang lain-lain - neto	Rp 462,742,364,194	Rp 419,770,589,980	Other receivables-net
Uang muka	Rp 25,867,389,600	Rp 74,189,566,681	Advances
Sub total	Rp 2,521,257,082,761	Rp 3,521,373,640,238	Sub-total
Aset dalam Yen Jepang			Assets in Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY 550,658,149	JPY 661,588,471	Cash and cash equivalents
Sub total	JPY 550,658,149	JPY 661,588,471	Sub-total
Aset dalam Dolar Singapura			Assets in Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SGD 102,685	SGD 100,057	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - neto	SGD 5,527	SGD 5,527	Other receivables-net
Sub total	SGD 108,212	SGD 105,584	Sub-total
Total Aset	Rp 2,521,257,082,761 SGD 108,212 JPY 550,658,149	Rp 3,521,373,640,238 SGD 105,584 JPY 661,588,471	Total Assets
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 196,735,157</u>	<u>USD 260,831,337</u>	US Dollar equivalents
	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas dalam Rupiah			Liabilities in Rupiah
Utang usaha	Rp -	Rp 363,634,430	Trade payables
Utang lain-lain	Rp 434,534,142,688	Rp 471,843,696,390	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 396,795,787,088	Rp 481,978,600,813	Short-term employee's benefits liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 693,851,674,928	Rp 1,420,597,258,822	Accrued liabilities
Utang pajak	Rp 195,395,940,954	Rp 154,796,251,430	Taxes payable
Sub total	Rp 1,720,577,545,658	Rp 2,529,579,441,885	Sub-total
Liabilitas dalam Yen Jepang			Liabilities in Japanese Yen
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 154,475,572	JPY 159,134,412	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	JPY 42,960,186,000	JPY 43,755,745,000	Long-term loans
Sub total	JPY 43,114,661,572	JPY 43,914,879,412	Sub-total
Total liabilitas	Rp 1,720,577,545,658 JPY 43,114,661,572	Rp 2,529,579,441,885 JPY 43,914,879,412	Total liabilities
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 550,274,641</u>	<u>USD 547,931,238</u>	US Dollar equivalents

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD8.285.119.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari supplier gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

4. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan pengolahan liquefied natural gas, jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan interim konsolidasian.

**42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at June 30, 2016 are translated using the exchange rate as at the date of the consolidated statement of financial position, the total net monetary assets will decrease by approximately USD8,285,119.

43. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution segment

Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.

2. Gas transmission segment

Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.

3. Exploration and production of oil and gas

Exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

4. Other operations segment

Other operations segment provides processing of liquefied natural gas, fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table represent revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

For the period ended June 30, 2016

	30 Juni/June 2016					
	Distribusi/ Distribution	Jasa konstruksi/ transmisi/ Construction/ transmission services	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operation	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Pendapatan	1,328,399,934	4,138,178	132,850,549	192,339,600	1,657,728,261	Revenues
Eliminasi penjualan	(63,217,266)	-	-	(155,292,714)	(218,509,980)	Revenues elimination
Pendapatan neto	<u>1,265,182,668</u>	<u>4,138,178</u>	<u>132,850,549</u>	<u>37,046,886</u>	<u>1,439,218,281</u>	Net revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	903,839,356	-	139,006,375	79,352,061	1,122,197,792	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok pendapatan	(123,785,195)	-	-	(5,289,364)	(129,074,559)	Cost of revenues elimination
Biaya gaji, upah dan tunjangan	10,063,034	888,083	1,084,258	10,226,774	22,262,149	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	16,563,461	8,481,261	25,177	405,252	25,475,151	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya pemeliharaan	(14,492,969)	(3,623,242)	-	-	(18,116,211)	Expenses elimination
Biaya penyusutan	25,637,636	26,965,195	7,785	1,409,514	54,020,130	Depreciation
Lain-lain	11,519,916	5,843,541	1,776,133	76,217,127	95,356,717	Others
Eliminasi biaya lain-lain	(195,925)	(5,080,905)	-	(34,640,524)	(39,917,354)	Other expenses elimination
Jumlah beban segmen	<u>829,149,314</u>	<u>33,473,933</u>	<u>141,899,728</u>	<u>127,680,840</u>	<u>1,132,203,815</u>	Total segment expenses
Laba segmen	<u>436,033,354</u>	<u>(29,335,755)</u>	<u>(9,049,179)</u>	<u>(90,633,954)</u>	<u>307,014,466</u>	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi					(53,226,159)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain					37,386,785	Others income
Beban lain-lain					(7,214,938)	Others expense
Penurunan nilai properti minyak dan gas					(21,911,659)	Impairment losses of oil and gas properties
Laba operasi					<u>262,048,495</u>	Operating income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	670,855,986	567,653,568	2,440,091,242	857,308,039	4,535,908,835	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					<u>2,001,327,139</u>	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					<u>6,537,235,974</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	9,395,736	672,101	230,129,376	90,675,412	330,872,625	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					<u>3,188,350,733</u>	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>3,519,223,358</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	<u>4,286,437</u>	<u>-</u>	<u>169,606,789</u>	<u>37,599,794</u>	<u>211,493,020</u>	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2015

For the period ended June 30, 2015

	<u>30 Juni/June 2015</u>					
	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Jasa konstruksi/ transmisi/ Construction/ transmission services</u>	<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>	<u>Operasi lainnya/ Other operation</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Pendapatan	1,361,387,886	1,839,303	131,859,401	129,503,544	1,624,590,134	Revenues
Eliminasi penjualan	(82,503,640)	-	-	(126,206,057)	(208,709,697)	Revenues elimination
Pendapatan neto	<u>1,278,884,246</u>	<u>1,839,303</u>	<u>131,859,401</u>	<u>3,297,487</u>	<u>1,415,880,437</u>	Net revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	879,737,551	-	99,008,185	61,907,282	1,040,653,018	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok pendapatan	(97,761,249)	-	-	(5,827,610)	(103,588,859)	Cost of revenues elimination
Biaya gaji, upah dan tunjangan	12,075,324	3,138,482	2,679,115	6,322,220	24,215,141	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	13,341,515	1,190,470	-	583,241	15,115,226	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya pemeliharaan	(2,664,994)	(881,555)	-	-	(3,546,549)	Expenses elimination
Biaya penyusutan	24,432,727	29,031,270	14,881	2,135,806	55,614,684	Depreciation
Lain-lain	17,299,605	23,537,910	1,874,657	98,324,877	141,037,049	Others
Eliminasi biaya lain-lain	(3,303,780)	(18,962,155)	-	(63,007,943)	(85,273,878)	Other expenses elimination
Jumlah beban segmen	<u>843,156,699</u>	<u>37,054,422</u>	<u>103,576,838</u>	<u>100,437,873</u>	<u>1,084,225,832</u>	Total segment expenses
Laba segmen	<u>435,727,545</u>	<u>(35,215,118)</u>	<u>28,282,564</u>	<u>(97,140,387)</u>	<u>331,654,604</u>	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					(45,740,313)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain					26,365,445	Others income
Beban lain-lain					(3,972,560)	Others expense
Penurunan nilai properti minyak dan gas					(18,423,864)	Impairment losses of oil and gas properties
Laba operasi					<u>289,883,312</u>	Operating income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	700,226,617	610,518,522	2,363,705,796	872,343,466	4,546,794,401	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					<u>1,948,227,860</u>	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					<u>6,495,022,261</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	31,725,907	1,643,413	209,968,124	97,586,850	340,924,294	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					<u>3,131,293,913</u>	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>3,472,218,207</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	<u>15,729,233</u>	<u>621,381</u>	<u>504,955,343</u>	<u>268,450,472</u>	<u>789,756,429</u>	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha
adalah sebagai berikut:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2016

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information based on business
segment is as follows:

For the period ended June 30, 2016

Uraian/Descriptions	Pendapatan neto/ Net revenues	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying value of segment assets	Penambahan aset tetap dan properti minyak dan gas/Additions to fixed assets and oil and gas Properties
PGN, Holding	1,248,205,176	1,186,961,643	29,952,292
PGASKOM/PGASCOM	3,948,594	24,924,581	2,302,322
PGASSOL/PGASSOL	207,111	134,513,498	4,132,226
Saka Energi Indonesia/Saka Energi Indonesia	132,850,549	2,440,091,242	169,606,789
Gagas Energi Indonesia/Gagas Energi Indonesia	21,115,670	51,547,918	4,286,437
PGN LNG Indonesia/PGN LNG Indonesia	-	375,437,257	43,961
Permata Graha Nusantara/Permata Graha Nusantara	32,891,181	322,432,696	1,168,994
Total/Total	1,439,218,281	4,535,908,835	211,493,021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2015.

For the period ended June 30, 2015.

Uraian/Descriptions	Pendapatan neto/ Net revenues	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying value of segment assets	Penambahan aset tetap dan properti minyak dan gas/Additions to fixed assets and oil and gas Properties
PGN, Holding	1,270,749,260	1,236,853,791	13,291,990
PGASKOM/PGASCOM	3,297,487	23,462,655	1,195,388
PGASSOL/PGASSOL	-	133,068,705	270,692
Saka Energi Indonesia/Saka Energi Indonesia	131,859,401	2,363,705,796	504,955,343
Gagas Energi Indonesia/Gagas Energi Indonesia	9,974,289	73,891,349	10,863,779
PGN LNG Indonesia/PGN LNG Indonesia	-	395,464,715	31,139,976
Permata Graha Nusantara/Permata Graha Nusantara	-	320,347,390	228,039,261
Total/Total	1,415,880,437	4,546,794,401	789,756,429

44. TRANSAKSI NON KAS

44. NON-CASH TRANSACTION

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	8,013,000	5,725,074	Property, plant and equipment from increase of trade payables